



**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, LINGKUNGAN
KELUARGA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IIS
SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Disusun Oleh
Indah Khoirul Nisa
NIM 7101411034**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang
panitia ujian skripsi pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 2 September 2015

Mengetahui,



Dr. Ade Rustiana, M.Si.

NIP. 196801021992031002

Menyetujui,

Pembimbing

Rediana Setiyani, S.Pd, M. Si
NIP. 197912082006042002

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 29 Oktober 2015

Penguji I



Dra. Margunani, M.P.
NIP. 195703181986012001

Penguji II



Drs. Subowo, M.Si.
NIP. 195504161984031003

Penguji III



Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si
NIP. 197912082006042002

Mengetahui,



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang,



Indah Khoirul Nisa
NIM 7101411034

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat.” (Winston chuchill)

“Mulai adalah kata yang penuh kekuatan. Cara terbaik untuk menyelesaikan sesuatu adalah, “mulai”. Tapi juga mengeherankan, pekerjaan apa yang dapat kita selesaikan kalau kita hanya memulainya.” (Clifford Warren)

Persembahan:

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, adik saya dan semua
keluarga saya

Sahabat-sahabat saya, terimakasih telah menjadi
sahabat terbaik untuk saya.

Teman-teman Pendidikan Akuntansi A
Almamaterku

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015”**. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini telah mendapatkan bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dengan rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
4. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
5. Dra. Margunani, M.P., selaku penguji 1 yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Drs. Subowo, M.Si., selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
8. Ikhlas Ananda, S.H., M.Si., Kepala BAPPEDA Kabupaten Pekalongan yang telah mengijinkan pelaksanaan penelitian di SMA Negeri 1 Kedungwuni.
9. Sugeng, S.Pd., M.Pd., Kepala SMA N 1 Kedungwuni yang telah mengijinkan pelaksanaan penelitian di SMA N 1 Kedungwuni.
10. Drs. Nurhidayat, Guru Mata Pelajaran Ekonomi yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi selama pelaksanaan penelitian di SMA N 1 Kedungwuni.
11. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi 2011.
12. Sahabat-sahabat saya
13. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Semarang, 2015

Penulis

SARI

Nisa, Indah Khoirul. 2015. “*Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si.

Kata Kunci: Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi, Kompetensi Pedagogik, Lingkungan Keluarga, Minat Belajar.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah menempuh kegiatan belajar yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik, lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni Tahun Ajaran 2014/2015 berjumlah 147 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *proportional random sampling*. Kemudian sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 105 siswa. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah angket dan dokumentasi. Data variabel dianalisis dengan statistik deskriptif persentase dan analisis regresi berganda.

Dari nilai yang diperoleh prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa dalam kategori cukup, kompetensi pedagogik dalam kategori tinggi, lingkungan keluarga dalam kategori cukup kondusif dan minat belajar dalam kategori sangat tinggi. Hasil penelitian ini secara statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik, lingkungan keluarga, dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015 (63%). Kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015 (8,8%). Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015 (7,5%) dan sedangkan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015 (52,1%).

Disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik, lingkungan keluarga dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015. Saran yang dapat diberikan adalah siswa harus mengetahui cara guru dalam mengevaluasi hasil belajar dan siswa harus lebih memahami cara orang tua mendidiknya serta siswa memberikan perhatian penuh terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran.

ABSTRACT

Nisa, Indah Khoirul. 2015. “*Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015*”. Final Project. Economics Education Department. Economics Faculty. Semarang State University. Advisor: Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si.

Keywords: Learning Achievement in Economics, Pedagogic Competence, Family Environment, Interest in Learning

Learning achievement is the result gained by learners after a learning activity that is usually indicated by test scores or grade given by the teacher. The aim of this study is to find out the influence of pedagogic competence, family environment and interest in learning on learning achievement in economics of class X IIS in SMA Negeri 1 Kedungwuni Pekalongan in the Academic Year of 2014/2015.

The population of this study was the students of class X IIS in SMA Negeri 1 Kedungwuni in the Academic Year of 2014/2015 that had the total number of 147 students. The sampling technique used in this study was proportional random sampling. This study took 105 students as its sample. The writer collected data by giving questionnaires and taking documentation. The variable data were analyzed by percentage descriptive statistics and multiple regression analysis.

The result of the study showed that the learning achievement in economics was in the adequate category, pedagogic competence was in the high category, family environment was in the conducive enough category, and interest in learning was in the very high category. This result statistically indicated that there was an influence of pedagogic competence, family environment, and interest in learning on learning achievement in economics of class X IIS in SMA Negeri 1 Kedungwuni in the Academic Year of 2014/2015 (63%). Pedagogic competence influenced learning achievement in economics of the students of class X IIS in SMA Negeri 1 Kedungwuni in the Academic Year of 2014/2015 (8.8%). Family environment influenced learning achievement in economics of the students of class X IIS in SMA Negeri 1 Kedungwuni in the Academic Year of 2014/2015 (7.5%). The interest in learning influenced learning achievement in economics of the students of class X IIS in SMA Negeri 1 Kedungwuni in the Academic Year of 2014/2015 (52.1%). In conclusion, pedagogic competence, family environment and interest in learning influence learning achievement of the students of class X IIS in SMA Negeri 1 Kedungwuni in the Academic Year of 2014/2015. Education is repairing and increasing the students study quality. Here, students must understand more about the way their achievement. In the other side, the above aspect will make them focus and understand more on the materials which is given by their teacher.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
Persetujuan Pembimbing	ii
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN.....	1
-------------------------------	----------

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	11

BAB II LANDASAN TEORI	13
------------------------------------	-----------

2.1 Teori Belajar.....	13
2.1.1 Teori Belajar Behavioristik	13
2.1.2 Teori Belajar Kognitif	14
2.1.3 Pengertian Belajar.....	15
2.1.4 Ciri-ciri Belajar.....	16

2.1.5 Prinsip Belajar	17
2.1.6 Tujuan Belajar	17
2.1.7 Hasil Belajar	18
2.2 Prestasi Belajar.....	19
2.2.1 Pengertian Prestasi Belajar	18
2.2.2 Prestasi Belajar Ekonomi	22
2.2.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	22
2.3 Kompetensi Pedagogik	27
2.3.1 Pengertian Kompetensi Pedagogik.....	27
2.4 Lingkungan Keluarga.....	37
2.4.1 Pengertian Lingkungan Keluarga	37
2.4.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	38
2.5 Minat Belajar.....	40
2.5.1 Pengertian Minat Belajar	40
2.5.2 Peranan Minat Belajar	41
2.5.3 Jenis-Jenis Minat	42
2.5.4 Ciri-Ciri Minat Belajar	43
2.6 Kerangka Berpikir.....	44
2.7 Rumusan Hipotesis	51
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	52
3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	52
3.2.1 Populasi	52
3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	53
3.3 Variabel Penelitian	54
3.3.1 Variabel Dependen (Y).....	54
3.3.2 Variabel Independen (X)	55
3.3.2.1 Kompetensi Pedagogik	55
3.3.2.2 Lingkungan Keluarga	55
3.3.2.3 Minat Belajar	56

3.4 Metode Pengumpulan Data	56
3.4.1 Metode Angket atau Kuesioner	57
3.4.2 Metode Dokumentasi.....	57
3.5 Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian.....	57
3.5.1 Validitas.....	58
3.5.2 Reliabilitas	61
3.6 Metode Analisis Data.....	62
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	62
3.6.2 Uji Prasyarat Analisis Regresi Berganda	65
3.6.2.1 Uji Normalitas.....	65
3.6.2.2 Uji Linearitas.....	65
3.6.3 Analisis Regresi Berganda.....	66
3.6.4 Uji Asumsi Klasik	67
3.6.4.1 Multikolonieritas.....	67
3.6.4.2 Heteroskedastisitas	68
3.6.5 Pengujian Hipotesis	68
3.6.5.1 Uji Simultan (Uji F)	68
3.6.5.2 Uji Parsial (Uji t)	69
3.6.6 Koefisien Determinasi Simultan dan Parsial	69
3.6.6.1 Koefisien Determinasi Simultan (R ²).....	69
3.6.6.2 Koefisien Determinasi Parsial (r ²)	70

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	71
4.1.1 Analisis Deskriptif	71
4.1.1.1 Analisis Deskriptif Prestasi Belajar	71
4.1.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Kompetensi Pedagogik	73
4.1.1.3 Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga.....	74
4.1.1.4 Analisis Deskriptif Variabel Minat Belajar.....	76
4.1.2 Uji Prasyarat Analisis Regresi Linear Berganda	77
4.1.2.1 Uji Normalitas	77
4.1.2.2 Uji Linearitas.....	78

4.1.3 Analisis Regresi Berganda.....	80
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	80
4.1.4.1 Uji Multikolonieritas.....	81
4.1.4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	82
4.1.5 Pengujian Hipotesis	84
4.1.5.1 Uji Simultan (Uji F)	84
4.1.5.2 Uji Parsial (Uji t)	84
4.1.6 Koefisien Determenasi Simultan dan Parsial	86
4.1.6.1 Koefisien Determinasi Simultan (R ²).....	86
4.1.6.2 Koefisien Determinasi Parsial (r ²)	87
4.2 Pembahasan.....	88
4.2.1 Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi.....	91
4.2.2 Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi.....	91
4.2.3 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi.....	93
4.2.4 Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi	94
BAB V PENUTUP.....	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Data Nilai Akhir Semester Gasal 2014/2015 Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 kedungwuni.....	4
Tabel 3.1. Populasi Penelitian.....	53
Tabel 3.2. Teknik Pengambilan Sampel	54
Tabel 3.3. Signifikansi Uji Validitas pada Variabel Kompetensi Pedagogik	59
Tabel 3.4. Signifikansi Uji Validitas pada Variabel Lingkungan Keluarga	60
Tabel 3.5. Signifikansi Uji Validitas pada Variabel Minat Belajar	61
Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas	62
Tabel 3.7. Kriteria Nilai Prestasi Belajar Ekonomi	64
Tabel 3.8. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Variabel Kompetensi Pedagogik	64
Tabel 3.9. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Variabel Lingkungan Keluarga.....	65
Tabel 3.10 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Variabel Minat Belajar .	65
Tabel 4.1. Deskriptif Statistik Prestasi Belajar	72
Tabel 4.2. Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Semester Genap	72
Tabel 4.3. Data Prestasi Belajar Ekonomi Secara Keseluruhan.....	73
Tabel 4.4. Deskriptif Statistik Kompetensi Pedagogik	73
Tabel 4.5. Deskriptif Per Indikator Variabel kompetensi Pedagogik	74
Tabel 4.6. Deskriptif Statistik Lingkungan Keluarga	75
Tabel 4.7. Deskriptif Per Indikator Variabel Lingkungan keluarga.....	75
Tabel 4.8. Deskriptif Statistik Minat Belajar	76
Tabel 4.9. Deskriptif Per Indikator Variabel Minat Belajar.....	77
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas Kompetensi Pedagogik Terhadap Prestasi Belajar.....	78

Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar.....	79
Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar ...	79
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	80
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolonieritas	81
Tabel 4.16 Hasil Uji Glejser.....	82
Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	84
Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial (Uji t)	85
Tabel 4.19 Koefisien Determinasi Simultan	87
Tabel 4.20 Koefisien Determinasi Parsial.....	88

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berfikir 50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian	103
Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitian.....	104
Lampiran 3. Daftar Nama Responden Uji Coba	108
Lampiran 4. Tabulasi Angket Uji Coba Variabel Kompetensi Pedagogik .	109
Lampiran 5. Tabulasi Angket Uji Coba Variabel Lingkungan Keluarga ...	111
Lampiran 6. Tabulasi Angket Uji Coba Variabel Minat Belajar	113
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Pedagogik	115
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga	120
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar	134
Lampiran 10. Output SPSS Uji Reliabilitas.....	137
Lampiran 11. Daftar Nama Responden Penelitian.....	138
Lampiran 12. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	139
Lampiran 13. Angket Penelitian	140
Lampiran 14. Tabulasi Variabel Kompetensi Pedagogik	141
Lampiran 15. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kompetensi Pedagogik	145
Lampiran 16. Tabulasi Variabel Lingkungan Keluarga.....	154
Lampiran 17. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga.	156
Lampiran 18. Tabulasi Variabel Minat Belajar.....	165
Lampiran 19. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Minat Belajar.....	167
Lampiran 20. Rekapitulasi Nilai	172
Lampiran 21. Output SPSS Uji Normalitas	173
Lampiran 22. Output SPSS Uji Linearitas	176
Lampiran 23. Output SPSS Uji Multikolonearitas dan Uji Heteroskedastisitas	177
Lampiran 24. Output SPSS Pengujian Hipotesis, Koefisien Determinasi dan Analisis Deskriptif.....	178
Lampiran 25. Surat Keterangan Penelitian	179

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan yang ada di Indonesia tentunya harus berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang ditetapkan. Tujuan pendidikan nasional tersebut merupakan dasar untuk pelaksanaan pendidikan di Indonesia yang perlu dijabarkan kedalam tujuan pendidikan yang lebih operasional. Pelaksanaan pendidikan tidak lepas dari pendidikan di sekolah karena warga Indonesia diwajibkan menempuh pendidikan dasar di sekolah dengan adanya wajib belajar 12 tahun. Kegiatan pembelajaran di sekolah bertujuan untuk membantu anak didik mempersiapkan diri menghadapi masa depannya. Agar anak didik mampu menghadapi masa depannya, ia harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan. Kemampuan dan pengetahuan tersebut dapat diperoleh anak didik di sekolah sebagai suatu keberhasilan dalam pembelajaran.

Prestasi belajar siswa diperoleh dari sebuah proses yang disebut belajar. Slameto (2010:2) menyatakan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku tersebut dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam belajar, keberhasilan belajar tersebut dapat dilihat dari pencapaian prestasi anak didik, apakah tinggi atau rendah prestasi yang diperolehnya. Ketika prestasi yang diperoleh siswa tinggi maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut telah mencapai keberhasilan dalam belajar.

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Tu'u, 2004:75). Sedangkan prestasi belajar ekonomi merupakan hasil yang dicapai siswa setelah belajar dan mendapatkan mata pelajaran ekonomi yang diajarkan oleh guru di sekolah. Ekonomi merupakan mata pelajaran yang memerlukan kecakapan dan keterampilan didalamnya, karena sebagian besar materi pelajaran ekonomi bersifat teoritis. Prestasi belajar siswa tersebut dapat dilihat dari nilai yang diperoleh oleh siswa.

Jadi, prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut salah satunya dilihat

dari sisi kognitif, karena aspek ini yang dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Karena itu unsur yang ada dalam prestasi belajar siswa terdiri dari hasil dan nilai siswa. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan menyebutkan bahwa Kriteria ketuntasan minimal (KKM) merupakan kriteria ketuntasan belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. Di Sekolah Menengah Atas Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (SMA IPS), mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu diantara mata pelajaran yang diujikan secara nasional. Ini mengindikasikan bahwa mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang penting untuk siswa SMA yang masuk dalam jurusan IPS.

Pengambilan data awal yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kedungwuni, diperoleh data dari hasil rata-rata nilai ulangan harian, ulangan tengah semester gasal dan ulangan akhir semester gasal mata pelajaran ekonomi. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kedungwuni yaitu 75, sedangkan ketuntasan klasikal adalah 75% yang artinya dari jumlah keseluruhan siswa kelas X IIS mampu mencapai batas ketuntasan minimal yaitu 75%. Kriteria KKM pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kedungwuni cukup tinggi dikarenakan sekolah telah menerapkan kurikulum 2013 dan didukung dengan kondisi kemampuan siswa yang dianggap mampu. Namun berdasarkan rekap nilai rata-rata UH, UTS dan UAS semester gasal mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai kurang optimal. Berikut Rekap

nilai rata-rata UH, UTS dan UAS semester gasal mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni.

Tabel 1.1.
Data Nilai Akhir Semester Gasal 2014/1015 Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni

Kelas	Jumlah Siswa	Belum Tuntas		Tuntas	
		< 75	%	≥ 75	%
X IIS 1	37	17	46	20	54
X IIS 2	35	16	45,7	19	54,3
X IIS 3	38	20	52,7	18	47,3
X IIS 4	37	22	59,5	15	40,5
Rata-rata			51		49

Sumber: Guru Mapel Ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni (2015)

Dari data Tabel 1.1. hasil rata-rata nilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester gasal mata pelajaran ekonomi, dapat dilihat bahwa ketuntasan nilai mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni yaitu 49% yang artinya hasil tersebut belum mencapai batas tuntas klasikal yaitu sebesar 75%. Sehingga perlu adanya solusi untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi agar dapat optimal.

Menurut Sangalang dalam Tu'u (2004:78), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu: (1) kecerdasan, (2) bakat, (3) minat dan perhatian, (4) motif, (5) cara belajar, (6) lingkungan keluarga, (7) sekolah. Sedangkan menurut Mulyasa (2013:190) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu: fisiologis dan psikologis, intelegensi, minat, sikap, waktu, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman dan masyarakat, lingkungan alam dan fisik, serta peranan faktor guru atau fasilitator.

Dalam sistem pendidikan dan khususnya dalam pembelajaran yang berlaku dewasa ini peranan guru dan keterlibatannya masih menempati posisi

yang penting. Berbagai hasil penelitian juga menunjukkan, bahwa pola perilaku guru yang bersifat membantu berkorelasi positif signifikan dengan kecenderungan peserta didik untuk bekerja sama, berpartisipasi dalam kegiatan kelas atau sekolah dan hasil belajar (Mulyasa, 2013:193-195). Sehingga guru diharapkan mampu mengelola pembelajaran dengan baik dan tepat karena keterlibatan guru dalam pembelajaran memberi pengaruh yang besar terhadap proses dan prestasi belajar siswa. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Kompetensi khas yang membedakan guru dengan profesi lain ini meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliknya (Mulyasa, 2014:30). Jadi kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha dan Aldias (2014) bahwa ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PKn kelas VII SMPN 2 Barat Tahun Pelajaran 2013/2014. Dan juga oleh Tchoshanov dkk (2008) “*there is a connection between teacher knowledge and student achievement in general*”. Ada hubungan antara pengetahuan guru dan prestasi siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila guru berhasil menciptakan kondisi yang kondusif dalam pembelajaran, hubungan dan komunikasi dengan peserta didik berjalan dengan baik, metode pembelajaran yang digunakan dapat menimbulkan kondisi aktif dan interaktif, maka kondisi tersebut dapat mendorong siswa saling berkompetensi dalam pembelajaran. Jadi

keadaan tersebut diharapkan dapat membuat prestasi belajar siswa yang dicapai tinggi. Jika suatu pembelajaran berjalan secara tidak kondusif maka proses belajar mengajar tidak dapat berjalan secara efektif dan akan berdampak langsung terhadap prestasi belajar siswa yang dicapai rendah. Sehingga guru diharuskan dapat mengelola pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan kondusif.

Tidak hanya guru yang berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tetapi juga harus didukung dengan kondisi lingkungan keluarga siswa. Faktor stimulus yang diduga untuk dapat meningkatkan prestasi belajar selanjutnya adalah lingkungan keluarga. Dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo dalam Slameto (2010:61) dengan pernyataannya yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Dalam lingkungan keluarga baik langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik (Mulyasa, 2013:193). Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Sekolah hanyalah pembantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak adalah dalam keluarga (Hasbullah, 2008:90). Maka dari itu peran keluarga dalam meningkatkan belajar anak sangat diperlukan. Ketika orangtua maupun anggota keluarga lainnya tidak memperhatikan sikap belajar anak maka dampak yang akan terjadi yakni anak akan malas untuk belajar di rumah maupun di sekolah. Tetapi ketika orang tua memperhatikan pendidikan anaknya dengan selalu menjaga suasana rumah yang harmonis dan tenang tentunya akan timbul rasa semangat dan minat yang tinggi untuk belajar karena

anak merasa nyaman dalam belajar. Sehingga anak berhasil dalam belajarnya dan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, jika kondisi atau suasana rumah yang kurang mendukung untuk belajar anak, maka yang terjadi anak akan malas atau kurang berminat untuk belajar sehingga anak kurang/tidak berhasil dalam belajarnya.

Hal ini diperkuat dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh Violita (2013) yang menunjukkan hasil bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X administrasi perkantoran di SMK N 1 Payakumbuh. Seperti dijelaskan dalam jurnal oleh Mushtaq dan Khan (2012) dengan hasil “*the family stress shows the negative impact on the student performance but the significant level is high*”. Lingkungan keluarga menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif terhadap pencapaian prestasi siswa tetapi memiliki tingkat signifikansi yang tinggi.

Pemilihan kompetensi pedagogik dan lingkungan keluarga untuk dikaji dalam penelitian ini karena adanya GAP. Kompetensi Pedagogik yang dimiliki oleh guru ekonomi dan lingkungan keluarga siswa di SMA Negeri 1 Kedungwuni sudah tergolong cukup baik, namun pada kenyataannya prestasi belajar yang diperoleh masih belum optimal. Sehingga perlu dikaji lagi apakah kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru ekonomi dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar. Sehingga hal ini bertentangan dengan aliran behavioristik apabila terdapat stimulus yang baik maka akan terjadi respon yang baik pula.

Sedangkan pandangan teori psikologi kognitif menurut Rifa'i dan Anni (2012:105) perilaku manusia tidak ditentukan oleh stimulus yang berada dari luar dirinya, melainkan oleh faktor yang ada pada dirinya sendiri. Faktor-faktor internal itu berupa kemampuan atau potensi yang berfungsi untuk mengenal dunia luar dan dengan pengenalan itu manusia mampu memberikan respon terhadap stimulus. Dalam penelitian ini yang dimaksud faktor stimulus yang berasal dari faktor internal atau diri sendiri yaitu timbulnya rasa minat untuk belajar. Minat juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Minat itu sendiri menjadi faktor dominan dalam pencapaian prestasi, dikarenakan ketika minat siswa rendah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maka yang terjadi hasil yang diperoleh oleh siswa kurang memuaskan dan prestasi belajar siswa rendah. Sebaliknya, apabila minat belajar siswa tinggi maka siswa dapat mencapai keberhasilan dalam belajarnya dan juga memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Minat itu sendiri merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang berbagai kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Slameto (2010:57) menjelaskan bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Usman (2009:27) menyatakan bahwa kondisi belajar-mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar dan keterlibatan anak secara aktif dalam kegiatan belajar-mengajar sangat diperlukan agar belajar menjadi efektif dan dapat mencapai hasil yang diinginkan. Kurikulum yang digunakan di kelas X

SMA Negeri 1 Kedungwuni saat ini adalah kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 peminatan atau penjurusan di SMA dimulai ketika peserta didik masuk di kelas X tidak lagi dilakukan pada kenaikan kelas XI, hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan pada peserta didik agar belajar berdasarkan minat dengan harapan agar siswa tersebut merasa senang dalam belajar sehingga peserta didik rajin belajar dan memperoleh hasil dan prestasi belajar yang tinggi. Demikian juga yang terjadi pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni, peminatan atau penjurusan dilakukan berdasarkan minat dari masing-masing peserta didik itu sendiri.

Dengan adanya minat belajar ekonomi yang tinggi maka akan meningkatkan keterlibatan atau keaktifan peserta didik dalam belajar sehingga proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan dapat mencapai hasil belajar yang tinggi sehingga prestasi belajar peserta didik juga tinggi. Hal tersebut diperkuat dengan jurnal yang dibuat oleh Safitri (2014) bahwa ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada kelas XI IPS SMA N 4 Magelang tahun pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan teori dan pembahasan diatas, oleh karena itu peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik, lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015?
4. Adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh kompetensi pedagogik, lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015?

2. Untuk mengetahui adakah pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015?
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015?

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi pembaca yang ingin mengetahui tentang prestasi belajar.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, bahan pertimbangan, dan bahan masukan untuk penelitian yang hampir sama.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam menentukan penggunaan strategi pengajaran yang lebih tepat sehingga dapat menciptakan kondisi yang kondusif pada pembelajaran, yang diharapkan

siswa dapat memahami pelajaran ekonomi. Jadi keadaan tersebut diharapkan dapat membuat hasil belajar siswa akan lebih tinggi sehingga prestasi belajar siswa yang dicapai juga tinggi.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan suatu syarat untuk meraih gelar sarjana bagi peneliti dan merupakan sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti itu sendiri mengenai prestasi belajar siswa.

BAB II

TELAAH TEORI

2.1. Teori Belajar

2.1.1. Teori Belajar Behavioristik

Menurut Purwanto dalam Thobroni dan Mustafa (2011:63) aliran behaviorisme berpendapat bahwa berfikir adalah gerakan-gerakan reaksi yang dilakukan oleh urat saraf dan otot-otot bicara seperti halnya bila kita mengucapkan buah pikiran. Jika ada psikologi asosiasi, unsur-unsur yang paling sederhana dalam kejiwaan manusia adalah tanggapan-tanggapan, pada behaviorisme unsur yang paling sederhana adalah refleks. Refleks adalah gerakan atau reaksi tak sadar yang disebabkan adanya perangsang dari luar. Sedangkan menurut Gagne (dalam Rifa'i dan Anni, 2012:68) belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling kait-mengait sehingga menghasilkan perubahan perilaku.

Menurut Rifa'i dan Anni (2012:89) teori belajar behavioristik "belajar merupakan proses perubahan perilaku". Perubahan perilaku yang dimaksud dapat berwujud perilaku yang tampak (*overt behavior*) atau perilaku yang tidak tampak (*innert behavior*). Rifa'i dan Anni (2012:169) pembelajaran menurut aliran behavioristik adalah upaya membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan, agar terjadi hubungan lingkungan dengan tingkah laku si belajar, karena itu juga disebut pembelajaran perilaku.

Pendapat lain Throndike (1874) dalam Khairani (2014:36) proses belajar yang dianut bahwa dasar dari belajar (learning) tidak lain sebenarnya adalah

asosiasi. Suatu stimulus (S) akan menimbulkan suatu respon (R) tertentu. Stimulus adalah suatu perubahan dari lingkungan eksternal yang menjadi tanda untuk mengaktifkan suatu organisme untuk bereaksi atau berbuat. Sedangkan respon adalah suatu tingkah laku yang di timbulkan dari adanya suatu rangsangan.

Dari beberapa pendapat mengenai teori belajar behavioristik, dapat disimpulkan bahwa perubahan perilaku (prestasi belajar) itu disebabkan adanya faktor dari luar atau stimulus yang menimbulkan respon. Faktor dari luar atau eksternal tersebut dapat berasal dari peranan faktor guru atau fasilitator dan lingkungan keluarga. Maka dari itu jika ingin siswa mencapai prestasi belajar yang tinggi, peranan guru dalam pembelajaran diharapkan mampu mengelola pembelajaran dengan baik dan tepat karena keterlibatan guru dalam pembelajaran memberi pengaruh yang besar terhadap proses dan prestasi belajar siswa. Dan di dalam lingkungan keluarga hendaknya memberikan stimulus yang dapat mendorong anak untuk giat dalam belajar sehingga hal tersebut dapat berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa.

2.1.2. Teori Belajar kognitif

Teori kognitif dikembangkan oleh Jean Piaget (dalam Thobroni dan Mustafa, 2011:93), seorang psikolog Swiss yang hidup tahun 1896-1980. Teorinya memberikan banyak konsep utama dalam psikologi perkembangan dan berpengaruh terhadap perkembangan konsep kecerdasan. Teori ini membahas munculnya dan diperolehnya *schemata* (skema bagaimana seseorang mempersiapkan lingkungannya) dalam tahapan-tahapan perkembangan dan saat seseorang memperoleh cara baru dalam merepresentasikan informasi secara

mental. Teori kognitif ini berpendapat bahwa manusia membangun kemampuan kognitifnya melalui tindakan yang termotivasi dengan sendirinya terhadap lingkungan.

Psikologi kognitif menurut Rifa'i dan Anni (2012:105) bahwa perilaku manusia tidak ditentukan oleh stimulus yang berada dari luar dirinya, melainkan oleh faktor yang ada pada dirinya sendiri. Faktor-faktor internal itu berupa kemampuan atau potensi yang berfungsi untuk mengenal dunia luar dan dengan pengenalan itu manusia mampu memberikan respon terhadap stimulus.

Dari uraian diatas mengenai teori belajar kognitif, maka dapat disimpulkan bahwa teori belajar kognitif adalah perubahan perilaku (prestasi belajar) yang diperoleh seseorang tidak tergantung dari cara bagaimana pemberian stimulus, tetapi ditentukan dari sejauh mana seseorang mampu mengelola informasi yang didapatnya sehingga dapat disimpan dan digunakan untuk merespon stimulus yang ada. Teori belajar kognitif lebih menekankan pada bagaimana seseorang dapat menggunakan pikirannya untuk belajar, menggunakan pengetahuan yang telah diperoleh dan mengingatnya. Jadi dengan kata lain dalam teori belajar kognitif adalah adanya perubahan perilaku (prestasi belajar) seseorang yang dapat diperoleh dari faktor internal atau diri sendiri yaitu timbulnya rasa minat untuk belajar.

2.1.3. Pengertian Belajar

Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus menerus akan dilakukan manusia tersebut masih hidup (Thobroni dan Mustofa, 2011:16). Slameto (2010:2) menyatakan belajar ialah suatu proses usaha yang

dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pendapat lain menurut Hilgard dan Bower dalam Thobroni dan Mustofa (2011:16) belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, perubahan tingkah laku tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respons pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat, misalnya kelelahan, pengaruh obat dan sebagainya. Dari beberapa pengertian belajar tersebut maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara sengaja untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dari hasil pengalamannya melalui interaksi dengan lingkungan.

2.1.4. Ciri-ciri Belajar

Menurut Burhanuddin dan Wahyuni dalam Thobroni dan Mustofa (2011:19) ciri-ciri belajar yaitu sebagai berikut:

1. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (change behavior).
2. Perubahan tingkah laku relatif permanen.
3. Perubahan tingkah laku tidak harus segera diamati pada saat proses belajar berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
4. Perubahan perilaku merupakan hasil latihan atau pengalaman.
5. Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan.

2.1.5. Prinsip Belajar

Menurut Suprijono dalam Thobroni dan Mustofa (2011:21) prinsip-prinsip belajar terdiri dari tiga hal. Pertama, prinsip belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil belajar yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Sebagai hasil tindakan rasional instrumental, yaitu perubahan yang disadari.
2. Kontinu atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya.
3. Fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup.
4. Positif atau berakumulasi.
5. Aktif sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan.
6. Permanen atau tetap, sebagaimana dikatakan oleh Wittig, belajar sebagai “*any relatively permanent change in an organism’s behavioral repertoire that accurs as a result of experience*”.
7. Bertujuan dan terarah.
8. Mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan.

Kedua, belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena dorongan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistematik yang dinamis, konstruktif, dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar. Ketiga, belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil interaksi antara peserta didik dan lingkungannya.

2.1.6. Tujuan Belajar

Menurut Suprijono dalam Thobroni dan Mustofa (2011:22) tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional yang

dinamakan *instructional effect*, yang biasanya berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar instruksional disebut *nurturant effect*. Bentuknya berupa kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain dan sebagainya. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik “menghidupi” (*live in*) suatu sistem lingkungan belajar tertentu.

2.1.7. Hasil Belajar

Menurut Bloom dalam Thobroni dan Mustofa (2011:23), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

1. Domain Kognitif mencakup:
 - a. *Knowledge* (pengetahuan, ingatan);
 - b. *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh);
 - c. *Application* (menerapkan);
 - d. *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan);
 - e. *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru);
 - f. *Evaluating* (menilai).
2. Domain Afektif mencakup:
 - a. *Receiving* (sikap menerima);
 - b. *Responding* (memberikan respons);
 - c. *Valuing* (nilai);
 - d. *Organization* (organisasi);
 - e. *Characterization* (karakterisasi).

3. Domain psikomotor mencakup:
 - a. *Initiatory*;
 - b. *Pre-routine*;
 - c. *Rountinized*;
 - d. Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual.

2.2. Prestasi Belajar

2.2.1. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Tu'u (2004:75) prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan atau dikerjakan. Jadi prestasi adalah hasil yang dicapai oleh seseorang atas suatu kegiatan yang telah ia kerjakan.

Menurut Mulyasa (2013:189) prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar. Sedangkan menurut Slameto (2010:17) prestasi belajar merupakan tingkat pengetahuan sejauh mana anak terhadap materi yang diterima. Pendapat lain oleh Tu'u (2004:75) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Jadi, prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran disekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Karena itu unsur yang ada dalam prestasi siswa terdiri dari hasil dan nilai siswa. Tetapi

pada saat ini pendidikan di Indonesia menerapkan dua kurikulum yang berbeda tergantung dari kebijakan masing-masing sekolah. Kurikulum tersebut yakni kurikulum yang dulu yaitu KTSP dan kurikulum sekarang yaitu kurikulum 2013. Karena kurikulum yang berubah, maka standar penilaianya juga berubah.

Perubahan penilaian yang harus dikuasai dan dipahami oleh guru yaitu adanya perubahan dalam Standar Penilaian. Guru juga harus mempunyai kemampuan penguasaan standar penilaian agar memiliki kesiapan yang matang. Menurut Permendikbud No 66 Tahun 2013, Standar Penilaian adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik. Guru harus mempunyai penguasaan standar penilaian dikarenakan sebagai bahan untuk pengumpulan dan juga pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian yang harus dikuasai guru yaitu ada 3 macam, yaitu penilaian akademik, penilaian ketrampilan dan juga penilaian sikap. Jadi dalam setiap langkah-langkah pembelajaran harus bertumpu pada ketiga penilaian tersebut. Perubahan Standar Penilaian dalam kurikulum 2013 yaitu salah satunya penilaian menekankan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara proporsional dan penilaian tes pada portofolio saling melengkapi. Standar Penilaian kurikulum 2013 memungkinkan guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari. Peserta didik perlu mengetahui kriteria penguasaan kompetensi dan karakter yang akan dijadikan sebagai standar penilaian hasil belajar. Oleh karena itu ketika guru memiliki penguasaan terhadap Standar Penilaian maka guru dapat membuat peserta didik

mempersiapkan dirinya melalui penguasaan terhadap sejumlah kompetensi dan karakter tertentu, sebagai prasyarat untuk melanjutkan ke tingkat penguasaan kompetensi dan karakter berikutnya (Mulyasa, 2013).

Penilaian tersebut juga dilakukan di SMA Negeri 1 Kedungwuni, karena kurikulum yang digunakan SMA Negeri 1 Kedungwuni adalah kurikulum 2013. Hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni diukur dengan menggunakan tiga aspek, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian ini sesuai dengan kurikulum 2013 yang diterapkan oleh sekolah. Tetapi prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni diukur hanya dengan menggunakan aspek kognitif, dikarenakan hasil belajar mempunyai cakupan makna yang lebih luas dari prestasi belajar yaitu mencakup penilaian secara kualitatif (afektif dan psikomotorik) tidak hanya menggunakan penilaian dari aspek kognitifnya saja. Seperti mata pelajaran yang lain, mata pelajaran ekonomi juga memiliki batas KKM (Kriteria Tuntas Minimal) yaitu 75. Jadi siswa dituntut untuk dapat mencapai nilai minimal 75 dari setiap evaluasi yang telah diberikan oleh guru.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 64 Tentang Penilaian Hasil Belajar Pendidikan yaitu penilaian harus dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas. Dari beberapa definisi tentang pengertian prestasi belajar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa dari kegiatan pembelajaran yang dapat ditinjau dari nilai

ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas.

2.2.2. Prestasi Belajar Ekonomi

Prestasi belajar ekonomi merupakan hasil belajar yang dicapai siswa setelah mendapatkan mata pelajaran ekonomi yang telah diajarkan oleh guru di sekolah. Prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni diukur dengan menggunakan aspek kognitif. Seperti mata pelajaran yang lain mata pelajaran ekonomi juga memiliki batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Sehingga siswa dituntut untuk dapat mencapai nilai minimal 75 setiap evaluasi yang diberikan oleh guru.

Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa jurusan IIS atau IPS di SMA Negeri 1 Kedungwuni. Materi dalam mata pelajaran ekonomi terdiri dari teori dan perhitungan. Mata pelajaran ini membutuhkan tingkat kecakapan, kecermatan dan keterampilan untuk memahami materi ekonomi yang sebagian besar mengenai teoritis. Serta membutuhkan ketelitian dari siswa ketika materi yang di dalamnya terdapat perhitungan. Oleh karena itu diperlukan pembelajaran yang variatif dari guru agar pelajaran dapat terserap dengan baik.

2.2.3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi tidak jauh berbeda dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran lainnya. Karena pada dasarnya prestasi belajar merupakan hasil dari pencapaian suatu kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Menurut Sangalang

dalam Tu'u (2004:78) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Faktor kecerdasan

Intelektualitas atau sering diartikan kecerdasan merupakan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan seseorang. Biasanya kecerdasan hanya dianggap sebagai kemampuan rasional matematis.

2. Faktor bakat

Bakat adalah kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisannya dari orang tua.

3. Faktor minat dan perhatian

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Apabila seorang siswa menaruh minat terhadap satu pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikannya dengan baik. Minat dan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memberi dampak yang baik terhadap prestasi belajar.

4. Motif

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam belajar, jika siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

5. Faktor cara belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi juga oleh cara belajar siswa. Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar yang efisien sebagai berikut:

- a. Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar.
- b. Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima.
- c. Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari dan berusaha menguasainya dengan sebaik-baiknya.
- d. Mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.

6. Faktor Lingkungan keluarga

Sebagian waktu seorang siswa berada dirumah. Orangtua dan adik-kakak siswa adalah orang yang paling dekat dengan dirinya. Oleh karena itu, keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh, memberi semangat, membimbing dan memberi terapan yang baik kepada anaknya. Selain hal itu, perlu suasana hubungan dan komunikasi yang lancar antar orang tua dengan anak-anak serta keadaan keuangan lingkungan keluarga yang tidak kekurangan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kelengkapan belajar anak. Hal-hal tersebut ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa.

7. Faktor sekolah

Sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar dalam memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa. Oleh karena itu sekolah merupakan lingkungan pendidikan terstruktur, memiliki sistem dan organisasi yang baik

bagi penanaman nilai etik, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan. Apalagi bila sekolah berhasil menciptakan suasana kondusif bagi pembelajaran, hubungan dan komunikasi per orang di sekolah berjalan baik, metode pembelajaran aktif-interaktif, sarana penunjang memadai, siswa tertib disiplin. Maka, kondisi kondusif tersebut mendorong siswa saling berkompetisi dalam pembelajaran. Keadaan ini diharapkan membuat hasil belajar siswa akan lebih tinggi.

Pendapat lain yang dikemukakan oleh Mulyasa (2013:189) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada 2 (dua), yakni faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

a. Faktor fisiologis dan Psikologis

Kondisi jasmani atau fisik seseorang, yang dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kondisi pada umumnya dan kondisi yang berkaitan dengan fungsi-fungsi jasmani tertentu terutama panca indera. Sedangkan faktor psikologis, berasal dari dalam diri seseorang seperti intelelegensi, minat dan sikap.

b. Intelelegensi

Intelelegensi merupakan dasar potensial bagi pencapaian hasil belajar, artinya hasil belajar yang dicapai akan bergantung pada tingkat intelelegensi, dan hasil belajar yang dicapai tidak akan melebihi tingkat intelelegensinya. Semakin tinggi tingkat intelelegensi, makin tinggi pula kemungkinan tingkat hasil belajar yang dapat dicapai.

c. Minat (*interest*)

Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Oleh karena itu, minat dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar dalam mata pelajaran tertentu.

d. Sikap

Gejala internal yang berdimensi afektif, berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*respon tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

e. Waktu (*time*) dan kesempatan (*engagement*)

Waktu dan kesempatan yang dimiliki oleh setiap individu berbeda sehingga akan berpengaruh terhadap perbedaan kemampuan peserta didik. Dengan demikian, peserta didik yang memiliki banyak waktu dan kesempatan untuk belajar cenderung memiliki prestasi yang tinggi daripada yang hanya memiliki sedikit waktu dan kesempatan untuk belajar.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dapat digolongkan dalam faktor sosial dan non sosial. Faktor sosial menyangkut hubungan antar manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial. Didalam faktor ini termasuk lingkungan keluarga, sekolah, teman dan masyarakat pada umumnya. Sedangkan faktor non-sosial adalah faktor-faktor lingkungan yang bukan sosial seperti lingkungan alam dan fisik; misalnya: keadaan rumah,

ruang belajar, fasilitas belajar, buku-buku sumber dan sebagainya. Disamping itu, diantara beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar ialah peranan faktor guru atau fasilitator.

2.3. Kompetensi Pedagogik

2.3.1. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliknya. Setiap aspek kompetensi tersebut dapat dideskripsikan dengan karakteristiknya sebagai berikut:

1. Pemahaman guru terhadap peserta didik

Memahami peserta didik secara mendalam, mengandung arti bahwa dalam pembelajaran guru dituntut untuk memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif; prinsip-prinsip kepribadian; dan kemampuan awalnya.

2. Perancangan pembelajaran

Merancang pembelajaran, mengandung arti bahwa guru harus memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, menerapkan teori belajar dan pembelajaran; menentukan strategi pembelajaran; dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan strategi yang dipilih.

3. Pelaksanaan pembelajaran

Melaksanakan pembelajaran, mengandung arti bahwa guru harus mampu menciptakan iklim (menata latar) pembelajaran yang kondusif; dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

4. Evaluasi hasil belajar

Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, mengandung arti bahwa guru dituntut untuk merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode; menganalisis hasil evaluasi untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*); dan memanfaatkan hasilnya, untuk memperbaiki kualitas program pembelajaran.

5. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, mengandung arti bahwa guru harus dapat memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik; dan non akademik.

Pendapat lain dikemukakan oleh Mulyasa (2009:75) bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pemahaman wawasan atau landasan pendidikan.
2. Pemahaman terhadap peserta didik.
3. Pengembangan kurikulum/silabus.
4. Perancangan pembelajaran.
5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.

6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
7. Evaluasi hasil belajar.
8. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliknya.

Secara operasional, kemampuan mengelola pembelajaran menyangkut tiga fungsi manajerial, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian.

- a. Perencanaan menyangkut penetapan tujuan dan kompetensi, serta memperkirakan cara mencapainya. Guru sebagai manajer pembelajaran harus mampu mengambil keputusan yang tepat untuk mengelola berbagai sumber, baik sumber daya, sumber dana, maupun sumber belajar untuk membentuk kompetensi dasar dan mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Pelaksanaan atau sering juga disebut implementasi adalah proses yang memberikan kepastian bahwa proses belajar mengajar telah memiliki sumber daya manusia dan sarana prasarana yang diperlukan, sehingga dapat membentuk kompetensi dan mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Pengendalian atau ada juga yang menyebut evaluasi dan pengendalian, bertujuan menjamin kinerja yang dicapai sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Guru sebagai manajer pembelajaran harus mengambil langkah-langkah atau tindakan perbaikan apabila terdapat perbedaan yang signifikan atau adanya kesenjangan antara proses pembelajaran aktual di dalam kelas dengan yang telah direncanakan.

Agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan kegiatan manajemen setiap

pembelajaran, sebagai keseluruhan proses untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien. Sehubungan dengan itu, kemampuan mengelola pembelajaran dapat dianalisis ke dalam beberapa kompetensi yang mencakup pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliknya. Beberapa kompetensi tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Pemahaman terhadap peserta didik

Pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru. Terdapat empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik dan perkembangan kognitif.

a. Tingkat kecerdasan

Tingkat kecerdasan dapat dilihat dari perbedaan antar individu dan kemampuan dalam individu sendiri atau perbedaan dalam individu. Misalnya, seorang anak yang sangat pandai dalam mata pelajaran matematika tidak memiliki kepandaian yang setingkat pada mata pelajaran bahasa dan hal demikian adalah wajar, walaupun masih mungkin juga ada seorang anak yang pandai dalam semua mata pelajaran. Perbedaan tersebut juga terjadi dalam hal lain, misalnya kreativitas.

b. Kreativitas

Tugas utama pendidikan adalah menciptakan orang-orang yang mampu melakukan sesuatu yang baru, tidak hanya mengulang apa yang telah dikerjakan oleh generasi lain. Secara umum guru diharapkan menciptakan kondisi yang baik, yang memungkinkan setiap peserta didik dapat mengembangkan kreativitasnya. Salah satunya dengan cara mendorong konflik umum yang mendeskripsikan dua buah kata yang bertentangan. Secara aktual terdapat dua strategi pembelajaran yang mendasari prosedur sinektik. Pertama, menciptakan sesuatu yang baru agar dapat membantu peserta didik untuk mengenal masalah, ide, atau produk yang baru untuk memperjelas proses kreatif. Strategi kedua memperkenalkan keanehan serta meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap hal-hal atau materi baru. Mengenai hal tersebut, maka kreativitas peserta didik dalam belajar sangat bergantung pada kreativitas guru dalam mengembangkan standar kompetensi, kompetensi dasar dan materi standar serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Guru dapat menggunakan berbagai pendekatan dalam meningkatkan kreativitas peserta didik.

c. Kondisi Fisik

Kondisi fisik antara lain berkaitan dengan penglihatan, pendengaran, kemampuan bicara, pincang (kaki) dan lumpuh karena kerusakan otak. Terhadap peserta didik yang memiliki kelainan fisik diperlukan sikap dan layanan yang berbeda dalam rangka membantu perkembangan pribadi mereka.

d. Pertumbuhan dan Perkembangan Kognitif

Pertumbuhan dan perkembangan berhubungan dengan perubahan struktur dan fungsi karakteristik manusia. Perubahan-perubahan tersebut terjadi dalam kemajuan yang mantap dan merupakan proses kematangan. Perubahan-perubahan ini tidak bersifat umum, melainkan merupakan hasil interaksi antara potensi bawaan dengan lingkungan.

2. Perancangan pembelajaran

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogis yang harus dimiliki guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar dan penyusunan program pembelajaran.

a. Identifikasi Kebutuhan

Kebutuhan merupakan kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan kondisi yang sebenarnya, atau sesuatu yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan. Identifikasi kebutuhan bertujuan antara lain untuk melibatkan dan memotivasi peserta didik agar kegiatan belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan dan mereka merasa memilikinya.

b. Identifikasi Kompetensi

Kompetensi merupakan sesuatu yang ingin dimiliki peserta didik dan merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam pembelajaran, yang memiliki peran penting dan menentukan arah pembelajaran. Kompetensi yang jelas akan memberi petunjuk yang jelas pula terhadap

materi yang harus dipelajari, penetapan metode dan media pembelajaran serta memberi petunjuk terhadap penilaian.

c. Penyusunan Program Pembelajaran

Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Komponen progam tersebut mencakup kompetensi dasar, materi dasar, metode dan teknik, media dan sumber belajar, waktu belajar dan daya dukung lainnya.

3. Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis

Pembelajaran yang mendidik dan dialogis merupakan respon terhadap praktik pendidikan anti realitas, yang menurut Friere (2003) harus diarahkan pada proses hadap masalah. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik. Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal: pre tes, proses dan post tes, sebagai berikut:

a. Pre Tes (tes awal)

Pelaksanaan pembelajaran biasanya dimulai dengan pre tes, untuk menjajagi proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Proses

Proses dimaksudkan sebagai kegiatan inti dari pelaksanaan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik. Proses pembelajaran dan

pembentukan kompetensi dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik maupun sosial.

c. Post Tes

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran diakhiri dengan post tes. Post tes dilakukan untuk melihat keberhasilan pembelajaran.

4. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran (e-learning) dimaksudkan untuk memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran.

Dalam hal ini guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik.

5. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, *benchmarking* serta penilaian program.

a. Penilaian Kelas

Penilaian kelas dilakukan dengan ulangan harian, ulangan umum dan ujian akhir.

b. Tes Kemampuan Dasar

Tes kemampuan dasar dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca, menulis dan berhitung yang diperlukan dalam rangka memperbaiki

program pembelajaran (program remidial). Tes kemampuan dasar dilakukan pada setiap tahun akhir kelas III.

c. Penilaian Akhir Satuan Pendidikan dan Sertifikasi

Pada setiap akhir semester dan tahun pelajaran diselenggarakan kegiatan penilaian guna mendapatkan gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai ketuntasan belajar peserta didik dalam satuan waktu tertentu yang dicantumkan dalam Surat Tanda Tamat Belajar.

d. Benchmarking

Benchmarking merupakan suatu standar untuk mengukur kinerja yang sedang berjalan, proses dan hasil untuk mencapai suatu keunggulan yang memuaskan. Ukuran keunggulan dapat ditentukan di tingkat sekolah, daerah, atau nasional.

e. Penilaian Program

Penilaian program dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan Dinas Pendidikan secara kontinu dan berkesinambungan. Penilaian program dilakukan untuk mengetahui kesesuaian kurikulum dengan dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional serta kesesuaiannya dengan tuntutan perkembangan masyarakat dan kemajuan zaman.

6. Pengembangan Peserta Didik

Pengembangan peserta didik merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Pengembangan peserta didik dapat

dilakukan oleh guru melalui kegiatan ekstra kurikuler (ekskul), pengayaan dan remedial serta bimbingan dan konseling (BK).

a. Kegiatan Ekstra kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler yang sering juga disebut ekskul merupakan kegiatan tambahan di suatu lembaga pendidikan, yang dilaksanakan di luar kegiatan kurikuler. Dalam kegiatan ekskul inilah peserta didik mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya, atau bakat-bakatnya yang terpendam.

b. Pengayaan dan Remedial

Program ini merupakan pelengkap dan penjabaran dari program mingguan dan harian. Program ini juga mengidentifikasi materi yang perlu diulang, peserta didik yang wajib mengikuti remedial dan yang mengikuti program pengayaan.

c. Bimbingan dan Konseling Pendidikan

Sekolah berkewajiban memberikan bimbingan dan konseling kepada peserta didik yang menyangkut pribadi, sosial, belajar dan karier.

Jadi kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam hal mengelola pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran tersebut meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliknya.

2.4. Lingkungan Keluarga

2.4.1. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah didalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga (Hasbullah, 2005:38). Sedangkan menurut Suwarno (2009:40) lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan kepribadian anak, karena sebagian besar kehidupan anak berada ditengah-tengah keluarganya. Untuk mengoptimalkan kemampuan dan kepribadian anak, orang tua harus menumbuhkan suasana edukatif di lingkungan keluarganya sedini mungkin. Suasana edukatif yang dimaksud adalah orangtua yang mampu menciptakan pola hidup dan tata pergaulan dalam keluarga dengan baik sejak anak dalam kandungan.

Dari beberapa pendapat diatas mengenai lingkungan keluarga, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak. Pendidikan didalam keluarga adalah pendidikan yang pertama dan utama untuk anak karena didalam keluarga anak pertama kali belajar, mendapatkan pelajaran dan juga lebih sering mendapatkan pembelajaran didalam keluarga.

2.4.2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Menurut Tu'u (2004:16) pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang adalah pengaruh keluarga. Hal ini disebabkan keluarga merupakan orang-orang terdekat bagi seorang anak. Banyak sekali kesempatan dan waktu bagi seorang anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarga. Perjumpaan dan interaksi tersebut sudah pasti sangat besar pengaruhnya bagi perilaku dan prestasi seseorang.

Sekiranya keluarga itu merupakan keluarga harmonis, hubungan orang tua dengan anak-anak, antara anak dengan anak dapat berjalan lancar. Kondisi yang baik itu cenderung memberi stimulus dan respons yang baik dari anak. Maka dari itu orang tua dan anggota keluarga lainnya harus memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi belajar anak.

Menurut Slameto (2010:60) siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

1. Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya untuk belajar. Mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras, memaksa dan mengejar-mengejar anaknya untuk belajar, adalah cara mendidik yang juga salah. Dengan demikian anak tersebut diliputi ketakutan dan akhirnya benci terhadap belajar. Anak/siswa yang memiliki kesukaran-kesukaran dalam belajar dapat ditolong dengan

memberikan bimbingan belajar yang sebaik-baiknya. Tentu saja keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan bimbingan tersebut.

2. Relasi Antaranggota Keluarga

Relasi antaranggota keluarga yang terpenting adalah relasi antar orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lainpun turut mempengaruhi belajar anak. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik didalam keluarga. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kaih sayang, disertai dengan bimbingan. Sehingga anak sukses dalam belajarnya.

3. Suasana Rumah

Suasana dirumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Agar anak belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Didalam rumah yang tenang dan tenteram selain anak kerasan/betah di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

4. Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar harus terpenuhi kebutuhan pokoknya. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, maka hal tersebut dapat mengganggu belajar anak. Sebaliknya keluarga yang kaya raya, orang tua sering cenderung memanjakan anak. Anak hanya bersenang-senang dan berfoya-foya, akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatiannya

kepada belajar. Hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak. Maka dari itu sebagai orang tua harus pandai-pandai mengatur kebutuhan belajar anak.

5. Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Orang tua harus mengerti apabila anak mempunyai tugas sekolah maka jangan diganggu dengan memberikan tugas rumah. Jika anak mulai lemah semangat, orangtua harus memberikan dorongan yang positif untuk mengembalikan semangat anak.

6. Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar. Ketika orang tua kurang peduli dengan pendidikan anaknya maka yang terjadi anak akan malas belajar sehingga anak kurang/tidak berhasil dalam belajarnya. Jika orang tua memperhatikan pendidikan anaknya tentunya timbul rasa semangat dan minat yang tinggi untuk belajar. Apabila lingkungan keluarga harmonis, maka siswa akan cenderung memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dengan adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar maka kondisi belajar akan berjalan secara efektif.

2.5. Minat Belajar

2.5.1. Pengertian Minat Belajar

Menurut Usman (2009:27) minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar

sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Menurut Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Djamarah (2002:166) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Usman (2009:27) menyatakan bahwa kondisi belajar-mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar dan keterlibatan anak secara aktif dalam kegiatan belajar-mengajar sangat diperlukan agar belajar menjadi efektif dan dapat mencapai hasil yang diinginkan. Dengan adanya minat belajar siswa yang tinggi maka akan meningkatkan keterlibatan atau keaktifan siswa dalam belajar sehingga proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan dapat mencapai hasil belajar yang tinggi sehingga prestasi belajar siswa juga tinggi.

2.5.2. Peranan Minat Belajar

Khairani (2014:146) menjelaskan beberapa peranan minat dengan pelaksanaan belajar atau studi, antara lain:

1. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi

Minat memudahkan terciptanya dalam konsentrasi seseorang. Perhatian serta merta yang diperoleh secara wajar dan tanpa pemaksaan tenaga kemampuan seseorang memudahkan berkembangnya konsentrasi, yaitu memusatkan pemikiran terhadap suatu pelajaran. Jadi tanpa adanya minat konsentrasi terhadap pelajaran sulit diperhatikan.

2. Minat mencegah gangguan perhatian dari luar

Minat mencegah gangguan perhatian dari sumber luar misalnya, orang berbicara. Seseorang dapat dengan mudah terganggu perhatiannya atau sering mengalami pengalihan dari pelajaran kepada suatu hal yang lain, itu disebabkan karena minat belajarnya kecil.

3. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan

Daya ingat bahan pelajaran hanya mungkin terlaksana kalau seseorang berminat dalam pelajarannya. Misalnya, jika dalam membaca suatu bacaan didukung oleh minat yang kuat maka pasti akan mengingatnya dengan baik walaupun hanya dibaca atau disimak sekali. Sebaliknya, suatu bahan bacaan yang berulang-ulang di hafal mudah terlupakan apabila tanpa adanya minat.

4. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri

Segala sesuatu yang membosankan, sepele dan terus-menerus berlangsung secara otomatis tidak akan bisa memikat perhatian. Kebosanan untuk melakukan sesuatu lebih banyak bersumber dari dalam diri seseorang. Maka kebosanan dalam belajar hanya dapat dihilangkan dengan menumbuhkan minat belajar pada diri sendiri dan kemudian meningkatkan minat tersebut.

2.5.3. Jenis-Jenis Minat

Carl safran dalam Sukardi (2003), mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis yaitu :

1. *Expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai dan tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.

2. *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
3. *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.
4. *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Sedangkan menurut Surya (2004) minat dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Minat *volunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa ada pengaruh luar.
2. Minat *involunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru.
3. Minat *nonvolunter* adalah minat yang ditimbulkan dari dalam diri siswa secara dipaksa atau dihapuskan.

2.5.4. Ciri-Ciri Minat Belajar

Menurut Djamarah (2002:166) minat belajar siswa ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Siswa memperhatikan aktivitas dalam belajar secara konsisten dengan rasa.
2. Siswa mempelajari pelajaran dengan sungguh-sungguh.
3. Siswa aktif dalam kegiatan belajar.

Sedangkan menurut Dalyono (2005:235) minat belajar siswa terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari:

1. Cara siswa mengikuti pelajaran.

2. Siswa memiliki catatan pada setiap pelajaran.
3. Siswa memperhatikan garis miring dalam pelajaran itu.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah ketertarikan seseorang untuk belajar yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian dan keaktifan untuk berbuat tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Adanya minat siswa terhadap belajar dapat dilihat dari siswa yang memperhatikan aktivitas dalam belajar secara konsisten dengan rasa, siswa mempelajari pelajaran dengan sungguh-sungguh dan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar.

2.6. Kerangka Berfikir

Slameto (2010:2) menyatakan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku tersebut dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam belajar, keberhasilan belajar tersebut dapat dilihat dari pencapaian prestasi siswa, apakah tinggi atau rendah prestasi yang diperolehnya. Ketika prestasi yang diperoleh siswa tinggi maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut telah mencapai keberhasilan dalam belajar.

Menurut Tu'u (2004:75) prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau

keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Jadi, prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut salah satunya dilihat dari sisi kognitif, aspek ini dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Karena itu unsur yang ada dalam prestasi siswa terdiri dari hasil dan nilai siswa. Menurut Sangalang dalam Tu'u (2004:78), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu: (i) kecerdasan, (ii) bakat, (iii) minat dan perhatian, (iv) motif, (v) cara belajar, (vi) lingkungan keluarga, (vii) sekolah. Sedangkan menurut Mulyasa (2013:190) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu: fisiologis dan psikologis, intelegensi, minat, sikap, waktu, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman dan masyarakat, lingkungan alam dan fisik, serta peranan faktor guru atau fasilitator.

Dalam sistem pendidikan dan khususnya dalam pembelajaran yang berlaku dewasa ini peranan guru dan keterlibatannya masih menempati posisi yang penting. Berbagai hasil penelitian juga menunjukkan, bahwa pola perilaku guru yang bersifat membantu berkorelasi positif signifikan dengan kecenderungan peserta didik untuk bekerja sama, berpartisipasi dalam kegiatan kelas atau sekolah dan hasil belajar (Mulyasa, 2013:193-195). Sehingga guru diharapkan mampu mengelola pembelajaran dengan baik dan tepat karena keterlibatan guru dalam pembelajaran memberi pengaruh yang besar terhadap proses dan prestasi belajar siswa. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola

pembelajaran. Kompetensi khas yang membedakan guru dengan profesi lain ini meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliknya (Mulyasa, 2014:30). Jadi kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Hal tersebut diperkuat dengan penelitian oleh Gloriani dan Tresnawati (2014) bahwa ada pengaruh yang cukup kuat antara kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar siswa bahasa indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cilimus Tahun Ajaran 2013/2014. Dan juga dalam jurnal oleh Tchoshanov dkk (2008) *“there is a connection between teacher knowledge and student achievement in general”*. Ada hubungan antara pengetahuan guru dan prestasi siswa.

Dari teori dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa apabila guru berhasil menciptakan kondisi yang kondusif dalam pembelajaran, hubungan dan komunikasi dengan peserta didik berjalan dengan baik, metode pembelajaran yang digunakan dapat menimbulkan kondisi aktif dan interaktif, maka kondisi tersebut dapat mendorong siswa saling berkompetensi dalam pembelajaran. Jadi keadaan tersebut diharapkan dapat membuat prestasi belajar siswa yang dicapai tinggi. Jika suatu pembelajaran berjalan secara tidak kondusif maka proses belajar mengajar tidak dapat berjalan secara efektif dan akan berdampak langsung terhadap prestasi belajar siswa yang

dicapai rendah. Sehingga guru diharuskan dapat mengelola pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan kondusif. Maka dari itu jika ingin mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Throndike (1874) dalam Khairani (2014:36) proses belajar yang dianut bahwa dasar dari belajar (learning) tidak lain sebenarnya adalah asosiasi. Suatu stimulus (S) akan menimbulkan suatu respon (R) tertentu. Stimulus adalah suatu perubahan dari lingkungan eksternal yang menjadi tanda untuk mengaktifkan suatu organisme untuk bereaksi atau berbuat. Sedangkan respon adalah suatu tingkah laku yang ditimbulkan dari adanya suatu rangsangan. Hubungan penelitian ini dengan teori behavioristik adalah perubahan tingkah laku yang menimbulkan faktor stimulus yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kompetensi pedagogik dan lingkungan keluarga.

Selain kompetensi pedagogik, faktor stimulus yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan keluarga siswa. Sutjipto Wirowidjojo dalam Slameto (2010:61) menyatakan bahwa Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Dalam lingkungan keluarga baik langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik (Mulyasa, 2013:193).

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Sekolah hanyalah pembantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak adalah dalam keluarga (Hasbullah, 2008:90). Maka dari itu peran keluarga dalam meningkatkan belajar anak sangat diperlukan. Ketika orang tua maupun anggota keluarga

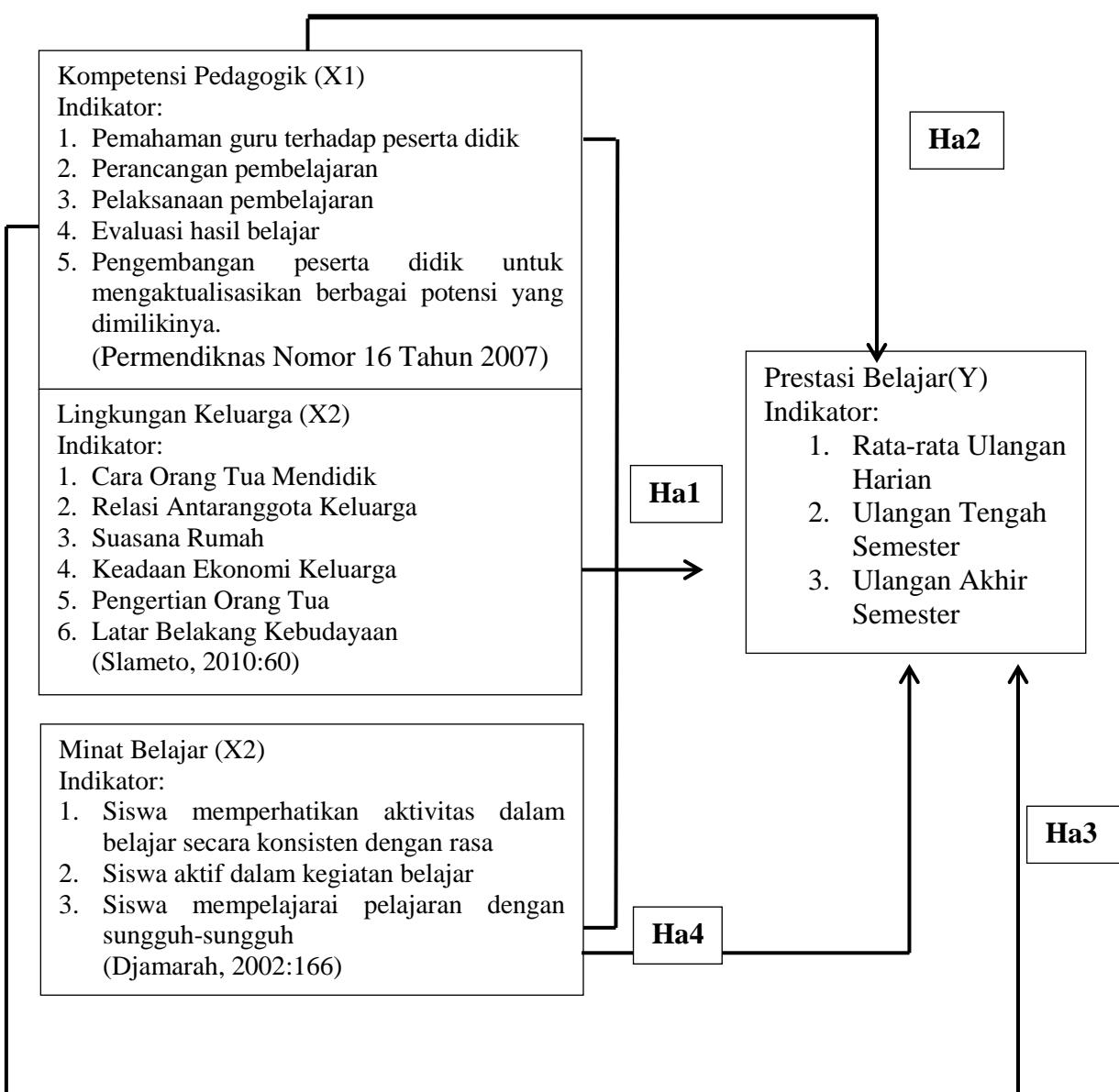
lainnya tidak memperhatikan sikap belajar anak maka dampak yang akan terjadi yakni anak akan malas untuk belajar di rumah maupun di sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Suratno (2014) menunjukkan hasil bahwa lingkungan keluarga terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 3 Kota Jambi Tahun 2012/2013. Seperti dijelaskan dalam jurnal oleh Mushtaq dan Khan (2012) dengan hasil “*the family stress shows the negative impact on the student performance but the significant level is high*”. Lingkungan keluarga menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif terhadap pencapaian prestasi siswa tetapi memiliki tingkat signifikansi yang tinggi.

Psikologi kognitif menurut Rifa'i dan Anni (2012:105) bahwa perilaku manusia tidak ditentukan oleh stimulus yang berada dari luar dirinya, melainkan oleh faktor yang ada pada dirinya sendiri. Faktor-faktor internal itu berupa kemampuan atau potensi yang berfungsi untuk mengenal dunia luar dan dengan pengenalan itu manusia mampu memberikan respon terhadap stimulus. Maka dalam teori belajar kognitif, perubahan perilaku (prestasi belajar) yang diperoleh seseorang tidak tergantung dari cara bagaimana pemberian stimulus, tetapi ditentukan dari sejauh mana seseorang mampu mengelola informasi yang didapatnya sehingga dapat disimpan dan digunakan untuk merespon stimulus yang ada. Teori belajar kognitif lebih menekankan pada bagaimana seseorang dapat menggunakan pikirannya untuk belajar, menggunakan pengetahuan yang telah diperoleh dan mengingatnya. Jadi dengan kata lain dalam teori belajar kognitif adalah perubahan perilaku (prestasi belajar) seseorang dapat diperoleh dari faktor internal atau diri sendiri yaitu timbulnya rasa minat untuk belajar.

Minat belajar juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Usman (2009:27) menyatakan bahwa kondisi belajar-mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar dan keterlibatan anak secara aktif dalam kegiatan belajar-mengajar sangat diperlukan agar belajar menjadi efektif dan dapat mencapai hasil yang diinginkan. Jadi minat itu sendiri menjadi faktor dominan dalam pencapaian suatu prestasi, dikarenakan ketika minat siswa rendah dalam belajar dan juga dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maka yang terjadi siswa akan malas untuk belajar dan tidak fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga hal tersebut dapat berdampak langsung pada hasil yang diperoleh siswa kurang memuaskan dan hal tersebut langsung berdampak pada prestasi belajar siswa yang rendah. Sebaliknya, apabila minat belajar siswa tinggi maka siswa dapat mencapai keberhasilan dalam belajarnya dan juga memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2014) dengan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMAN 3 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014.

GAMBAR 2.1
**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, LINGKUNGAN KELUARGA
DAN MINAT SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS X IIS SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI**



2.7. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka rumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) H_{a1} : Ada pengaruh kompetensi pedagogik, lingkungan keluarga dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni
- 2) H_{a2} : Ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni
- 3) H_{a3} : Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni
- 4) H_{a4} : Ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu dengan penelitian kuantitatif. Jadi jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009:8) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2009:147).

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:80). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni yang berjumlah 147 siswa.

Tabel 3.1.
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X IIS 1	37
2.	X IIS 2	35
3.	X IIS 3	38
4.	X IIS 4	37
Jumlah		147

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni
Tahun Ajaran 2014/2015

3.2.2. Sampel dan teknik pengambilan sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009:81). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni, yang terdiri dari kelas X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3 dan X IIS 4. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Dalam Sugiyono (2009:86), penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, untuk tingkat kesalahan, 1%, 5% dan 10% yang dapat dilihat dari tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%. Jika semakin besar taraf kesalahan, maka akan semakin kecil ukuran sampel. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 147 responden (siswa) dengan taraf kesalahan yang digunakan sebesar 5% maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 105 responden (siswa).

Melalui perhitungan menggunakan rumus Isaac dan Michael didapatkan hasil sampel 105 siswa sebagai responden penelitian. Pengambilan sampel akan dilakukan pada 4 kelas yakni Kelas X IIS 1, 2, 3 dan 4. Kemudian untuk jumlah populasi yang tersisa karena digunakan untuk pengambilan sampel, yakni 42 siswa akan dijadikan responden uji coba penelitian. Pemilihan responden tersebut

sebagai responden uji coba penelitian karena untuk menjaga kontaminasi dari responden uji coba terhadap responden yang akan digunakan untuk penelitian. Dengan demikian pembagian sampel akan dilakukan kepada 4 kelas dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Sampel tiap kelas} = \frac{\text{Jumlah populasi tiap kelas}}{\text{Jumlah populasi secara keseluruhan}} \times \text{Sampel secara keseluruhan}$$

**Tabel 3.2.
Teknik Pengambilan Sampel**

No.	Kelas	Populasi	Perhitungan	Sampel
1.	X IIS 1	37	37/147 x 105	27
2.	X IIS 2	35	35/147 x 105	25
3.	X IIS 3	38	38/147 x 105	27
4.	X IIS 4	37	37/147 x 105	26
Jumlah				105

Sumber: Data diolah tahun 2015

3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:38). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel terikat/dependen dan variabel bebas/independen.

3.3.1. Variabel dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa dari kegiatan pembelajaran yang dapat dilihat dari nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir

semester dan ulangan kenaikan kelas. Maka indikator dari variabel prestasi belajar yaitu:

1. Rata-rata Ulangan Harian
2. Ulangan Tengah Semester
3. Ulangan Akhir Semester (Ulangan Kenaikan Kelas)

3.3.2. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2009:39). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik, lingkungan keluarga dan minat belajar.

3.3.2.1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Indikator dari kompetensi pedagogik dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, yaitu:

1. Pemahaman guru terhadap peserta didik
2. Perancangan pembelajaran
3. Pelaksanaan pembelajaran
4. Evaluasi hasil belajar
5. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliknya

3.3.2.2. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan

bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah didalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Indikator dari variabel lingkungan keluarga menurut Slameto (2010:60), yaitu:

1. Cara Orang Tua Mendidik
2. Relasi Antar anggota Keluarga
3. Suasana Rumah
4. Keadaan Ekonomi Keluarga
5. Pengertian Orang Tua
6. Latar Belakang Kebudayaan

3.3.2.3. Minat Belajar

Minat adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu kegiatan yang ditekuni disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian dan keaktifan untuk berbuat tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Indikator dari variabel minat menurut Djamarah (2002:166) yaitu:

1. Siswa memperhatikan aktivitas dalam belajar secara konsisten dengan rasa
2. Siswa mempelajari pelajaran dengan sungguh-sungguh
3. Siswa aktif dalam kegiatan belajar

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan atau mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian dengan metode-metode tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah metode angket atau kuesioner dan dokumentasi.

3.4.1. Angket atau kuesioner

Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009:142). Dalam penelitian ini untuk mengukur kuesioner tersebut digunakan skala *Likert* dengan alternatif lima pilihan jawaban yang kemudian responden hanya memilih jawaban dengan memberi tanda *checlist* (✓) pada jawaban yang dianggap paling sesuai. Metode kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data semua variabel independen yaitu kompetensi pedagogik, lingkungan keluarga dan minat belajar.

3.4.2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa berupa nilai rata-rata ulangan harian (UH), nilai UTS dan nilai UAS Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni Tahun Ajaran 2014/2015.

3.5. Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:148) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya dan selanjutnya ditentukan indikator untuk diukur, dari

indikator tersebut kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan. Uji Instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat dikatakan layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2010:148). Sebelum angket yang sesungguhnya disebar terlebih dahulu diuji cobakan pada beberapa responden sebagai sampel. Hal ini dimaksudkan guna menghilangkan pernyataan-pernyataan yang tidak relevan. Uji coba instrumen dibagikan kepada 42 responden, yang menjadi responden uji coba adalah siswa-siswi kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni, dalam sekolah yang sama tetapi tidak termasuk dalam sampel penelitian. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui apakah angket yang digunakan dapat dikatakan valid, reliabel maupun tidak kedua-duanya.

3.5.1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2006:144). Uji validitas dapat digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2011:52). Suatu kuesioner dikatakan valid atau sahih manakala mempunyai tingkat validitas yang tinggi, mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Ghozali (2011:52) suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *Product Moment Pearson* dengan bantuan program *SPSS for windows release versi 21.0*, dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (*p value*) dengan taraf signifikansi.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai $Sig. 2 \text{ tailed} <$ signifikansi (5%). Apabila diperoleh $Sig. 2 \text{ tailed} >$ signifikansi (5%) maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid. Berikut ini disajikan hasil uji validitas pada setiap pernyataan dalam masing-masing variabel:

a. Variabel Kompetensi Pedagogik

Variabel kompetensi pedagogik terdiri dari 5 indikator dengan 24 pernyataan, adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Nilai Signifikansi Uji Validitas pada Variabel Kompetensi Pedagogik

No Soal	Nilai Signifikasi	Keterangan	No Soal	Nilai Signifikasi	Keterangan
1	0,620	Tidak Valid	13	0,000	Valid
2	0,028	Valid	14	0,225	Tidak Valid
3	0,000	Valid	15	0,004	Valid
4	0,000	Valid	16	0,001	Valid
5	0,000	Valid	17	0,006	Valid
6	0,002	Valid	18	0,000	Valid
7	0,001	Valid	19	0,000	Valid
8	0,040	Valid	20	0,000	Valid
9	0,000	Valid	21	0,042	Valid
10	0,000	Valid	22	0,010	Valid
11	0,000	Valid	23	0,035	Valid
12	0,000	Valid	24	0,002	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada Tabel diatas menunjukkan hasil bahwa dari seluruh pernyataan yang digunakan dalam variabel kompetensi pedagogik sebanyak 2 butir pernyataan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikasi $>5\%$ yaitu nomor 1 dan 14. Butir pernyataan yang tidak valid dikeluarkan dari instrumen karena pernyataan lain sudah bisa mewaliki untuk mengukur indikator dari variabel kompetensi pedagogik. Sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

b. Variabel Lingkungan Keluarga

Variabel lingkungan keluarga terdiri dari 6 indikator dengan 30 pernyataan, adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Nilai Signifikansi Uji Validitas pada Variabel Lingkungan Keluarga

No Soal	Nilai Signifikasi	Keterangan	No Soal	Nilai Signifikasi	Keterangan
25	0,126	Tidak Valid	40	0,000	Valid
26	0,016	Valid	41	0,010	Valid
27	0,011	Valid	42	0,013	Valid
28	0,010	Valid	43	0,016	Valid
29	0,017	Valid	44	0,000	Valid
30	0,048	Valid	45	0,003	Valid
31	0,000	Valid	46	0,000	Valid
32	0,001	Valid	47	0,045	Valid
33	0,001	Valid	48	0,000	Valid
34	0,000	Valid	49	0,012	Valid
35	0,023	Valid	50	0,001	Valid
36	0,020	Valid	51	0,017	Valid
37	0,032	Valid	52	0,005	Valid
38	0,003	Valid	53	0,261	Tidak Valid
39	0,000	Valid	54	0,000	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada Tabel diatas menunjukan hasil bahwa dari seluruh pernyataan yang digunakan dalam variabel lingkungan keluarga sebanyak 2 butir pernyataan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikasi $>5\%$ yaitu nomor 1 dan 29. Butir pernyataan yang tidak valid dikeluarkan dari instrumen karena pernyataan lain sudah bisa mewaliki untuk mengukur indikator dari variabel lingkungan keluarga. Sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

c. Variabel Minat Belajar

Variabel minat belajar terdiri dari 3 indikator dengan 15 pernyataan, adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.5.
Nilai Signifikansi Uji Validitas pada Variabel Minat Belajar

No Soal	Nilai Signifikansi	Keterangan	No Soal	Nilai Signifikansi	Keterangan
55	0,000	Valid	63	0,000	Valid
56	0,003	Valid	64	0,000	Valid
57	0,000	Valid	65	0,033	Valid
58	0,000	Valid	66	0,000	Valid
59	0,000	Valid	67	0,000	Valid
60	0,000	Valid	68	0,000	Valid
61	0,010	Valid	69	0,000	Valid
62	0,000	Valid			

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada Tabel diatas menunjukan bahwa bahwa dari 15 pernyataan tersebut masing-masing pernyataan valid yang mempunyai nilai signifikansi $<5\%$. Sehingga semua pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Dengan demikian penelitian ini menggunakan 65 pernyataan, terdiri dari 22 pernyataan untuk kompetensi pedagogik, 28 pernyataan untuk lingkungan keluarga, 15 pernyataan untuk variabel minat belajar.

3.5.2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011:47). Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for windows release versi 21.0*. Menurut Nunnally dalam Ghozali (2011:48) untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$.

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS for windows release versi 21.0* dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha
1	Kompetensi Pedagogik	0,829
2	Lingkungan Keluarga	0,838
3	Minat Belajar	0,876

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian mempunyai nilai Cronbach Alpha $>70\%$. Sehingga dapat dikatakan butir pernyataan dalam 3 variabel tersebut reliabel dan dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk instrumen penelitian

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2009:244). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2009:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskriptif dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai

minimum, *sum*, *range* dari data setiap variabel yaitu kompetensi pedagogik (X1), lingkungan keluarga (X2) dan minat belajar (X3). Pengukuran analisis deskriptif ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows release versi 21.0*.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan analisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban angket
2. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan
3. Menjumlah skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
4. Menentukan skor dengan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

n : Nilai yang diperoleh

N : Nilai total

% : Tingkat keberhasilan yang dicapai

(Sudjana, 2009:129)

Menurut Sudjana (2005:47) untuk kategori Deskriptif Persentase (DP) yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Menentukan angka persentase tertinggi

$$\frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

2. Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{\text{Skor Minimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

3. Menghitung rentang persentase

$$100\% - 20\% = 80\%$$

4. Menghitung interval kelas persentase

$$\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kriteria}} = \frac{80\%}{5} = 16\%$$

5. Menetapkan jenjang kriteria. Dalam menetapkan jenjang kriteria, peneliti mengelompokkan menjadi 5 kriteria dalam variabel kompetensi pedagogik, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (RR), Setuju (S), Sangat Setuju (SS) sedangkan dalam variabel lingkungan keluarga dan minat belajar terdapat 5 kriteria yaitu Tidak Pernah (TP), Jarang (J), Kadang-Kadang (KK), Sering (S), Sangat Sering (SS). Pemilihan kriteria ini, karena peneliti ingin mengetahui jawaban sebenarnya berdasarkan peristiwa yang dialami oleh responden. Penyusunan tabel kriteria masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7
Kriteria Nilai Prestasi Belajar Ekonomi**

No	Interval Persentase	Kriteria
1	75 – 100	Tuntas
2	Y < 75	Tidak Tuntas

Sumber: TU SMA Negeri 1 Kedungwuni

**Tabel 3.8
Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Variabel Kompetensi Pedagogik terhadap Prestasi Belajar Ekonomi**

No	Interval Persentase	Kriteria
1	85% – 100%	Sangat Tinggi
2	69% – 84%	Tinggi
3	53% – 68%	Cukup Tinggi
4	37% – 52%	Rendah
5	20% – 36%	Sangat Rendah

Sumber: Data diolah tahun 2015

Tabel 3.9
Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Variabel Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

No	Interval Persentase	Kriteria
1	85% – 100%	Sangat Kondusif
2	69% – 84%	Kondusif
3	53% – 68%	Cukup Kondusif
4	37% – 52%	Tidak Kondusif
5	20% – 36%	Sangat Tidak Kondusif

Sumber: Data diolah tahun 2015

Tabel 3.10
Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Variabel Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

No	Interval Persentase	Kriteria
1	85% – 100%	Sangat Tinggi
2	69% – 84%	Tinggi
3	53% – 68%	Cukup Tinggi
4	37% – 52%	Rendah
5	20% – 36%	Sangat Rendah

Sumber: Data diolah tahun 2015

3.6.2. Uji Prasyarat Analisis Regresi Berganda

3.6.2.1. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual yakni prestasi belajar siswa (Y), kompetensi pedagogik (X_1), lingkungan keluarga (X_2) dan minat belajar (X_3) memiliki distribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Apabila nilai probabilitas > taraf signifikansi (5%) maka data penelitian berdistribusi normal.

3.6.2.2. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Melalui uji linieritas ini akan diperoleh apakah

fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2011:166). Jika data berbentuk linier, maka penggunaan analisis regresi linier pada pengujian hipotesis dapat dipertanggungjawabkan, akan tetapi jika tidak linier maka harus digunakan analisis regresi non linier. Pengujian pada program SPSS dengan melihat jika nilai signifikansi pada tabel ANOVA dalam kolom *Linierity* < 0,05 maka data sebaiknya berbentuk linear.

3.6.3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah metode statistik untuk menguji pengaruh antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas (Ghozali, 2011:7). Penelitian ini menggunakan persamaan regresi berganda tiga prediktor dengan dependen prestasi belajar. Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik (x_1), lingkungan keluarga (x_2), dan minat belajar (x_3) terhadap prestasi belajar (\hat{Y}). Penelitian ini menggunakan persamaan regresi berganda tiga prediktor dengan dependen prestasi belajar. Untuk membantu proses pengolahan data secara tepat maka pengolahan data yang dilakukan menggunakan program *SPSS for windows release versi 21.0*. Analisis regresi yang digunakan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

- \hat{Y} = Variabel terikat (prestasi belajar)
- a = bilangan konstanta
- b_1 = koefisien regresi x_1
- b_2 = koefisien regresi x_2
- b_3 = koefisien regresi x_3
- x_1 = variabel bebas (kompetensi pedagogik)

x_2	= variabel bebas (lingkungan keluarga)
x_3	= variabel bebas (minat belajar)
e	= Error

3.6.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini *BLUE* (best linear unbiased and estimate) memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi, karena uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar kesalahan penganggu periode sebelumnya atau sesudahnya untuk data *time series* dan penelitian ini tidak menggunakan data *time series*.

3.6.4.1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel saling berkorelasi maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011:105). Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF ≥ 10 dan nilai Tolerance $\leq 0,10$ maka model regresi tidak mengandung multikolinearitas antar variabel bebas.

3.6.4.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, jika berbeda disebut heteskadastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139). Untuk melakukan uji heteroskedastisitas dengan program *SPSS for windows release versi 21.0*. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan uji glejser dengan *SPSS for windows release versi 21.0*, apabila signifikansinya $< 0,05$ artinya terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara lain untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika pada grafik scatterplot tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.5. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan atau memperjelas tujuan semula apakah ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.6.5.1. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011: 98).

Dalam penelitian ini uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (kompetensi pedagogik, lingkungan keluarga dan minat belajar) yang terdapat didalam model secara bersama (simultan) terhadap variabel dependen (prestasi belajar). Pengujian ini dilakukan dengan program *SPSS for windows release versi 21.0*. Cara pengujinya dengan membandingkan probabilitas dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya adanya pengaruh secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.6.5.2. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan uji statistik t dengan kriteria apabila jumlah *degree of freedom (df)* adalah 20 atau lebih dan bila $t > 2$ (dalam nilai absolute) serta derajat kepercayaan 5%, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Dengan kata lain bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

3.6.6. Koefisien Determinasi secara Simultan dan Parsial

3.6.6.1. Koefisien Determinasi secara simultan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar

persentase pengaruh variabel X (kompetensi pedagogik, lingkungan keluarga, dan minat belajar) terhadap Y (prestasi belajar) secara simultan. Untuk mengetahui nilai R^2 maka menggunakan program *SPSS for windows release versi 21.0*.

Hasil perhitungan R^2 secara keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi linear berganda. Jika R^2 mendekati satu berarti semakin kuat kemampuan variasi dari variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya dan sebaliknya.

3.6.6.2. Koefisien Determinasi secara parsial (r^2)

Koefisien determinasi secara parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing prediktor secara parsial, yaitu variabel kompetensi pedagogik, lingkungan keluarga, dan minat belajar terhadap prestasi belajar dengan taraf signifikansi 5%. Untuk mencari nilai koefisien determinasi secara parsial (r^2) maka menggunakan program *SPSS for windows release versi 21.0*. Ketika melakukan uji parsial, yaitu pada tabel *coefficients*. Caranya adalah dengan menguadratkan nilai *correlations* partial dalam tabel, kemudian diubah ke dalam bentuk persentasi.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh kompetensi pedagogik, lingkungan keluarga, dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kompetensi pedagogik, lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni
2. Ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni
3. Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni
4. Ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa. Siswa harus mengetahui cara guru dalam mengevaluasi hasil belajar agar ketika siswa mengetahui hasil belajarnya, siswa dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajarnya.

2. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa. Siswa harus lebih memahami cara orang tua mendidiknya agar siswa memiliki semangat yang tinggi untuk belajar sehingga hal tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa minat belajar dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi. Siswa memberikan perhatian penuh terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Erin. 2013. *Hubungan Antara Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.* Tesis. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional.* Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gloriani dan Tresnawati. 2014. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Kepribadian Guru Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cilimus Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. Universitas Kuningan.
- Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ibrahim, R. dan Syaodih S, Nana. 2003. *Perencanaan Pengajaran.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Khairani, Makmun. 2014. *Psikologi Belajar.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . 2014 . *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mushtaq dan Khan. 2012. *Factors Affecting Students' Academic Performance.* Dalam Global Journal of Management and Business Research. Volume 12. Issue 9. Version 1. Hal 17-22. Pakistan: University Islamabad.
- Nugraha dan Aldias. 2014. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar PKn Siswa SMP Negeri 2 Barat Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013-2014.* Skripsi. IKIP PGRI Madiun.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 Tentang *Standar Penilaian Pendidikan*.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 Tentang *Penilaian Hasil Belajar Pendidikan*

Rifa'i, Achmad dan Anni, Catharina Tri. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.

Safitri dan Kustini. 2014. *Pengaruh Minat Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014*. Dalam *Economic Education Analysis Journal*, Volume 3. Nomor 2. Hal 249-256. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Sukardi. 2003. *Bimbingan dan Penyuluhan Blajar di Sekolah*. Bandung: Usaha Nasional.

Suratno. 2014. “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Pergaulan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kota Jambi Tahun 2012/2013”. Dalam *Jurnal Tekno-Pedagogi*, Volume 4. Hal 42-53. Palembang: Universitas Tridinanti Palembang.

Surya, Mohamad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Suwarno, Wiji. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Tchoshanov, dkk. 2008. *Teacher Knowledge and Student Achievement: Revealing Patterns*. Dalam NSCM Journal. Hal 39-49. El paso: University of Texas dan Ysleta Independent School District.

Thobroni. dan Mustofa, Arif. 2011. *Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grafindo.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang *Guru dan Dosen*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

Usman, Moh. Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Violita, Fanny. 2013. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Di SMK N 1 Payakumbuh*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KISI-KISI ANGKET UJI COBA PENELITIAN

**“PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN
MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS X IIS SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2014/2015”**

No	Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah
1	Kompetensi Pedagogik (Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007)	1. Pemahaman guru terhadap peserta didik	1, 2, 3, 4, 5	5
		2. Perancangan pembelajaran	6, 7, 8, 9	4
		3. Pelaksanaan pembelajaran	10, 11, 12, 13, 14	5
		4. Evaluasi hasil belajar	15, 16, 17, 18, 19	5
		5. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya	20, 21, 22, 23, 24	5
2	Lingkungan Keluarga (Slameto, 2010:60)	1. Cara orang tua mendidik	25, 26, 27, 28, 29	5
		2. Relasi antar anggota keluarga	30, 31, 32, 33, 34	5
		3. Suasana rumah	35, 36, 37, 38, 39	5
		4. Keadaan ekonomi keluarga	40, 41, 42, 43, 44	5
		5. Pengertian orang tua	45, 46, 47, 48, 49	5
		6. Latar belakang kebudayaan	50, 51, 52, 53, 54	5
3	Minat Belajar (Djamarah, 2002:166)	1. Siswa memperhatikan aktivitas dalam belajar secara konsisten dengan rasa	55, 56, 57, 58, 59,	5
		2. Siswa mempelajari pelajaran dengan sungguh-sungguh	60, 61, 62, 63, 64	5
		3. Siswa aktif dalam kegiatan belajar	65, 66, 67, 68, 69	5
JUMLAH SOAL				69

LAMPIRAN 2

ANGKET UJI COBA PENELITIAN**A. IDENTITAS RESPONDEN**

- A. Nama lengkap :
- B. Kelas :
- C. Jenis Kelamin :

Ttd,

(.....)

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Kuesioner ini disebarluaskan kepada siswa-siswi dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai prestasi belajar siswa ditinjau dari kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru, lingkungan keluarga siswa, dan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni.
2. Mohon bantuan dan kesediaan untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada sesuai dengan kondisi yang dialami siswa-siswi, dengan memilih satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia.
3. Beri tanda (✓) pada kolom yang paling sesuai menurut siswa-siswi pada salah satu alternatif jawaban yang dipilih yaitu:

Kompetensi Pedagogik

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar

SS : Sangat Sering

S : Sering

KK : Kadang-Kadang

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

4. Atas bantuan dan kerjasamanya peneliti mengucapkan terimakasih.

No	Daftar Pernyataan Kompetensi Guru	ST	S	RR	TS	STS
1	Saya paham dengan materi ekonomi yang telah diajarkan oleh guru					
2	Guru melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan materi					
3	Guru menjelaskan materi ekonomi dengan suara lantang, jelas, dan dapat didengarkan oleh seluruh siswa					
4	Dalam menjelaskan materi guru menggunakan bahasa yang mudah diterima dan dipahami siswa					
5	Guru menciptakan proses pembelajaran yang dapat merangsang siswa agar berfikir kreatif					
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran di awal kegiatan belajar mengajar					
7	Sebelum pembelajaran di mulai, guru menentukan peraturan yang harus di patuhi selama pembelajaran berlangsung					
8	Dalam setiap pembelajaran guru sudah menyiapkan bahan ajar					
9	Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya					
10	Dalam mengajar ekonomi guru menggunakan metode dan strategi pengajaran yang aktif dan variatif					
11	Guru melibatkan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran ekonomi					
12	Guru memantau siswa di saat mengerjakan soal ekonomi dengan berkeliling kesetiap meja					
13	Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ekonomi					
14	Guru dalam menjelaskan materi ekonomi dikaitkan dengan keadaan yang terjadi sebenarnya di kehidupan nyata					
15	Guru memberikan test di setiap akhir pembelajaran					
16	Guru memberikan kesimpulan di setiap akhir pembelajaran					
17	Guru mengkomunikasikan hasil evaluasi penilaian kepada siswa					
18	Guru mengidentifikasi kesulitan belajar yang dialami siswa setelah proses pembelajaran selesai					
19	Guru mengulang kembali materi yang belum di kuasai oleh siswa					
20	Guru memberikan motivasi untuk menambah semangat siswa dalam belajar ekonomi					
21	Guru mewajibkan siswa untuk mengikuti salah satu kegiatan ekstra kurikuler					
22	Guru memberi kesempatan untuk menunjukkan potensi yang dimiliki oleh siswa					
23	Guru mengadakan remidial kepada siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM					
24	Siswa di beri kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya melalui pengayaan					

No	Daftar Pernyataan	SS	S	KK	J	TP
Lingkungan Keluarga						
25	Orang tua saya mendidik dengan keras di rumah?					
26	Orang tua saya memberikan hadiah kepada saya karena memiliki prestasi yang tinggi					
27	Orang tua memarahi saya ketika saya tidak belajar					
28	Orang tua memarahi saya ketika saya mendapatkan nilai kurang dari KKM?					
29	Orang tua saya memberikan arahan agar lebih meningkatkan belajar ketika nilai ulangan ekonomi saya kurang dari KKM					
30	Orang tua saya memberikan kasih sayang yang penuh kepada saya					
31	Saya selalu menceritakan kesulitan dalam mempelajari ekonomi kepada orang tua dan saudara saya					
32	Saudara saya ikut membantu jika saya mengalami kesulitan dalam belajar					
33	Hubungan saya dengan saudara saya terjalin dengan harmonis					
34	Saudara saya memotivasi saya untuk terus belajar?					
35	Keluarga saya saling bertoleransi dengan tidak menyalakan TV saat jam belajar					
36	Saya merasa nyaman saat belajar di rumah					
37	Suasana rumah tenang saat saya belajar					
38	Aktivitas keluarga dirumah tidak mengganggu konsentrasi belajar saya					
39	Kedekatan saya dengan orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar yang saya peroleh					
40	Orang tua saya memenuhi permintaan yang berhubungan dengan alat-alat belajar					
41	Orang tua saya memperhatikan perlengkapan sekolah saya					
42	Dengan kelengkapan fasilitas belajar yang diberi orang tua dirumah saya jadi termotivasi untuk belajar					
43	Saya memanfaatkan fasilitas belajar yang diberi orang tua					
44	Orang tua saya bersedia mengeluarkan biaya tambahan untuk saya mengikuti les privat					
45	Orang tua saya memberikan semangat dan motivasi dalam menunjang prestasi belajar					
46	Orang tua saya memperhatikan cara belajar saya dirumah					
47	Orang tua saya tidak membebani tugas-tugas rumah ketika saya sedang belajar					
48	Orang tua mengingatkan saya untuk belajar					
49	Orang tua selalu bersikap tidak pilih kasih dalam mengayomi anak					
50	Saya termotivasi dalam belajar karena pengaruh orang tua yang sukses dan berhasil					
51	Orang tua menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik untuk mendorong semangat saya dalam belajar					
52	Orang tua peduli dengan pendidikan saya					
53	Orang tua saya selalu mengajak saya berdiskusi untuk masa depan					
54	Saya mendiskusikan masalah pelajaran ekonomi dengan orang tua saya					

No	Daftar Pernyataan	SS	S	KK	J	TP
Minat Belajar						
55	Saya belajar ekonomi berdasarkan keinginan tanpa ada yang memaksa					
56	Saya belajar ekonomi jika tidak ada yang mengingatkan					
57	Saya menyimak pelajaran dengan baik saat kegiatan pembelajaran ekonomi berlangsung					
58	Setiap selesai mengerjakan pekerjaan dirumah, saya menyempatkan diri untuk belajar					
59	Saya mengerjakan tugas tepat waktu					
60	Saya sering belajar di perpustakaan					
61	Saya pernah membaca selain buku pelajaran ekonomi seperti koran, majalah, komik dan sebagainya untuk menambah wawasan anda					
62	Saya sering belajar ekonomi setiap ada waktu luang					
63	Saya mencatat materi-materi pokok jika guru sedang menjelaskan agar saya lebih paham					
64	Saya belajar dirumah sebelum mengikuti pembelajaran ekonomi					
65	Saya bertanya kepada guru jika ada pelajaran yang tidak saya mengerti					
66	Saya sering menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru					
67	Saya sering mengemukakan pendapat di depan kelas					
68	Saya sering mengerjakan soal di depan kelas					
69	Saya mengajak teman-teman untuk belajar kelompok, bila mengalami kesulitan dalam belajar					

LAMPIRAN 3

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS X IIS
RESPONDEN UJI COBA PENELITIAN
SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

- | | |
|------------------------------|----------------------------|
| 1. Puji Tri Lestari | 22. Reni Khudayani |
| 2. Rara Ayu Oktaviani | 23. Risqiyah |
| 3. Riadita Anggifira | 24. Risyad Salman Al-Faris |
| 4. Safratul Azimah | 25. Tadzkirotunnaha |
| 5. Ukhti Aulia Izzati | 26. Titis Pramesti |
| 6. Ukhtuvia Bici Nihaya | 27. Tria Ayuningsih |
| 7. Vido Arga Aditya | 28. Tutik Alafiyah |
| 8. Yola Alfirosida | 29. Wahyu Agung Nugroho |
| 9. Yulia Riskiana | 30. Wida Utami |
| 10. Zurotun Nisa' | 31. Zayyanatul Karimah |
| 11. Novella Emilia | 32. Nila Oktafiyani |
| 12. Nur Fadhillah | 33. Nur Khaqimatul Izza |
| 13. Prilya Lintang Marsheila | 34. Rahma Widianti |
| 14. Reni Widiyanti | 35. Ririn Anggaraini |
| 15. Shoifatul Khoiroh | 36. Riza Alvinovita |
| 16. Siti Mabtsusah | 37. Ryan Kurniawan |
| 17. Sofa Sentiyanie | 38. Ryan Nugraha Adhitama |
| 18. Sylva Fahri Nailannaja | 39. Sekar Sulistyo Rini |
| 19. Tania Taradipa | 40. Vira Viomita |
| 20. Tsania Silvana | 41. Winda Sari |
| 21. Rahmatunisa Mauludiah | 42. Yudhitya Sabda Pramono |

LAMPIRAN 4

**TABULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN
VARIABEL KOMPETENSI PEDAGOGIK (X1)**

Res	Kompetensi Pedagogik																								Jumlah	
	Pemahaman guru terhadap peserta didik					Perancangan pembelajaran				Pelaksanaan pembelajaran						Evaluasi hasil belajar					Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
UC-01	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	82	
UC-02	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	72	
UC-03	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	5	3	3	4	3	4	4	4	3	5	4	85	
UC-04	4	3	5	4	3	3	2	3	3	3	4	2	5	4	3	3	4	2	4	3	5	4	5	3	84	
UC-05	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	85	
UC-06	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	84	
UC-07	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	1	2	3	4	5	3	1	4	4	4	4	4	5	4	81	
UC-08	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	1	2	3	4	5	3	1	4	4	4	5	4	5	4	84	
UC-09	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	98	
UC-10	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	5	3	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	96	
UC-11	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	3	5	96	
UC-12	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
UC-13	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	97	
UC-14	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	102	
UC-15	4	4	5	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	89	
UC-16	5	4	4	4	3	3	4	4	2	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	90	
UC-17	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	2	4	1	3	4	3	5	4	4	3	94	
UC-18	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	96	
UC-19	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	5	3	3	3	2	3	4	5	4	4	89	
UC-20	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	5	3	3	3	2	3	4	5	4	4	89	

UC-21	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	85
UC-22	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	5	4	85	
UC-23	4	5	2	3	2	2	2	4	4	2	4	3	4	3	4	5	5	3	4	2	4	4	5	5	5	85		
UC-24	4	5	2	3	2	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	5	5	3	4	2	5	4	5	5	87			
UC-25	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	5	3	70			
UC-26	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	3	5	3	71			
UC-27	3	4	3	3	4	2	2	5	4	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	84			
UC-28	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	2	5	3	87			
UC-29	5	4	3	4	4	2	2	5	2	3	3	3	3	5	3	2	2	3	2	3	4	5	4	2	78			
UC-30	4	4	3	4	3	1	5	5	1	4	3	5	3	5	3	3	5	2	3	4	5	1	5	3	84			
UC-31	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	4	3	4	4	104				
UC-32	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	4	3	4	4	103			
UC-33	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	4	4	96			
UC-34	4	5	5	5	4	3	4	4	5	3	4	5	5	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	104			
UC-35	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	3	5	5	3	5	3	103			
UC-36	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	93			
UC-37	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	92			
UC-38	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	91			
UC-39	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	3	94				
UC-40	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	104			
UC-41	4	4	4	5	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	101			
UC-42	5	4	4	4	2	2	2	4	2	4	3	4	2	5	2	2	2	3	2	4	4	3	4	3	76			

LAMPIRAN 5

**TABULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN
VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA (X2)**

Res	Lingkungan Keluarga																										Jumlah					
	Cara orang tua mendidik					Relasi antar anggota keluarga					Suasana rumah					Keadaan ekonomi keluarga				Pengertian orang tua					Latar Belakang Kkebudayaan							
	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54		
UC-01	4	4	4	4	5	4	2	1	3	2	4	3	3	3	5	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	112	
UC-02	4	4	3	4	5	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	102	
UC-03	3	3	4	5	5	4	3	1	4	3	2	3	3	2	1	4	4	4	4	1	4	3	3	5	4	4	5	4	4	1	101	
UC-04	3	3	3	5	4	3	1	1	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	4	5	1	102	
UC-05	4	5	2	4	3	3	1	5	5	3	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	1	120		
UC-06	4	4	2	4	4	4	3	1	5	4	2	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	2	124		
UC-07	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	131		
UC-08	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	2	3	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	128	
UC-09	3	2	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	3	3	128		
UC-10	3	2	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	132		
UC-11	4	5	3	4	5	5	1	2	3	4	5	3	4	4	3	5	4	4	5	3	4	3	5	5	4	3	5	4	4	116		
UC-12	4	5	4	5	5	4	1	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	133		
UC-13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118		
UC-14	5	1	3	3	3	4	2	2	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	1	4	2	2	4	3	4	4	1	86
UC-15	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	2	110	
UC-16	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	3	114		
UC-17	3	3	3	3	5	4	5	3	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	126		
UC-18	3	4	4	4	4	4	4	2	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	130		
UC-19	4	4	5	5	5	4	3	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	3	3	128		
UC-20	4	4	5	5	5	4	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	3	3	132		
UC-21	5	4	4	4	4	5	3	2	4	2	5	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	1	104		

UC-22	5	4	4	4	4	5	3	2	4	2	5	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	5	5	3	4	5	4	1	106
UC-23	4	2	5	5	3	4	5	5	5	3	3	5	3	3	4	5	2	4	4	1	5	4	4	5	2	4	4	5	5	3	115
UC-24	4	2	5	5	3	4	5	5	5	3	3	5	4	3	3	4	2	4	5	1	5	4	3	5	3	4	4	5	5	3	116
UC-25	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	135
UC-26	3	2	5	4	5	5	4	3	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
UC-27	3	2	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	3	3	125
UC-28	4	3	4	4	5	3	2	2	3	4	3	5	5	5	4	4	3	4	5	1	3	4	3	5	2	3	3	4	3	2	109
UC-29	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	5	5	5	5	2	4	2	2	4	2	5	2	3	2	1	5	5	5	4	5	105
UC-30	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	1	5	4	3	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	5	4	1	106
UC-31	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	5	5	4	3	111
UC-32	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3	5	4	4	4	5	5	3	3	118
UC-33	3	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	4	129	
UC-34	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	145	
UC-35	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	119	
UC-36	4	3	4	4	3	4	3	1	4	3	4	4	4	3	5	3	5	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	117	
UC-37	5	3	4	4	4	3	3	3	5	5	5	3	3	3	5	3	5	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	122	
UC-38	5	3	4	4	4	3	3	3	5	5	5	3	3	3	5	3	5	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	3	123	
UC-39	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	130	
UC-40	4	2	5	5	5	4	2	2	2	3	5	2	4	2	3	3	4	5	5	1	5	3	5	5	3	5	5	4	2	110	
UC-41	4	2	5	5	5	4	2	2	2	4	5	2	3	2	3	3	4	5	5	1	5	3	5	5	3	5	5	3	2	110	
UC-42	3	2	1	4	3	5	3	2	5	2	2	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	2	4	3	4	5	5	4	3	113	

LAMPIRAN 6

**TABULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN
VARIABEL MINAT BELAJAR (X3)**

Res	Minat Belajar															Jumlah	
	Siswa memperhatikan aktivitas dalam belajar secara konsisten dengan rasa					Siswa mempelajari pelajaran dengan sungguh-sungguh					Siswa aktif dalam kegiatan belajar						
	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69		
UC-01	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	44	
UC-02	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	4	44	
UC-03	4	4	3	2	3	2	5	4	4	2	3	2	3	1	2	44	
UC-04	4	5	3	2	2	1	5	3	3	2	4	3	2	1	3	43	
UC-05	3	3	4	5	4	2	2	2	4	3	5	3	2	2	3	47	
UC-06	3	3	5	5	4	2	2	3	4	3	5	3	3	3	4	52	
UC-07	3	3	4	5	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	51	
UC-08	3	3	4	5	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	51	
UC-09	5	4	5	4	4	3	3	3	5	4	4	3	3	5	5	59	
UC-10	5	4	5	4	4	3	3	3	5	4	4	3	3	5	5	59	
UC-11	5	4	3	4	5	5	5	4	3	2	1	4	3	5	4	57	
UC-12	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	67	
UC-13	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58	
UC-14	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	35	
UC-15	4	4	4	3	5	5	5	3	4	3	4	5	5	3	4	61	
UC-16	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	60	
UC-17	5	1	4	4	4	3	4	3	4	3	5	3	4	4	3	54	
UC-18	4	1	5	3	4	2	4	2	3	2	4	3	1	2	2	42	
UC-19	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	47	
UC-20	3	3	4	5	5	2	3	3	5	5	3	3	3	3	4	54	
UC-21	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	39	
UC-22	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	39	

UC-23	5	2	3	5	5	2	5	2	5	4	5	5	3	4	4	59
UC-24	5	2	3	5	5	2	5	2	5	4	5	5	4	4	4	60
UC-25	2	4	4	4	3	3	5	4	3	3	5	2	2	2	5	51
UC-26	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	54
UC-27	5	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	53
UC-28	5	4	5	5	4	3	5	4	5	3	4	4	5	2	5	63
UC-29	4	3	5	4	3	2	4	2	3	2	4	2	2	2	4	46
UC-30	5	3	4	4	4	1	5	3	4	2	2	3	2	2	4	48
UC-31	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	40
UC-32	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	40
UC-33	5	3	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	65
UC-34	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	69
UC-35	5	3	5	3	4	3	3	3	5	5	3	4	3	4	5	58
UC-36	5	3	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	53
UC-37	5	3	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	53
UC-38	4	5	4	4	3	3	3	4	3	5	5	4	4	4	3	58
UC-39	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	48
UC-40	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	5	3	3	3	3	53
UC-41	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	5	3	3	3	3	53
UC-42	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	38

LAMPIRAN 7

**UJI VALIDITAS
VARIABEL KOMPETENSI PEDAGOGIK**

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	JUMLAH
Pearson Correlation	1	,172	,080	,038	-,103	-,056	-,108	,040	-,195	,148	-,042	,046	-,102	,462**	,008	-,290	-,160	-,323*	-,426**	-,065	-,093	-,134	,164	-,177	-,079
P1 Sig. (2-tailed)		,276	,613	,812	,517	,723	,496	,801	,216	,349	,793	,771	,520	,002	,961	,063	,312	,037	,005	,684	,558	,398	,300	,261	,620
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Pearson Correlation	,172	1	-,099	,078	,220	,241	,103	,068	,253	,005	,230	,204	-,041	-,095	,083	,206	,167	,247	,014	-,021	,311*	,165	,280	,427**	,339*
P2 Sig. (2-tailed)	,276		,531	,624	,162	,124	,518	,667	,106	,973	,142	,194	,797	,551	,602	,191	,290	,115	,932	,894	,045	,295	,072	,005	,028
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Pearson Correlation	,080	-,099	1	,594**	,339*	,382*	,174	,036	,275	,616**	,242	,272	,534**	,287	,051	,047	-,020	,282	,424**	,579**	,238	,053	-,196	-,048	,555**
P3 Sig. (2-tailed)	,613	,531		,000	,028	,013	,269	,821	,078	,000	,123	,081	,000	,065	,750	,767	,899	,071	,005	,000	,129	,738	,213	,764	,000
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Pearson Correlation	,038	,078	,594**	1	,479**	,245	,330*	,313*	,467**	,607**	,451**	,590**	,622**	,326*	,108	-,004	,185	,423**	,312*	,424**	,194	,218	-,182	-,044	,704**
P4 Sig. (2-tailed)	,812	,624	,000		,001	,118	,033	,043	,002	,000	,003	,000	,000	,035	,496	,981	,241	,005	,044	,005	,219	,166	,249	,781	,000
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Pearson Correlation	-,103	,220	,339*	,479**	1	,441**	,423**	,376*	,456**	,339*	,204	,272	,187	,140	,250	,013	-,107	,310*	,112	,321*	,205	,282	-,192	,052	,532**

	Sig. (2-tailed)	,517	,162	,028	,001		,003	,005	,014	,002	,028	,195	,081	,234	,377	,110	,933	,501	,046	,480	,038	,193	,070	,222	,743	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	-,056	,241	,382*	,245	,441**	1	,565**	-,057	,369*	,184	,228	,073	,141	-,049	,416**	,069	-,163	,248	,174	,173	,153	,176	-,189	,069	,463**
P6	Sig. (2-tailed)	,723	,124	,013	,118	,003		,000	,719	,016	,243	,147	,646	,374	,760	,006	,665	,304	,114	,270	,272	,334	,266	,231	,665	,002
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	-,108	,103	,174	,330*	,423**	,565**	1	,299	,231	,338*	,228	,374*	,053	,090	,437**	,105	,157	,145	,105	,288	,130	,099	-	,150	,512**
P7	Sig. (2-tailed)	,496	,518	,269	,033	,005	,000		,055	,142	,028	,146	,015	,739	,569	,004	,509	,319	,359	,507	,065	,413	,534	,008	,345	,001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,040	,068	,036	,313*	,376*	-,057	,299	1	,199	,346*	,115	,368*	-,084	,278	,198	,088	-,011	,132	,087	,271	-,100	,116	-,300	,005	,318*
P8	Sig. (2-tailed)	,801	,667	,821	,043	,014	,719	,055		,206	,025	,468	,016	,597	,075	,208	,579	,943	,405	,583	,082	,529	,465	,054	,975	,040
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	-,195	,253	,275	,467**	,456**	,369*	,231	,199	1	,201	,387*	,421**	,522**	-,063	,307*	,348*	,166	,425**	,461**	,192	,101	,398**	-,219	,427**	,687**
P9	Sig. (2-tailed)	,216	,106	,078	,002	,002	,016	,142	,206		,201	,011	,006	,000	,694	,048	,024	,293	,005	,002	,222	,525	,009	,164	,005	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,148	,005	,616**	,607**	,339*	,184	,338*	,346*	,201	1	,421**	,464**	,429**	,345*	,134	,340*	,148	,248	,310*	,595**	,171	-,032	-	-,086	,616**
P10	Sig. (2-tailed)	,349	,973	,000	,000	,028	,243	,028	,025	,201		,005	,002	,005	,025	,397	,028	,349	,113	,046	,000	,278	,839	,002	,588	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

	Pearson Correlation	-,042	,230	,242	,451**	,204	,228	,228	,115	,387*	,421**	1	,385*	,425**	,003	-,002	,387*	,482**	,107	,168	,111	-,004	,164	-,224	,126	,537**
P11	Sig. (2-tailed)	,793	,142	,123	,003	,195	,147	,146	,468	,011	,005		,012	,005	,983	,990	,011	,001	,500	,287	,484	,981	,299	,154	,426	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
	Pearson Correlation	,046	,204	,272	,590**	,272	,073	,374*	,368*	,421**	,464**	,385*	1	,560**	,389*	,052	,127	,194	,355*	,290	,363*	,046	-,023	-,266	,096	,616**
P12	Sig. (2-tailed)	,771	,194	,081	,000	,081	,646	,015	,016	,006	,002	,012		,000	,011	,744	,422	,218	,021	,063	,018	,771	,886	,088	,544	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
	Pearson Correlation	-,102	-,041	,534**	,622**	,187	,141	,053	-,084	,522**	,429**	,425**	,560**	1	,146	,164	,360*	,357*	,463**	,665**	,415**	,131	,139	-,100	,202	,696**
P13	Sig. (2-tailed)	,520	,797	,000	,000	,234	,374	,739	,597	,000	,005	,005	,000		,357	,298	,019	,020	,002	,000	,006	,408	,379	,530	,199	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
	Pearson Correlation	,462**	-,095	,287	,326*	,140	-,049	,090	,278	-,063	,345*	,003	,389*	,146	1	,050	-,203	-,010	-,067	-,142	,281	,074	-,200	-,180	-,237	,191
P14	Sig. (2-tailed)	,002	,551	,065	,035	,377	,760	,569	,075	,694	,025	,983	,011	,357		,754	,198	,951	,672	,370	,071	,644	,204	,253	,131	,225
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
	Pearson Correlation	,008	,083	,051	,108	,250	,416**	,437**	,198	,307*	,134	-,002	,052	,164	,050	1	,370*	,076	,064	,179	,148	,003	,122	-,067	,376*	,436**
P15	Sig. (2-tailed)	,961	,602	,750	,496	,110	,006	,004	,208	,048	,397	,990	,744	,298	,754		,016	,632	,688	,256	,350	,984	,441	,676	,014	,004
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
P16	Pearson Correlation	-,290	,206	,047	-,004	,013	,069	,105	,088	,348*	,340*	,387*	,127	,360*	-,203	,370*	1	,419**	,269	,514**	,175	,196	,291	-,332*	,534**	,503**

	Sig. (2-tailed)	,063	,191	,767	,981	,933	,665	,509	,579	,024	,028	,011	,422	,019	,198	,016		,006	,085	,000	,267	,214	,062	,032	,000	,001	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson	-,160	,167	-,020	,185	-,107	-,163	,157	-,011	,166	,148	,482**	,194	,357*	-,010	,076	,419**	1	,180	,363*	,187	,124	,068	-,096	,486**	,418**	
P17	Correlation																										
	Sig. (2-tailed)	,312	,290	,899	,241	,501	,304	,319	,943	,293	,349	,001	,218	,020	,951	,632	,006		,254	,018	,237	,434	,669	,543	,001	,006	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson	-,323*	,247	,282	,423**	,310*	,248	,145	,132	,425**	,248	,107	,355*	,463**	-,067	,064	,269	,180	1	,559**	,606**	,128	,538**	-,288	,331*	,613**	
P18	Correlation																										
	Sig. (2-tailed)	,037	,115	,071	,005	,046	,114	,359	,405	,005	,113	,500	,021	,002	,672	,688	,085	,254		,000	,000	,419	,000	,064	,032	,000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson	-	,014	,424**	,312*	,112	,174	,105	,087	,461**	,310*	,168	,290	,665**	-,142	,179	,514**	,363*	,559**	1	,510**	,162	,171	-,198	,440**	,620**	
P19	Correlation																										
	Sig. (2-tailed)	,005	,932	,005	,044	,480	,270	,507	,583	,002	,046	,287	,063	,000	,370	,256	,000	,018	,000		,001	,305	,279	,208	,004	,000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson	-,065	-,021	,579**	,424**	,321*	,173	,288	,271	,192	,595**	,111	,363*	,415**	,281	,148	,175	,187	,606**	,510**	1	,219	,174	-,287	,142	,623**	
P20	Correlation																										
	Sig. (2-tailed)	,684	,894	,000	,005	,038	,272	,065	,082	,222	,000	,484	,018	,006	,071	,350	,267	,237	,000	,001		,163	,269	,065	,371	,000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson	-,093	,311*	,238	,194	,205	,153	,130	-,100	,101	,171	-,004	,046	,131	,074	,003	,196	,124	,128	,162	,219	1	,261	,121	,133	,315*	
P21	Correlation																										
	Sig. (2-tailed)	,558	,045	,129	,219	,193	,334	,413	,529	,525	,278	,981	,771	,408	,644	,984	,214	,434	,419	,305	,163		,095	,445	,402	,042	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

	Pearson Correlation	-,134	,165	,053	,218	,282	,176	,099	,116	,398**	-,032	,164	-,023	,139	-,200	,122	,291	,068	,538**	,171	,174	,261	1	-,313*	,358*	,393*
P22	Sig. (2-tailed)	,398	,295	,738	,166	,070	,266	,534	,465	,009	,839	,299	,886	,379	,204	,441	,062	,669	,000	,279	,269	,095		,043	,020	,010
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,164	,280	-,196	-,182	-,192	-,189	-	-300	-,219	-	-,224	-,266	-,100	-,180	-,067	-,332*	-,096	-,288	-,198	-,287	,121	-,313*	1	-,028	-,326*
P23	Sig. (2-tailed)	,300	,072	,213	,249	,222	,231	,008	,054	,164	,002	,154	,088	,530	,253	,676	,032	,543	,064	,208	,065	,445	,043		,862	,035
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	-,177	,427**	-,048	-,044	,052	,069	,150	,005	,427**	-,086	,126	,096	,202	-,237	,376*	,534**	,486**	,331*	,440**	,142	,133	,358*	-,028	1	,457**
P24	Sig. (2-tailed)	,261	,005	,764	,781	,743	,665	,345	,975	,005	,588	,426	,544	,199	,131	,014	,000	,001	,032	,004	,371	,402	,020	,862		,002
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	-,079	,339*	,555**	,704**	,532**	,463**	,512**	,318*	,687**	,616**	,537**	,616**	,696**	,191	,436**	,503**	,418**	,613**	,620**	,623**	,315*	,393*	-,326*	,457**	1
JUMLAH	Sig. (2-tailed)	,620	,028	,000	,000	,000	,002	,001	,040	,000	,000	,000	,000	,225	,004	,001	,006	,000	,000	,000	,042	,010	,035	,002		
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

LAMPIRAN 8

UJI VALIDITAS
VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA

	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	
P25	Pearson Correlation	1	,204	-,039	-,227	-,235	-,050	-,243	-,029	-,130	,149	,171	-,280	-,343 [*]	-,266	-,150	-,427 ^{**}	-,107	-,328 [*]	-,232	-,235
	Sig. (2-tailed)		,195	,806	,148	,135	,754	,120	,856	,413	,346	,279	,072	,026	,089	,344	,005	,498	,034	,138	,135
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P26	Pearson Correlation	,204	1	-,141	,096	,262	,126	-,007	-,138	,032	,373 [*]	,161	,048	,163	,181	,109	,279	,148	,099	,088	,500 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,195		,372	,544	,093	,425	,967	,385	,838	,015	,307	,761	,301	,251	,491	,073	,349	,533	,581	,001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P27	Pearson Correlation	-,039	-,141	1	,473 ^{**}	,406 ^{**}	,181	,446 ^{**}	,543 ^{**}	,028	,280	,369 [*]	,051	,145	,075	,173	,064	-,136	-,031	-,074	-,239
	Sig. (2-tailed)	,806	,372		,002	,008	,250	,003	,000	,858	,072	,016	,747	,360	,635	,274	,688	,389	,845	,643	,127
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

	Pearson Correlation	-,227	,096	,473 **	1	,363 *	,157	,246	,247	-,016	,044	,086	,000	-,037	,116	,068	,194	,084	,317 *	,284	-,082
P28	Sig. (2-tailed)	,148	,544	,002		,018	,322	,117	,114	,920	,783	,587	1,000	,818	,465	,670	,219	,597	,041	,068	,605
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	-,235	,262	,406 **	,363 *	1	,261	,124	,046	-,182	,199	,188	-,160	,052	,175	,270	,125	,411 **	,292	,188	,100
P29	Sig. (2-tailed)	,135	,093	,008	,018		,095	,434	,772	,248	,207	,233	,311	,745	,268	,083	,429	,007	,061	,233	,530
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	-,050	,126	,181	,157	,261	1	,329 *	,146	,074	-,123	,308 *	-,037	-,146	-,096	,107	,218	,194	,223	,043	,209
P30	Sig. (2-tailed)	,754	,425	,250	,322	,095		,033	,356	,643	,439	,047	,815	,355	,544	,501	,165	,218	,155	,786	,183
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	-,243	-,007	,446 **	,246	,124	,329 *	1	,703 **	,579 **	,265	,116	,523 **	,154	,214	,371 *	,380 *	,062	,194	,073	,386 *
P31	Sig. (2-tailed)	,120	,967	,003	,117	,434	,033		,000	,000	,090	,463	,000	,330	,175	,016	,013	,697	,219	,646	,012
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

	Pearson Correlation	-,029	-,138	,543 **	,247	,046	,146	,703 **	1	,478 **	,307 *	,117	,358 *	,120	,159	,214	,279	-,217	,106	,101	,147
P32	Sig. (2-tailed)	,856	,385	,000	,114	,772	,356	,000		,001	,048	,461	,020	,448	,316	,173	,073	,168	,506	,526	,351
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	-,130	,032	,028	-,016	-,182	,074	,579 **	,478 **	1	,356 *	-,186	,437 **	-,003	,177	,386 *	,377 *	,221	,055	-,030	,491 **
P33	Sig. (2-tailed)	,413	,838	,858	,920	,248	,643	,000	,001		,021	,237	,004	,985	,262	,011	,014	,160	,728	,851	,001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,149	,373 *	,280	,044	,199	-,123	,265	,307 *	,356 *	1	,089	,120	,188	,077	,285	,315 *	,115	,167	,139	,372 *
P34	Sig. (2-tailed)	,346	,015	,072	,783	,207	,439	,090	,048	,021		,573	,450	,232	,628	,067	,042	,468	,290	,380	,015
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,171	,161	,369 *	,086	,188	,308 *	,116	,117	-,186	,089	1	-,084	,208	-,021	,027	-,262	,007	-,034	,020	,020
P35	Sig. (2-tailed)	,279	,307	,016	,587	,233	,047	,463	,461	,237	,573		,596	,186	,897	,865	,094	,963	,831	,899	,899
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

	Pearson Correlation	-,280	,048	,051	,000	-,160	-,037	,523 **	,358 *	,437 **	,120	-,084	1	,446 **	,567 **	,279	,458 **	-,084	,000	,038	,227
P36	Sig. (2-tailed)	,072	,761	,747	1,000	,311	,815	,000	,020	,004	,450	,596		,003	,000	,074	,002	,597	1,000	,812	,149
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	-,343 *	,163	,145	-,037	,052	-,146	,154	,120	-,003	,188	,208	,446 **	1	,465 **	,008	,257	-,164	,109	,251	,200
P37	Sig. (2-tailed)	,026	,301	,360	,818	,745	,355	,330	,448	,985	,232	,186	,003		,002	,962	,100	,301	,491	,109	,204
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	-,266	,181	,075	,116	,175	-,096	,214	,159	,177	,077	-,021	,567 **	,465 **	1	,480 **	,458 **	,203	,085	,069	,286
P38	Sig. (2-tailed)	,089	,251	,635	,465	,268	,544	,175	,316	,262	,628	,897	,000	,002		,001	,002	,196	,594	,666	,066
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	-,150	,109	,173	,068	,270	,107	,371 *	,214	,386 *	,285	,027	,279	,008	,480 **	1	,338 *	,536 **	,121	,066	,488 **
P39	Sig. (2-tailed)	,344	,491	,274	,670	,083	,501	,016	,173	,011	,067	,865	,074	,962	,001		,029	,000	,444	,679	,001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

	Pearson Correlation	-	,279	,064	,194	,125	,218	,380*	,279	,377*	,315*	-,262	,458**	,257	,458**	,338*	1	,065	,294	,268	,540**
P40	Sig. (2-tailed)	,005	,073	,688	,219	,429	,165	,013	,073	,014	,042	,094	,002	,100	,002	,029		,684	,058	,086	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	-,107	,148	-,136	,084	,411**	,194	,062	-,217	,221	,115	,007	-,084	-,164	,203	,536**	,065	1	,231	,170	,428**
P41	Sig. (2-tailed)	,498	,349	,389	,597	,007	,218	,697	,168	,160	,468	,963	,597	,301	,196	,000	,684		,142	,282	,005
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	-,328*	,099	-,031	,317*	,292	,223	,194	,106	,055	,167	-,034	,000	,109	,085	,121	,294	,231	1	,531**	,290
P42	Sig. (2-tailed)	,034	,533	,845	,041	,061	,155	,219	,506	,728	,290	,831	1,000	,491	,594	,444	,058	,142		,000	,063
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	-,232	,088	-,074	,284	,188	,043	,073	,101	-,030	,139	,020	,038	,251	,069	,066	,268	,170	,531**	1	,180
P43	Sig. (2-tailed)	,138	,581	,643	,068	,233	,786	,646	,526	,851	,380	,899	,812	,109	,666	,679	,086	,282	,000		,253
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

	Pearson Correlation	-,235	,500 **	-,239	-,082	,100	,209	,386 *	,147	,491 **	,372 *	,020	,227	,200	,286	,488 **	,540 **	,428 **	,290	,180	1
P44	Sig. (2-tailed)	,135	,001	,127	,605	,530	,183	,012	,351	,001	,015	,899	,149	,204	,066	,001	,000	,005	,063	,253	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	-,178	,061	,033	,395 **	-,169	-,015	,215	,217	,233	,245	,090	,000	,038	-,111	,153	,180	,027	,180	,511 **	,312 *
P45	Sig. (2-tailed)	,260	,699	,836	,010	,285	,926	,171	,168	,138	,118	,570	1,000	,813	,483	,334	,253	,863	,255	,001	,045
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	-,149	,292	,358 *	,300	,387 *	,104	,507 **	,277	,433 **	,423 **	,215	,147	,173	,263	,565 **	,274	,390 *	,148	,246	,509 **
P46	Sig. (2-tailed)	,347	,060	,020	,053	,011	,513	,001	,075	,004	,005	,171	,354	,274	,092	,000	,079	,011	,349	,117	,001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	-,055	,100	,283	,111	,353 *	,462 **	,090	,000	-,160	,264	,377 *	,000	,000	,036	,140	,271	,116	,220	,000	,156
P47	Sig. (2-tailed)	,728	,529	,070	,482	,022	,002	,570	1,000	,310	,091	,014	1,000	1,000	,823	,377	,083	,466	,162	1,000	,323
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

	Pearson Correlation	-,046	,180	,625 **	,505 **	,481 **	,261	,339 *	,233	,048	,332 *	,342 *	,028	,056	-,008	,231	,153	,162	,143	,278	,027
P48	Sig. (2-tailed)	,770	,253	,000	,001	,001	,095	,028	,138	,761	,032	,027	,861	,724	,961	,141	,332	,305	,366	,075	,867
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,024	,154	,047	,104	,257	,311 *	,040	-,194	,124	,151	,369 *	-,315 *	-,090	-,215	,165	-,155	,523 **	,327 *	,159	,356 *
P49	Sig. (2-tailed)	,881	,329	,766	,513	,100	,045	,801	,219	,432	,339	,016	,042	,569	,171	,296	,327	,000	,034	,315	,020
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	-,242	,052	-,090	,150	-,137	,036	,297	,147	,425 **	,159	,107	,061	,195	,135	,321 *	,229	,240	,062	,118	,504 **
P50	Sig. (2-tailed)	,123	,745	,571	,345	,386	,820	,056	,352	,005	,316	,502	,699	,215	,392	,038	,144	,126	,696	,458	,001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	-,342 *	-,044	,000	,130	,079	,148	,047	,045	,098	,030	,331 *	-,214	-,004	-,117	,101	,076	,264	,150	,222	,342 *
P51	Sig. (2-tailed)	,026	,782	1,000	,413	,618	,349	,766	,779	,537	,852	,032	,174	,978	,462	,525	,633	,091	,342	,158	,026
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

	Pearson Correlation	-,045	-,098	,106	,034	-,192	,100	,284	,185	,227	,150	,246	,217	,016	-,034	,277	,183	,129	,106	,192	,240
P52	Sig. (2-tailed)	,777	,535	,506	,832	,224	,527	,068	,240	,149	,343	,117	,168	,918	,830	,076	,247	,416	,503	,222	,127
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,072	,154	-,224	-,090	-	-,220	,042	-,105	,151	,027	-,010	-,038	-,031	-,311*	-,113	-,170	-,293	-,144	-,241	,046
P53	Sig. (2-tailed)	,649	,329	,153	,572	,003	,162	,790	,509	,338	,867	,949	,810	,846	,045	,478	,281	,060	,364	,124	,773
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	-,184	,209	,211	,209	,110	,279	,442**	,409**	,121	,179	,351*	,194	,364*	,449**	,418**	,361*	,057	,137	,246	,369*
P54	Sig. (2-tailed)	,244	,183	,181	,184	,487	,074	,003	,007	,445	,257	,022	,217	,018	,003	,006	,019	,721	,387	,116	,016
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	-,240	,371*	,389*	,393**	,365*	,306*	,657**	,481**	,480**	,541**	,350*	,358*	,332*	,444**	,622**	,542**	,393**	,380*	,368*	,669**
JUMLAH	Sig. (2-tailed)	,126	,016	,011	,010	,017	,048	,000	,001	,001	,000	,023	,020	,032	,003	,000	,000	,010	,013	,016	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

		P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	JUMLAH
P25	Pearson Correlation	-,178	-,149	-,055	-,046	,024	-,242	-,342	-,045	,072	-,184	-,240
	Sig. (2-tailed)	,260	,347	,728	,770	,881	,123	,026	,777	,649	,244	,126
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P26	Pearson Correlation	,061	,292	,100	,180	,154	,052	-,044	-,098	,154	,209*	,371
	Sig. (2-tailed)	,699	,060	,529	,253	,329	,745	,782	,535	,329	,183	,016
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P27	Pearson Correlation	,033	,358	,283	,625**	,047**	-,090	,000**	,106**	-,224	,211	,389*
	Sig. (2-tailed)	,836	,020	,070	,000	,766	,571	1,000	,506	,153	,181	,011
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P28	Pearson Correlation	,395	,300	,111**	,505	,104*	,150	,130	,034	-,090	,209	,393
	Sig. (2-tailed)	,010	,053	,482	,001	,513	,345	,413	,832	,572	,184	,010
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P29	Pearson Correlation	-,169	,387	,353**	,481*	,257	-,137	,079	-,192	-,442	,110	,365
	Sig. (2-tailed)	,285	,011	,022	,001	,100	,386	,618	,224	,003	,487	,017

	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P30	Pearson Correlation	-,015	,104	,462	,261	,311	,036	,148*	,100	-,220	,279	,306*
	Sig. (2-tailed)	,926	,513	,002	,095	,045	,820	,349	,527	,162	,074	,048
P31	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,215	,507	,090**	,339	,040	,297*	,047	,284**	,042**	,442	,657
P32	Sig. (2-tailed)	,171	,001	,570	,028	,801	,056	,766	,068	,790	,003	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P33	Pearson Correlation	,217	,277	,000**	,233	-,194	,147	,045**	,185	-,105**	,409*	,481
	Sig. (2-tailed)	,168	,075	1,000	,138	,219	,352	,779	,240	,509	,007	,001
P34	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,233	,433	-,160	,048	,124	,425	,098**	,227**	,151	,121*	,480
P35	Sig. (2-tailed)	,138	,004	,310	,761	,432	,005	,537	,149	,338	,445	,001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,245	,423*	,264	,332	,151	,159	,030	,150*	,027*	,179	,541
	Sig. (2-tailed)	,118	,005	,091	,032	,339	,316	,852	,343	,867	,257	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,090	,215	,377*	,342	,369	,107*	,331	,246	-,010	,351	,350

	Sig. (2-tailed)	,570	,171	,014	,027	,016	,502	,032	,117	,949	,022	,023
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,000	,147	,000	,028	-,315	,061	-,214**	,217*	-,038**	,194	,358
P36	Sig. (2-tailed)	1,000	,354	1,000	,861	,042	,699	,174	,168	,810	,217	,020
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,038*	,173	,000	,056	-,090	,195	-,004	,016	-,031	,364	,332
P37	Sig. (2-tailed)	,813	,274	1,000	,724	,569	,215	,978	,918	,846	,018	,032
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	-,111	,263	,036	-,008	-,215	,135	-,117	-,034	-,311	,449	,444
P38	Sig. (2-tailed)	,483	,092	,823	,961	,171	,392	,462	,830	,045	,003	,003
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,153	,565	,140	,231	,165	,321	,101*	,277	-,113*	,418	,622
P39	Sig. (2-tailed)	,334	,000	,377	,141	,296	,038	,525	,076	,478	,006	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,180**	,274	,271	,153	-,155	,229	,076*	,183	-,170*	,361*	,542
P40	Sig. (2-tailed)	,253	,079	,083	,332	,327	,144	,633	,247	,281	,019	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

	Pearson Correlation	,027	,390	,116	,162	,523**	,240	,264	,129	-,293	,057	,393
P41	Sig. (2-tailed)	,863	,011	,466	,305	,000	,126	,091	,416	,060	,721	,010
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,180*	,148	,220	,143*	,327	,062	,150	,106	-,144	,137	,380
P42	Sig. (2-tailed)	,255	,349	,162	,366	,034	,696	,342	,503	,364	,387	,013
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,511	,246	,000	,278	,159	,118	,222	,192	-,241	,246	,368
P43	Sig. (2-tailed)	,001	,117	1,000	,075	,315	,458	,158	,222	,124	,116	,016
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,312	,509**	,156	,027	,356	,504	,342*	,240	,046**	,369*	,669
P44	Sig. (2-tailed)	,045	,001	,323	,867	,020	,001	,026	,127	,773	,016	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	1	,346	,047	,288**	,278	,468	,433	,419	,167	,349	,452
P45	Sig. (2-tailed)		,025	,769	,064	,074	,002	,004	,006	,291	,024	,003
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,346	1	,135*	,570	,451*	,486	,318**	,352	-,143**	,401**	,792
P46	Sig. (2-tailed)	,025		,395	,000	,003	,001	,040	,022	,368	,008	,000

	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P47	Pearson Correlation	,047	,135	1	,269	,334*	-,085**	,118	,224	-,317	,119	,311*
	Sig. (2-tailed)	,769	,395		,085	,031	,594	,457	,154	,041	,453	,045
P48	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,288	,570	,269**	1**	,389**	,011	,192*	,284	-,234	,226*	,562*
P49	Sig. (2-tailed)	,064	,000	,085		,011	,946	,224	,068	,136	,149	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P50	Pearson Correlation	,278	,451	,334	,389	1	,184*	,498	,303	-,101	-,027	,384*
	Sig. (2-tailed)	,074	,003	,031	,011		,243	,001	,051	,525	,865	,012
P51	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,468	,486	-,085	,011	,184	1	,408	,264	,164**	,551	,487
P52	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,594	,946	,243		,007	,092	,299	,000	,001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,433*	,318	,118	,192	,498	,408	1	,538	-,130	,271	,367*
	Sig. (2-tailed)	,004	,040	,457	,224	,001	,007		,000	,410	,082	,017
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,419	,352	,224	,284	,303	,264	,538	1	-,188	,198	,428

	Sig. (2-tailed)	,006	,022	,154	,068	,051	,092	,000		,234	,209	,005
	N	42	42	42	42	42	42	42		42	42	42
	Pearson Correlation	,167	-,143	-,317	-,234	-,101 ^{**}	,164	-,130	-,188	1	-,087	-,177
P53	Sig. (2-tailed)	,291	,368	,041	,136	,525	,299	,410	,234		,584	,261
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,349	,401	,119	,226	-,027	,551	,271 ^{**}	,198 ^{**}	-,087	1	,634 [*]
P54	Sig. (2-tailed)	,024	,008	,453	,149	,865	,000	,082	,209	,584		,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Pearson Correlation	,452	,792 [*]	,311 [*]	,562 ^{**}	,384 [*]	,487 [*]	,367 ^{**}	,428 ^{**}	-,177 ^{**}	,634 ^{**}	1 [*]
JUMLAH	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,045	,000	,012	,001	,017	,005	,261	,000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

LAMPIRAN 9

**UJI VALIDITAS
VARIABEL MINAT BELAJAR**

		P55	P56	P57	P58	P59	P60	P61	P62	P63	P64	P65	P66	P67	P68	P69	JUMLAH
P55	Pearson Correlation	1	,201	,303	,099	,316*	,360*	,410**	,293	,537**	,187	-,042	,566**	,401**	,382*	,407**	,586**
	Sig. (2-tailed)		,201	,052	,532	,042	,019	,007	,060	,000	,235	,791	,000	,008	,013	,007	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P56	Pearson Correlation	,201	1	,204	,090	-,029	,397**	,239	,680**	,132	,210	,085	,235	,298	,004	,424**	,451**
	Sig. (2-tailed)	,201		,196	,570	,854	,009	,127	,000	,405	,182	,592	,135	,055	,981	,005	,003
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P57	Pearson Correlation	,303	,204	1	,414**	,274	,294	-,005	,281	,458**	,303	,143	,232	,188	,222	,664**	,547**
	Sig. (2-tailed)	,052	,196		,006	,079	,059	,976	,071	,002	,051	,366	,139	,234	,157	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P58	Pearson Correlation	,099	,090	,414**	1	,505**	,186	,066	,058	,333*	,500**	,312*	,404**	,368*	,462**	,593**	,612**
	Sig. (2-tailed)	,532	,570	,006		,001	,237	,679	,717	,031	,001	,044	,008	,016	,002	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P59	Pearson Correlation	,316*	-,029	,274	,505**	1	,475**	,255	,092	,528**	,379*	,126	,500**	,350*	,563**	,335*	,626**
	Sig. (2-tailed)	,042	,854	,079	,001		,001	,104	,561	,000	,013	,426	,001	,023	,000	,030	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P60	Pearson Correlation	,360*	,397**	,294	,186	,475**	1	,285	,546**	,336*	,336*	,018	,534**	,625**	,627**	,454**	,707**

	Sig. (2-tailed)	,019	,009	,059	,237	,001		,068	,000	,030	,029	,910	,000	,000	,000	,003	,000
	N	42	42	42	42	42		42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P61	Pearson Correlation	,410**	,239	-,005	,066	,255	,285	1	,381*	,181	-,063	-,002	,362*	,267	,097	,167	,391*
	Sig. (2-tailed)	,007	,127	,976	,679	,104	,068		,013	,252	,691	,988	,018	,087	,540	,292	,010
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P62	Pearson Correlation	,293	,680**	,281	,058	,092	,546**	,381*	1	,166	,209	,094	,264	,474**	,244	,348*	,547**
	Sig. (2-tailed)	,060	,000	,071	,717	,561	,000	,013		,293	,185	,553	,092	,002	,119	,024	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P63	Pearson Correlation	,537**	,132	,458**	,333*	,528**	,336*	,181	,166	1	,466**	,176	,355*	,284	,324*	,501**	,636**
	Sig. (2-tailed)	,000	,405	,002	,031	,000	,030	,252	,293		,002	,265	,021	,069	,036	,001	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P64	Pearson Correlation	,187	,210	,303	,500**	,379*	,336*	-,063	,209	,466**	1	,384*	,495**	,507**	,636**	,470**	,675**
	Sig. (2-tailed)	,235	,182	,051	,001	,013	,029	,691	,185	,002		,012	,001	,001	,000	,002	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P65	Pearson Correlation	-,042	,085	,143	,312*	,126	,018	-,002	,094	,176	,384*	1	,198	,215	,018	,130	,330*
	Sig. (2-tailed)	,791	,592	,366	,044	,426	,910	,988	,553	,265	,012		,208	,171	,908	,411	,033
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P66	Pearson Correlation	,566**	,235	,232	,404**	,500**	,534**	,362*	,264	,355*	,495**	,198	1	,700**	,639**	,479**	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000	,135	,139	,008	,001	,000	,018	,092	,021	,001	,208		,000	,000	,001	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P67	Pearson Correlation	,401**	,298	,188	,368*	,350*	,625**	,267	,474**	,284	,507**	,215	,700**	1	,613**	,442**	,743**

	Sig. (2-tailed)	,008	,055	,234	,016	,023	,000	,087	,002	,069	,001	,171	,000		,000	,003	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		42	42	42
P68	Pearson Correlation	,382*	,004	,222	,462**	,563**	,627**	,097	,244	,324*	,636**	,018	,639**	,613**	1	,406**	,691**
	Sig. (2-tailed)	,013	,981	,157	,002	,000	,000	,540	,119	,036	,000	,908	,000	,000		,008	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		42	42	42
P69	Pearson Correlation	,407**	,424**	,664**	,593**	,335*	,454**	,167	,348*	,501**	,470**	,130	,479**	,442**	,406**	1	,758**
	Sig. (2-tailed)	,007	,005	,000	,000	,030	,003	,292	,024	,001	,002	,411	,001	,003	,008		,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		42	42	42
JUMLAH	Pearson Correlation	,586**	,451**	,547**	,612**	,626**	,707**	,391*	,547**	,636**	,675**	,330*	,768**	,743**	,691**	,758**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,010	,000	,000	,000	,033	,000	,000	,000	,000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		42	42	42

LAMPIRAN 10

UJI RELIABILITAS VARIABEL KOMPETENSI PEDAGOGIK

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,844	,829	24

VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,849	,838	30

VARIABEL MINAT BELAJAR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,874	,876	15

LAMPIRAN 11

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS X IIS
RESPONDEN PENELITIAN
SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

- | | |
|-------------------------------|-----------------------------|
| 1. ADELIA PUTRI INDRIYANI | 39. GALLANT ARYA BHAGASKARA |
| 2. AMIMAH PRAMUDITA | 40. GILANG PERMANA |
| 3. ASRIA WIRANISA | 41. IFA YULIANA |
| 4. AYU INDRIANI | 42. INAYAH MAULIDA |
| 5. BAYU SEKAR LANGIT | 43. IRENA ROSMA DIANY |
| 6. DESY FARA SANDY | 44. KARTIKA SARI |
| 7. DIAN SEPTIANI | 45. LAILA ULFA |
| 8. DIFA ARYA SAPUTRA | 46. LINA FABIYAHNI |
| 9. EKO RUFAIDAH | 47. M. FATIH IHSANI |
| 10. FILDA APRILIA DAMAYANTI | 48. M. RIZIQ ADITYA FAROHZA |
| 11. HAZZAIN IHZA ELQOMAR | 49. MIFTACHUL JANNAH |
| 12. ILHAM NASIMUL FIRDAUS | 50. MUHAMMAD KHANIFUL KOLBI |
| 13. IMAM SAFII | 51. NAILI WIRDATUL MUNA |
| 14. IRWAN MAULANA | 52. NIKE ARDINA INDRAWATI |
| 15. IZZA ALFIAN | 53. ANISHA ALFATICHA |
| 16. JAMILATUS SOLEKHA | 54. ARIFAH ASTRI HIDAYATI |
| 17. KHAIRUNISA | 55. ARISTA DESTI CHOIRINA |
| 18. LIA AULIANA | 56. DWI LAILATUL KARIMAH |
| 19. LIA MAFAZA | 57. ERINA INDI SALAMAH |
| 20. LIA QOMARIYAH | 58. ESA BHAKTI MARNITA |
| 21. LIES DIANA PEBRIANTI | 59. EUIS EVA AGUSTIANI |
| 22. M. KHAMIM DWI YULIARSO | 60. FATIMAH AHZARA |
| 23. MAURA CHAULIA | 61. HANI KUSUMAWATI |
| 24. MUHAMMAD AFIF ZULFIKAR | 62. ILHAM FALIH MUTTAQIN |
| 25. NAJA ICHSA MAHENDRA | 63. IMELDA FUZTIHANA |
| 26. NARISWARI SHAHASIKA | 64. INDAH KURNIAWATI |
| 27. NASYAFILA URBAH | 65. M. RIAWAN AFANDI |
| 28. ABIMANYU | 66. MAZZA MAZIZ |
| 29. AGHNIA AZKA NABILLA | 67. MILA SOFIA |
| 30. ALAINA KAMILATUL JINAN | 68. MOH. FIRNAS DINI |
| 31. ALDIN FARKHAN ILHAM | 69. MOH. RAMADANI |
| 32. ASIP QOLBI | 70. MUHAMMAD UNWANUL FALAH |
| 33. AYU NOVIANI | 71. MUHAMMAD ZAKARIA |
| 34. BADRUTTAMAM KURNIAWAN | 72. MUHAMMAD ZAQI KHODHIRIN |
| 35. BAYU SUCI LESTARI | 73. NABILA NURUL 'IZZAH |
| 36. DEWI FAJAR SURYANING TIAS | 74. NABILA NURUL 'IZZAH |
| 37. ELLEN ARDITA YOLANDA | 75. NAZIYATUL FIKRO |
| 38. FIRDATUL NURSIAM | 76. NISRINA HASNA FADHILAH |

77. NUR ASIYAH
78. NURFAIZAH
79. QONITA NABELA
80. ABDULLAH SYATHORI
81. AINANI TAJRIAN
82. AISYA AULIA LATIFA
83. ARDIKA RAHMAN PUTRA
84. ARNI TIANA HOLISAFITRI
85. AULIYA SABILLA
86. DESY FARADISA
87. DWI ANA YUSHAH HANIFAH
88. ERNA YULIA
89. INAMAH
90. INAYATUL AINI
91. IRA SHOFA RAHMAWATI
92. ISNAENI NURANISA
93. ISTIQOMAH
94. JIHAN ISTIFADA
95. KHASRIMA ANANDA PUTRI
96. KHUSNAH KHAULIYA
97. KHUSNUL KHOTIMAH
98. M. ARIDHOILLAH
99. MAEY SAFRIANI
100. MOCH. NAJI HUDIN RIFKI ADAM
101. MOH. AJI BAYU PAMUNGKAS
102. MUH. ASYAKRI HASBULLAH
103. MUHAMMAD FARIS ARDHAN
104. MUHAMMAD THOMI FUTYA ABI
105. NIKMATUL MAHYA KARIMAH

LAMPIRAN 12

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

**“PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN
MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS X IIS SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2014/2015”**

No	Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah
1	Kompetensi Pedagogik (Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007)	6. Pemahaman guru terhadap peserta didik	1, 2, 3, 4	4
		7. Perancangan pembelajaran	5, 6, 7, 8	4
		8. Pelaksanaan pembelajaran	9, 10, 11, 12	4
		9. Evaluasi hasil belajar	13, 14, 15, 16, 17	5
		10. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya	18, 19, 20, 21, 22	5
2	Lingkungan Keluarga (Slameto, 2010:60)	7. Cara orang tua mendidik	23, 24, 25, 26	4
		8. Relasi antar anggota keluarga	27, 28, 29, 30, 31	5
		9. Suasana rumah	32, 33, 34, 35, 36	5
		10. Keadaan ekonomi keluarga	37, 38, 39, 40, 41	5
		11. Pengertian orang tua	42, 43, 44, 45, 46	5
		12. Latar belakang kebudayaan	47, 48, 49, 50	4
3	Minat Belajar (Djamarah, 2002:166)	4. Siswa memperhatikan aktivitas dalam belajar secara konsisten dengan rasa	51, 52, 53, 54, 55	5
		5. Siswa mempelajari pelajaran dengan sungguh-sungguh	56, 57, 58, 59, 60	5
		6. Siswa aktif dalam kegiatan belajar	61, 62, 63, 64, 65	5
JUMLAH SOAL				65

LAMPIRAN 13

ANGKET PENELITIAN**A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama lengkap :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :

Ttd,

(.....)

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Kuesioner ini disebarluaskan kepada siswa-siswi dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai prestasi belajar siswa ditinjau dari kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru, lingkungan keluarga siswa, dan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 1 Kedungwuni.
2. Mohon bantuan dan kesediaan untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada sesuai dengan kondisi yang dialami siswa-siswi, dengan memilih satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia.
3. Beri tanda (✓) pada kolom yang paling sesuai menurut siswa-siswi pada salah satu alternatif jawaban yang dipilih yaitu:

Kompetensi Pedagogik	Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar
-----------------------------	--

SS	: Sangat Setuju	SS	: Sangat Sering
----	-----------------	----	-----------------

S	: Setuju	S	: Sering
---	----------	---	----------

RR	: Ragu-Ragu	KK	: Kadang-Kadang
----	-------------	----	-----------------

TS	: Tidak Setuju	J	: Jarang
----	----------------	---	----------

STS	: Sangat Tidak Setuju	TP	: Tidak Pernah
-----	-----------------------	----	----------------

4. Atas bantuan dan kerjasamanya peneliti mengucapkan terimakasih.

No	Daftar Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Kompetensi Pedagogik						
1	Guru melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan materi					
2	Guru menjelaskan materi ekonomi dengan suara lantang, jelas, dan dapat didengarkan oleh seluruh siswa					
3	Dalam menjelaskan materi guru menggunakan bahasa yang mudah diterima dan dipahami siswa					
4	Guru menciptakan proses pembelajaran yang dapat merangsang siswa agar berfikir kreatif					
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran di awal kegiatan belajar mengajar					
6	Sebelum pembelajaran di mulai, guru menentukan peraturan yang harus di patuhi selama pembelajaran berlangsung					
7	Dalam setiap pembelajaran guru sudah menyiapkan bahan ajar					
8	Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya					
9	Dalam mengajar ekonomi guru menggunakan metode dan strategi pengajaran yang aktif dan variatif					
10	Guru melibatkan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran ekonomi					
11	Guru memantau siswa di saat mengerjakan soal ekonomi dengan berkeliling kesetiap meja					
12	Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ekonomi					
13	Guru memberikan test di setiap akhir pembelajaran					
14	Guru memberikan kesimpulan di setiap akhir pembelajaran					
15	Guru mengkomunikasikan hasil evaluasi penilaian kepada siswa					
16	Guru mengidentifikasi kesulitan belajar yang dialami siswa setelah proses pembelajaran selesai					
17	Guru mengulang kembali materi yang belum di kuasai oleh siswa					
18	Guru memberikan motivasi untuk menambah semangat siswa dalam belajar ekonomi					
19	Guru mewajibkan siswa untuk mengikuti salah satu kegiatan ekstra kurikuler					
20	Guru memberi kesempatan untuk menunjukkan potensi yang di miliki oleh siswa					
21	Guru mengadakan remidial kepada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM					
22	Siswa di beri kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya melalui pengayaan					

No	Daftar Pernyataan	SS	S	KK	J	TP
Lingkungan Keluarga						
23	Orang tua saya memberikan hadiah kepada saya karena memiliki prestasi yang tinggi					
24	Orang tua memarahi saya ketika saya tidak belajar					
25	Orang tua memarahi saya ketika saya mendapatkan nilai kurang dari KKM?					
26	Orang tua saya memberikan arahan agar lebih meningkatkan belajar ketika nilai ulangan ekonomi saya kurang dari KKM					
27	Orang tua saya memberikan kasih sayang yang penuh kepada saya					
28	Saya selalu menceritakan kesulitan dalam mempelajari ekonomi kepada orang tua dan saudara saya					
29	Saudara saya ikut membantu jika saya mengalami kesulitan dalam belajar					
30	Hubungan saya dengan saudara saya terjalin dengan harmonis					
31	Saudara saya memotivasi saya untuk terus belajar?					
32	Keluarga saya saling bertoleransi dengan tidak menyalakan TV saat jam belajar					
33	Saya merasa nyaman saat belajar di rumah					
34	Suasana rumah tenang saat saya belajar					
35	Aktivitas keluarga dirumah tidak mengganggu konsentrasi belajar saya					
36	Kedekatan saya dengan orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar yang saya peroleh					
37	Orang tua saya memenuhi permintaan yang berhubungan dengan alat-alat belajar					
38	Orang tua saya memperhatikan perlengkapan sekolah saya					
39	Dengan kelengkapan fasilitas belajar yang diberi orang tua dirumah saya jadi termotivasi untuk belajar					
40	Saya memanfaatkan fasilitas belajar yang diberi orang tua					
41	Orang tua saya bersedia mengeluarkan biaya tambahan untuk saya mengikuti les privat					
42	Orang tua saya memberikan semangat dan motivasi dalam menunjang prestasi belajar					
43	Orang tua saya memperhatikan cara belajar saya dirumah					
44	Orang tua saya tidak membebani tugas-tugas rumah ketika saya sedang belajar					
45	Orang tua mengingatkan saya untuk belajar					
46	Orang tua selalu bersikap tidak pilih kasih dalam mengayomi anak					
47	Saya termotivasi dalam belajar karena pengaruh orang tua yang sukses dan berhasil					
48	Orang tua menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik untuk mendorong semangat saya dalam belajar					
49	Orang tua peduli dengan pendidikan saya					
50	Saya mendiskusikan masalah pelajaran ekonomi dengan orang tua saya					

No	Daftar Pernyataan	SS	S	KK	J	TP
Minat Belajar						
51	Saya belajar ekonomi berdasarkan keinginan tanpa ada yang memaksa					
52	Saya belajar ekonomi jika tidak ada yang mengingatkan					
53	Saya menyimak pelajaran dengan baik saat kegiatan pembelajaran ekonomi berlangsung					
54	Setiap selesai mengerjakan pekerjaan dirumah, saya menyempatkan diri untuk belajar					
55	Saya mengerjakan tugas tepat waktu					
56	Saya sering belajar di perpustakaan					
57	Saya pernah membaca selain buku pelajaran ekonomi seperti koran, majalah, komik dan sebagainya untuk menambah wawasan anda					
58	Saya sering belajar ekonomi setiap ada waktu luang					
59	Saya mencatat materi-materi pokok jika guru sedang menjelaskan agar saya lebih paham					
60	Saya belajar dirumah sebelum mengikuti pembelajaran ekonomi					
61	Saya bertanya kepada guru jika ada pelajaran yang tidak saya mengerti					
62	Saya sering menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru					
63	Saya sering mengemukakan pendapat di depan kelas					
64	Saya sering mengerjakan soal di depan kelas					
65	Saya mengajak teman-teman untuk belajar kelompok, bila mengalami kesulitan dalam belajar					

LAMPIRAN 14

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL KOMPETENSI PEDAGOGIK

No	Res	Pemahaman guru terhadap peserta didik					Perancangan pembelajaran					Pelaksanaan pembelajaran							
		1	2	3	4	Skor	Krit	5	6	7	8	Skor	Krit	9	10	11	12	Skor	Krit
1	ADELIA PUTRI INDRIYANI	4	5	4	3	16	RR	4	5	4	4	17	S	3	4	3	4	14	TS
2	AMIMAH PRAMUDITA	5	4	4	4	17	S	5	4	4	5	18	SS	4	4	4	4	16	RR
3	ASRIA WIRANISA	5	5	5	4	19	SS	5	4	5	4	18	SS	5	5	5	4	19	SS
4	AYU INDRIANI	4	4	4	3	15	RR	4	4	4	3	15	RR	4	5	4	3	16	RR
5	BAYU SEKAR LANGIT	4	3	4	4	15	RR	4	4	4	5	17	S	5	5	4	3	17	S
6	DESY FARAH SANDY	5	3	4	4	16	RR	5	4	5	5	19	SS	5	5	3	4	17	S
7	DIAN SEPTIANI	4	4	4	4	16	RR	4	4	4	4	16	S	4	4	4	4	16	RR
8	DIFA ARYA SAPUTRA	4	5	5	5	19	SS	5	4	5	4	18	SS	3	4	4	4	15	RR
9	EKO RUFAIDAH	4	5	5	4	18	S	4	3	4	4	15	RR	4	4	4	5	17	S
10	FILDA APRILIA DAMAYANTI	4	4	5	4	17	S	4	4	4	4	16	S	4	4	5	5	18	S
11	HAZZAIN IHZA ELQOMAR	4	4	4	4	16	RR	5	4	4	5	18	SS	4	5	4	4	17	S
12	ILHAM NASIMUL FIRDAUS	4	4	3	3	14	TS	4	4	5	4	17	S	4	5	4	3	16	RR
13	IMAM SAFII	5	4	4	4	17	S	4	5	4	4	17	S	5	5	4	4	18	S
14	IRWAN MAULANA	4	4	4	4	16	RR	3	4	4	4	15	RR	4	4	4	4	16	RR
15	IZZA ALFIAN	4	5	5	5	19	SS	5	5	4	5	19	SS	5	4	4	5	18	S
16	JAMILATUS SOLEKHA	4	5	5	5	19	SS	5	4	4	3	16	S	4	4	3	4	15	RR
17	KHAIRUNISA	5	3	4	4	16	RR	3	3	5	5	16	S	4	4	4	5	17	S
18	LIA AULIANA	5	3	4	4	16	RR	3	3	5	5	16	S	4	4	4	5	17	S
19	LIA MAFAZA	4	4	3	4	15	RR	4	5	4	3	16	S	4	5	5	5	19	SS
20	LIA QOMARIYAH	4	4	3	4	15	RR	5	5	5	4	19	SS	4	5	5	5	19	SS
21	LIES DIANA PEBRIANTI	4	4	4	4	16	RR	5	4	4	4	17	S	3	4	3	4	14	TS

22	M. KHAMIM DWI YULIARSO	5	5	5	3		18	S	3	3	5	5		16	S	3	4	3	4	14	TS
23	MAURA CHAULIA	5	4	4	4		17	S	4	4	4	4		16	S	4	4	4	4	16	RR
24	MUHAMMAD AFIF ZULFIKAR	4	3	4	3		14	TS	4	5	4	4		17	S	3	4	4	3	14	TS
25	NAJA ICHSA MAHENDRA	4	4	4	3		15	RR	3	4	4	3		14	RR	4	3	4	4	15	RR
26	NARISWARI SHAHASIKA FIRJATULLAH	4	4	4	4		16	RR	4	4	4	4		16	S	4	4	4	4	16	RR
27	NASYAFILA URBAH	5	5	5	5		20	SS	5	5	5	4		19	SS	5	5	5	5	20	SS
28	ABIMANYU	5	5	5	5		20	SS	5	5	5	4		19	SS	5	4	4	4	17	S
29	AGHNIA AZKA NABILLA	4	4	5	5		18	S	4	4	4	4		16	S	4	4	4	4	16	RR
30	ALAINA KAMILATUL JINAN	4	4	4	4		16	RR	4	3	4	4		15	RR	4	4	4	4	16	RR
31	ALDIN FARKHAN ILHAM	5	5	4	4		18	S	5	4	4	5		18	SS	5	4	4	4	17	S
32	ASIP QOLBI	5	4	4	4		17	S	4	4	5	5		18	SS	4	5	3	4	16	RR
33	AYU NOVIANI	4	4	5	4		17	S	4	5	4	4		17	S	5	4	4	5	18	S
34	BADRUTTAMAM KURNIAWAN	4	4	5	3		16	RR	4	3	4	4		15	RR	4	4	4	3	15	RR
35	BAYU SUCI LESTARI	4	4	5	5		18	S	5	5	4	5		19	SS	4	4	4	4	16	RR
36	DEWI FAJAR SURYANING TIAS	4	4	4	4		16	RR	5	4	4	3		16	S	3	3	2	3	11	STS
37	ELLEN ARDITA YOLANDA	2	4	2	5		13	TS	4	4	4	5		17	S	4	5	4	5	18	S
38	FIRDATUL NURSIAM	2	4	2	5		13	TS	4	4	4	5		17	S	4	5	4	5	18	S
39	GALLANT ARYA BHAGASKARA	5	5	4	3		17	S	4	3	4	4		15	RR	5	4	5	4	18	S
40	GILANG PERMANA	4	5	5	5		19	SS	4	5	4	4		17	S	4	3	4	4	15	RR
41	IFA YULIANA	4	4	4	5		17	S	5	4	5	4		18	SS	5	4	3	4	16	RR
42	INAYAH MAULIDA	4	4	4	5		17	S	5	4	5	4		18	SS	5	4	3	4	16	RR
43	IRENA ROSMA DIANY	4	4	4	4		16	RR	3	4	4	3		14	RR	4	3	4	5	16	RR
44	KARTIKA SARI	4	4	4	4		16	RR	4	4	4	4		16	S	4	4	4	5	17	S
45	LAILA ULFA	4	5	4	5		18	S	3	4	5	4		16	S	4	5	4	5	18	S
46	LINA FABIYAHNI	5	4	5	4		18	S	4	5	4	4		17	S	4	5	4	5	18	S
47	M. FATIH IHSANI	4	4	4	5		17	S	4	5	4	4		17	S	4	4	5	4	17	S

48	M. RIZIQ ADITYA FAROHZA	3	4	3	5		15	RR	4	4	4	4		16	S	4	4	4	4		16	RR
49	MIFTACHUL JANNAH	4	3	4	4		15	RR	3	5	5	4		17	S	4	4	3	4		15	RR
50	MUHAMMAD KHANIFUL KOLBI	4	3	4	4		15	RR	3	5	5	4		17	S	4	4	3	4		15	RR
51	NAILI WIRDATUL MUNA	4	5	4	5		18	S	4	4	4	3		15	RR	4	4	5	4		17	S
52	NIKE ARDINA INDRAWATI	4	5	4	5		18	S	4	4	4	3		15	RR	5	4	5	5		19	SS
53	ANISHA ALFATICHA	3	4	3	4		14	TS	4	4	4	3		15	RR	4	4	5	4		17	S
54	ARIFAH ASTRI HIDAYATI	4	4	4	5		17	S	4	4	4	3		15	RR	4	4	5	5		18	S
55	ARISTA DESTI CHOIRINA	4	4	4	4		16	RR	3	3	4	3		13	TS	4	4	3	4		15	RR
56	DWI LAILATUL KARIMAH	2	3	4	5		14	TS	4	3	4	3		14	RR	5	5	3	5		18	S
57	ERINA INDI SALAMAH	5	5	5	5		20	SS	5	5	5	4		19	SS	5	4	4	4		17	S
58	ESA BHAKTI MARNITA	5	5	5	5		20	SS	4	4	5	4		17	S	5	4	4	4		17	S
59	EUIS EVA AGUSTIANI	5	5	4	4		18	S	4	3	4	4		15	RR	4	4	3	3		14	TS
60	FATIMAH AHZARA	4	3	3	4		14	TS	4	4	4	4		16	S	4	3	4	4		15	RR
61	HANI KUSUMAWATI	5	5	5	4		19	SS	4	4	4	4		16	S	5	4	4	5		18	S
62	ILHAM FALIH MUTTAQIN	4	4	4	3		15	RR	3	4	4	4		15	RR	4	3	3	4		14	TS
63	IMELDA FUZTIHANA	4	3	4	3		14	TS	4	3	4	4		15	RR	5	5	4	4		18	S
64	INDAH KURNIAWATI	4	4	3	4		15	RR	4	5	4	3		16	S	4	5	5	5		19	SS
65	M. RIAWAN AFANDI	4	5	5	4		18	S	5	4	4	5		18	SS	5	4	3	4		16	RR
66	MAZZA MAZIZ	4	3	4	4		15	RR	3	3	4	4		14	RR	4	4	4	5		17	S
67	MILA SOFIA	3	4	4	3		14	TS	3	4	4	4		15	RR	3	3	4	4		14	TS
68	MOH. FIRNAS DINI	4	4	4	4		16	RR	4	4	4	3		15	RR	4	3	3	4		14	TS
69	MOH. RAMADANI	3	3	3	4		13	TS	4	3	3	3		13	TS	4	3	4	4		15	RR
70	MUHAMMAD UNWANUL FALAH	3	3	4	5		15	RR	4	4	3	4		15	RR	3	4	4	3		14	TS
71	MUHAMMAD ZAKARIA	4	3	4	4		15	RR	3	5	5	4		17	S	4	4	3	4		15	RR
72	MUHAMMAD ZAQI KHODHIRIN	5	4	3	4		16	RR	4	4	5	5		18	SS	4	4	3	4		15	RR
73	NABILA NURUL 'IZZAH	4	5	4	4		17	S	5	4	3	4		16	S	5	4	5	4		18	S

74	NANDA AYU HAFSARI	3	4	4	3		14	TS	2	2	3	4	11	STS	3	4	2	5	14	TS
75	NAZIYATUL FIKRO	4	4	3	4		15	RR	5	4	3	4	16	S	3	3	2	4	12	STS
76	NISRINA HASNA FADHILAH	3	4	3	3		13	TS	3	2	4	2	11	STS	3	3	5	5	16	RR
77	NUR ASIYAH	3	4	3	3		13	TS	4	3	4	3	14	RR	3	3	3	3	12	STS
78	NURFAIZAH	4	4	4	3		15	RR	3	3	4	3	13	TS	4	5	4	5	18	S
79	QONITA NABELA	3	4	3	3		13	TS	4	4	4	4	16	S	3	4	4	4	15	RR
80	ABDULLAH SYATHORI	4	4	3	3		14	TS	4	5	5	4	18	SS	4	4	3	3	14	TS
81	AINANI TAJRIAN	4	4	3	3		14	TS	4	4	4	3	15	RR	4	3	3	3	13	TS
82	AISYA AULIA LATIFA	4	4	4	4		16	RR	4	4	4	4	16	S	4	4	3	4	15	RR
83	ARDIKA RAHMAN PUTRA	5	5	4	3		17	S	3	4	4	3	14	RR	5	5	4	4	18	S
84	ARNI TIANA HOLISAFITRI	3	4	4	4		15	RR	3	3	4	3	13	TS	4	3	3	4	14	TS
85	AULIYA SABILLA	4	5	5	5		19	SS	5	5	4	5	19	SS	4	5	4	4	17	S
86	DESY FARADISA	4	5	4	5		18	S	4	4	4	4	16	S	5	4	4	5	18	S
87	DWI ANA YUSHAH HANIFAH	4	3	4	4		15	RR	3	3	4	4	14	RR	3	3	4	4	14	TS
88	ERNA YULIA	4	3	4	4		15	RR	4	3	4	4	15	RR	3	3	4	4	14	TS
89	INAMAH	4	3	3	3		13	TS	3	3	3	3	12	TS	3	4	3	4	14	TS
90	INAYATUL AINI	4	3	3	3		13	TS	4	3	4	3	14	RR	3	4	4	4	15	RR
91	IRA SHOFA RAHMAWATI	4	3	4	4		15	RR	3	3	4	4	14	RR	3	3	3	3	12	STS
92	ISNAENI NURANISA	2	3	4	3		12	ST	1	5	5	1	12	TS	4	3	5	3	15	RR
93	ISTIQOMAH	4	5	5	4		18	S	3	4	5	3	15	RR	4	4	4	4	16	RR
94	JIHAN ISTIFADA	3	5	5	3		16	RR	5	3	4	5	17	S	4	3	5	4	16	RR
95	KHARISMA ANANDA PUTRI	3	3	4	3		13	TS	4	4	4	5	17	S	5	4	3	4	16	RR
96	KHUSNAH KHAULIYA	3	5	5	4		17	S	4	4	5	5	18	SS	4	5	4	5	18	S
97	KHUSNUL KHOTIMAH	5	4	4	4		17	S	5	4	3	3	15	RR	4	4	4	4	16	RR
98	M. ARIDHOILLAH	5	5	5	4		19	SS	3	4	3	5	15	RR	3	4	5	5	17	S
99	MAEY SAFRIANI	4	4	4	3		15	RR	4	4	3	3	14	RR	4	3	4	3	14	TS

100	MOCH. NAJI HUDIN RIFKI ADAM	3	4	4	4		15	RR	5	5	4	4	18	SS	4	3	3	4	14	TS
101	MOH. AJI BAYU PAMUNGKAS	4	4	3	4		15	RR	3	4	3	3	13	TS	3	4	4	3	14	TS
102	MUH. ASYAKRI HASBULLAH	4	4	4	3		15	RR	4	4	4	4	16	S	3	4	4	4	15	RR
103	MUHAMMAD FARIS ARDHAN	5	5	4	5		19	SS	4	5	4	4	17	S	4	5	4	4	17	S
104	MUHAMMAD THOMI FUTYA ABI	4	4	4	3		15	RR	4	4	4	4	16	S	3	4	4	4	15	RR
105	NIKMATUL MAHYA KARIMAH	4	4	4	3		15	RR	4	4	4	4	16	S	3	4	4	4	15	RR

Evaluasi hasil belajar							Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya							Total	Krit
13	14	15	16	17	Skor	Krit	18	19	20	21	22	Skor	Krit		
4	5	3	4	4	20	S	5	4	4	4	5	22	S	89	RR
4	5	4	4	4	21	S	4	5	4	5	5	23	S	95	S
3	5	4	4	5	21	S	5	5	5	5	5	25	SS	102	SS
3	5	4	4	5	21	S	4	5	4	5	4	22	S	89	RR
4	5	5	4	4	22	SS	5	4	4	5	4	22	S	93	S
5	4	5	3	4	21	S	4	4	4	5	5	22	S	95	S
4	4	3	4	3	18	RR	5	4	4	4	4	21	RR	87	RR
3	4	3	4	4	18	RR	3	4	4	4	4	19	TS	89	RR
4	4	4	4	5	21	S	5	4	4	4	4	21	RR	92	S
4	4	5	4	4	21	S	5	4	5	4	5	23	S	95	S
4	5	4	4	5	22	SS	4	4	4	5	5	22	S	95	S
4	4	4	4	4	20	S	5	4	3	4	4	20	RR	87	RR
4	4	5	4	5	22	SS	4	5	4	5	4	22	S	96	S
3	3	4	4	4	18	RR	4	4	4	4	4	20	RR	85	RR
4	4	4	5	4	21	S	5	4	5	4	4	22	S	99	SS
4	4	4	4	4	20	S	3	4	4	4	4	19	TS	89	RR

4	4	4	4	4	20	S	4	3	4	5	5	21	RR	90	RR
4	4	4	4	4	20	S	4	2	4	5	5	20	RR	89	RR
4	4	4	4	4	20	S	4	4	4	5	5	22	S	92	S
4	5	4	4	4	21	S	4	5	4	5	5	23	S	97	SS
4	4	3	3	4	18	RR	4	3	4	5	5	21	RR	86	RR
3	5	3	3	5	19	RR	5	2	3	5	5	20	RR	87	RR
4	4	4	4	4	20	S	4	5	4	4	4	21	RR	90	RR
3	4	4	4	4	19	RR	4	4	4	4	4	20	RR	84	TS
3	4	3	3	4	17	TS	3	3	3	4	4	17	STS	78	STS
4	4	3	4	3	18	RR	4	4	3	4	4	19	TS	85	RR
4	5	4	4	5	22	SS	4	3	4	4	3	18	TS	99	SS
4	5	4	4	5	22	SS	4	3	3	4	3	17	STS	95	S
4	4	4	4	4	20	S	4	3	4	4	4	19	TS	89	RR
4	4	4	4	4	20	S	4	4	4	4	4	20	RR	87	RR
4	4	4	4	5	21	S	5	4	5	5	4	23	S	97	SS
3	4	4	4	5	20	S	5	3	5	5	3	21	RR	92	S
5	4	3	4	5	21	S	5	5	5	5	5	25	SS	98	SS
4	2	3	4	4	17	TS	5	4	3	5	5	22	S	85	RR
4	4	4	5	4	21	S	5	5	4	5	5	24	SS	98	SS
2	3	4	4	4	17	TS	4	2	4	4	4	18	TS	78	STS
2	5	4	5	5	21	S	5	4	5	5	4	23	S	92	S
2	5	4	5	5	21	S	5	5	5	5	4	24	SS	93	S
4	4	4	4	4	20	S	4	5	5	5	4	23	S	93	S
4	4	3	3	4	18	RR	4	4	4	5	4	21	RR	90	RR
3	5	4	4	5	21	S	5	4	4	5	5	23	S	95	S
3	5	4	4	5	21	S	5	4	4	5	5	23	S	95	S

4	3	3	4	4	18	RR	4	4	5	4	4	21	RR	85	RR
4	5	5	4	5	23	SS	5	4	5	5	5	24	SS	96	S
4	5	4	5	4	22	SS	4	4	4	4	4	20	RR	94	S
4	5	4	4	4	21	S	4	5	4	4	4	21	RR	95	S
3	4	4	3	4	18	RR	4	4	4	4	4	20	RR	89	RR
3	4	4	3	4	18	RR	4	4	3	4	4	19	TS	84	TS
4	4	3	4	3	18	RR	4	3	4	4	4	19	TS	84	TS
4	4	3	4	3	18	RR	4	3	4	4	4	19	TS	84	TS
3	4	4	3	4	18	RR	4	3	3	4	4	18	TS	86	RR
3	4	4	3	5	19	RR	4	3	3	4	4	18	TS	89	RR
3	4	3	4	5	19	RR	5	4	5	4	4	22	S	87	RR
3	4	3	4	4	18	RR	3	4	4	4	4	19	TS	87	RR
3	3	3	4	5	18	RR	5	3	3	4	4	19	TS	81	TS
3	2	2	3	4	14	STS	5	1	4	3	4	17	STS	77	STS
4	4	5	4	5	22	SS	4	3	4	4	3	18	TS	96	S
4	4	4	4	5	21	S	5	3	4	5	4	21	RR	96	S
4	4	4	4	4	20	S	5	4	5	4	5	23	S	90	RR
3	4	4	4	4	19	RR	4	4	4	5	4	21	RR	85	RR
4	4	3	4	3	18	RR	4	4	3	4	4	19	TS	90	RR
4	3	3	4	3	17	TS	4	4	4	3	4	19	TS	80	TS
5	4	4	3	3	19	RR	4	3	4	4	4	19	TS	85	RR
4	4	4	4	4	20	S	4	5	5	5	5	24	SS	94	S
4	4	3	3	4	18	RR	4	4	3	3	4	18	TS	88	RR
4	4	4	4	4	20	S	4	3	4	5	5	21	RR	87	RR
4	4	4	4	4	20	S	4	4	3	3	3	17	STS	80	TS
4	3	4	4	4	19	RR	4	4	4	4	5	21	RR	85	RR

4	4	3	3	3	17	TS	4	3	3	3	4	17	STS	75	STS
3	4	4	3	4	18	RR	3	4	3	4	4	18	TS	80	TS
4	3	4	4	3	18	RR	4	4	4	4	4	20	RR	85	RR
3	4	4	4	5	20	S	4	3	4	5	5	21	RR	90	RR
4	3	4	5	4	20	S	5	4	3	5	5	22	S	93	S
2	3	4	4	4	17	TS	3	5	4	5	4	21	RR	77	STS
4	2	4	3	3	16	TS	4	4	3	4	2	17	STS	76	STS
3	3	3	5	3	17	TS	4	4	4	3	3	18	TS	75	STS
4	4	4	4	4	20	S	4	4	4	4	4	20	RR	79	TS
3	5	4	5	5	22	SS	5	5	5	4	4	23	S	91	S
4	4	3	4	3	18	RR	4	3	4	4	3	18	TS	80	TS
5	5	5	3	4	22	SS	4	5	4	3	5	21	RR	89	RR
4	3	4	3	3	17	TS	3	4	3	4	3	17	STS	76	STS
4	4	4	4	4	20	S	4	4	4	4	4	20	RR	87	RR
5	4	3	4	5	21	S	4	3	4	5	5	21	RR	91	S
4	3	3	3	4	17	TS	3	3	3	4	4	17	STS	76	STS
4	4	5	4	4	21	S	5	4	5	5	5	24	SS	100	SS
5	4	4	4	4	21	S	4	5	5	4	4	22	S	95	S
4	3	3	4	4	18	RR	3	4	3	4	4	18	TS	79	TS
4	3	3	3	4	17	TS	3	4	3	5	4	19	TS	80	TS
4	4	4	3	3	18	RR	4	3	4	4	3	18	TS	75	STS
3	4	4	4	4	19	RR	4	4	3	4	4	19	TS	80	TS
5	3	4	4	4	20	S	3	4	4	4	4	19	TS	80	TS
3	3	5	2	3	16	TS	4	5	1	5	3	18	TS	73	STS
5	5	4	3	2	19	RR	4	3	4	5	4	20	RR	88	RR
3	3	3	4	3	16	TS	4	3	4	5	4	20	RR	85	RR

4	3	3	3	3	16	TS	4	3	3	3	3	16	STS	78	STS
4	4	3	3	4	18	RR	4	3	3	4	4	18	TS	89	RR
3	3	4	5	5	20	S	4	3	3	3	4	17	STS	85	RR
2	2	5	5	5	19	RR	5	5	5	5	5	25	SS	95	S
3	3	3	4	4	17	TS	4	4	4	4	4	20	RR	80	TS
4	4	3	4	5	20	S	5	5	4	3	3	20	RR	87	RR
3	4	3	4	4	18	RR	4	4	4	4	4	20	RR	80	TS
3	3	4	4	4	18	RR	4	4	3	4	4	19	TS	83	TS
5	4	4	5	4	22	SS	5	4	5	4	5	23	S	98	SS
3	3	4	4	4	18	RR	4	4	4	4	4	20	RR	84	TS
4	3	4	4	4	19	RR	4	4	4	4	4	20	RR	85	RR

LAMPIRAN 15

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL KOMPETENSI PEDAGOGIK

1. Pemahaman Guru Terhadap Peserta Didik

No	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	19 , 20	13	12,5	Sangat Setuju
2	17 , 18	28	26,92307692	Setuju
3	15 , 16	44	42,30769231	Ragu-Ragu
4	13 , 14	19	18,26923077	Tidak Setuju
5	11 , 12	0	0	Sangat Tidak Setuju
	Jumlah	104		
Rata-Rata			16,07	
Kriteria			Ragu-Ragu	

4. Evaluasi Hasil Belajar

No	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	22 , 23	11	10,47619048	Sangat Setuju
2	20 , 21	42	40	Setuju
3	18 , 19	36	34,28571429	Ragu-Ragu
4	16 , 17	15	14,28571429	Tidak Setuju
5	14 , 15	1	0,952380952	Sangat Tidak Setuju
	Jumlah	105		
Rata-Rata			19,30	
Kriteria			Ragu-Ragu	

2. Perancangan Pembelajaran

No	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	18 , 19	21	20	Sangat Setuju
2	16 , 17	44	41,9047619	Setuju
3	14 , 15	31	29,52380952	Ragu-Ragu
4	12 , 13	7	6,666666667	Tidak Setuju
5	10 , 11	2	1,904761905	Sangat Tidak Setuju
	Jumlah	105		
Rata-Rata			15,95	
Kriteria			Ragu-Ragu	

5. Pengembangan Peserta Didik Untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi Yang Dimilikinya

No	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	24 , 25	8	7,619047619	Sangat Setuju
2	22 , 23	23	21,9047619	Setuju
3	20 , 21	35	33,33333333	Ragu-Ragu
4	18 , 19	29	27,61904762	Tidak Setuju
5	16 , 17	10	9,523809524	Sangat Tidak Setuju
	Jumlah	105		
Rata-Rata			20,34	
Kriteria			Ragu-Ragu	

3. Pelaksanaan Pembelajaran

No	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	19 , 20	6	5,714285714	Sangat Setuju
2	17 , 18	36	34,28571429	Setuju
3	15 , 16	40	38,0952381	Ragu-Ragu
4	13 , 14	19	18,0952381	Tidak Setuju
5	11 , 12	4	3,80952381	Sangat Tidak Setuju
	Jumlah	105		
Rata-Rata			15,98	
Kriteria			Ragu-Ragu	

TOTAL

No	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	97 , 102	9	8,571428571	Sangat Setuju
2	91 , 96	26	24,76190476	Setuju
3	85 , 90	40	38,0952381	Ragu-Ragu
4	79 , 84	18	17,14285714	Tidak Setuju
5	73 , 78	12	11,42857143	Sangat Tidak Setuju
	Jumlah	105		
Rata-Rata			87,65	
Kriteria			Ragu-Ragu	

LAMPIRAN 16

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA

No	Res	Cara orang tua mendidik						Relasi antar anggota keluarga						Suasana rumah							
		23	24	25	26	Skor	Krit	27	28	29	30	31	Skor	Krit	32	33	34	35	36	Skor	Krit
1	ADELIA PUTRI INDRIYANI	3	4	3	3	13	J	4	3	3	4	4	18	S	3	4	3	3	4	17	KK
2	AMIMAH PRAMUDITA	3	3	3	3	12	J	3	3	3	3	3	15	J	3	3	3	3	3	15	J
3	ASRIA WIRANISA	3	4	5	5	17	S	5	4	3	4	3	19	S	3	4	4	5	4	20	SS
4	AYU INDRIANI	3	4	3	3	13	J	3	4	3	3	4	17	KK	4	4	3	4	4	19	S
5	BAYU SEKAR LANGIT	3	3	3	3	12	J	4	3	3	3	3	16	KK	4	4	3	3	3	17	KK
6	DESY FARAH SANDY	3	3	3	4	13	J	3	3	3	4	4	17	KK	3	3	3	3	4	16	KK
7	DIAN SEPTIANI	3	3	3	4	13	J	4	3	4	3	3	17	KK	4	3	4	5	4	20	SS
8	DIFA ARYA SAPUTRA	3	3	3	4	13	J	3	3	3	3	3	15	J	4	3	3	3	3	16	KK
9	EKO RUFaidaH	3	3	4	2	12	J	2	3	4	4	4	17	KK	4	3	3	4	4	18	S
10	FILDA APRILIA DAMAYANTI	4	4	3	3	14	KK	4	4	3	2	3	16	KK	4	3	3	4	3	17	KK
11	HAZZAIN IHZA ELQOMAR	5	3	3	4	15	KK	3	3	4	3	4	17	KK	4	3	3	4	4	18	S
12	ILHAM NASIMUL FIRDAUS	3	4	3	3	13	J	4	4	3	3	3	17	KK	3	4	3	3	2	15	J
13	IMAM SAFII	4	3	4	4	15	KK	3	3	3	3	2	14	J	3	5	3	3	3	17	KK
14	IRWAN MAULANA	3	3	4	3	13	J	3	3	3	4	4	17	KK	3	3	4	4	2	16	KK
15	IZZA ALFIAN	4	4	4	4	16	S	3	3	3	3	4	16	KK	4	3	3	4	4	18	S
16	JAMILATUS SOLEKHA	4	4	4	3	15	KK	3	3	4	5	3	18	S	3	4	4	4	4	19	S
17	KHAIRUNISA	3	3	3	3	12	J	3	3	3	3	4	16	KK	4	5	4	4	4	21	SS
18	LIA AULIANA	3	3	3	3	12	J	3	3	3	4	4	17	KK	3	4	3	3	3	16	KK
19	LIA MAFAZA	3	4	3	3	13	J	4	3	3	3	3	16	KK	3	3	4	3	4	17	KK
20	LIA QOMARIYAH	3	4	3	4	14	KK	3	3	4	3	4	17	KK	3	3	3	3	4	16	KK
21	LIES DIANA PEBRIANTI	4	3	3	4	14	KK	4	3	3	4	4	18	S	4	4	3	3	4	18	S

22	M. KHAMIM DWI YULIARSO	3	3	3	3	12	J	4	3	3	3	3	16	KK	4	3	3	3	3	16	KK
23	MAURA CHAULIA	3	3	2	3	11	TP	2	3	2	3	3	13	TP	3	3	3	3	3	15	J
24	MUHAMMAD AFIF ZULFIKAR	3	3	2	3	11	TP	2	3	3	3	2	13	TP	3	3	2	2	3	13	TP
25	NAJA ICHSA MAHENDRA	4	4	3	3	14	KK	4	3	3	3	3	16	KK	3	3	3	3	3	15	J
26	NARISWARI SHAHASIKA FIRJATULLAH	3	3	2	2	10	TP	3	2	3	3	2	13	TP	2	2	3	3	3	13	TP
27	NASYAFILA URBAH	3	3	3	3	12	J	3	2	3	2	3	13	TP	3	3	2	3	3	14	J
28	ABIMANYU	3	3	3	3	12	J	3	3	4	3	3	16	KK	3	3	3	3	4	16	KK
29	AGHNIA AZKA NABILLA	3	3	3	3	12	J	3	3	3	3	3	15	J	3	3	3	3	3	15	J
30	ALAINA KAMILATUL JINAN	3	3	3	3	12	J	3	3	3	3	3	15	J	3	2	3	2	3	13	TP
31	ALDIN FARKHAN ILHAM	3	3	3	2	11	TP	2	3	3	4	3	15	J	2	3	2	3	3	13	TP
32	ASIP QOLBI	4	3	4	4	15	KK	5	2	1	4	3	15	J	3	3	3	3	4	16	KK
33	AYU NOVIANI	3	4	4	5	16	S	5	4	3	5	3	20	SS	3	3	4	3	3	16	KK
34	BADRUTTAMAM KURNIAWAN	3	4	4	3	14	KK	3	3	3	4	3	16	KK	3	3	3	3	3	15	J
35	BAYU SUCI LESTARI	3	3	4	4	14	KK	4	3	4	3	3	17	KK	4	3	3	4	4	18	S
36	DEWI FAJAR SURYANING TIAS	3	3	4	3	13	J	3	3	3	3	3	15	J	4	3	3	4	3	17	KK
37	ELLEN ARDITA YOLANDA	2	4	3	5	14	KK	4	3	2	4	3	16	KK	3	5	3	3	3	17	KK
38	FIRDATUL NURSIAM	3	4	3	3	13	J	3	3	3	4	3	16	KK	3	4	4	3	3	17	KK
39	GALLANT ARYA BHAGASKARA	3	3	3	3	12	J	3	3	3	5	3	17	KK	4	3	3	3	4	17	KK
40	GILANG PERMANA	3	3	3	3	12	J	3	3	3	3	4	16	KK	4	3	3	4	3	17	KK
41	IFA YULIANA	3	3	3	3	12	J	4	3	3	3	4	17	KK	3	3	3	3	3	15	J
42	INAYAH MAULIDA	3	3	3	3	12	J	3	3	3	3	3	15	J	3	5	3	3	3	17	KK
43	IRENA ROSMA DIANY	3	3	3	4	13	J	4	3	3	3	4	17	KK	3	4	3	3	5	18	S
44	KARTIKA SARI	3	3	3	3	12	J	5	3	3	4	3	18	S	3	3	3	3	3	15	J
45	LAILA ULFA	3	3	3	3	12	J	3	4	4	3	3	17	KK	3	2	3	3	4	15	J
46	LINA FABIYAHNI	4	4	4	4	16	S	4	3	4	4	3	18	S	4	3	4	3	4	18	S
47	M. FATIH IHSANI	3	3	3	2	11	TP	3	3	2	3	3	14	J	3	2	2	3	3	13	TP

48	M. RIZIQ ADITYA FAROHzA	4	3	4	5	16	S	3	4	3	5	5	20	SS	3	4	3	4	3	17	KK
49	MIFTACHUL JANNAH	3	3	3	3	12	J	3	3	3	3	3	15	J	4	3	3	3	3	16	KK
50	MUHAMMAD KHANIFUL KOLBI	3	3	3	3	12	J	3	3	3	3	3	15	J	3	3	5	3	2	16	KK
51	NAILI WIRDATUL MUNA	3	3	3	3	12	J	3	3	3	3	3	15	J	3	3	3	3	3	15	J
52	NIKE ARDINA INDRAWATI	2	5	4	3	14	KK	3	3	3	4	3	16	KK	3	3	3	3	3	15	J
53	ANISHA ALFATICHA	3	3	2	5	13	J	4	3	4	3	3	17	KK	4	3	3	3	3	16	KK
54	ARIFAH ASTRI HIDAYATI	3	3	3	3	12	J	2	3	2	2	3	12	TP	2	3	3	2	5	15	J
55	ARISTA DESTI CHOIRINA	3	3	2	2	10	TP	2	4	3	3	3	15	J	3	3	3	2	3	14	J
56	DWI LAILATUL KARIMAH	5	4	3	3	15	KK	3	4	3	3	2	15	J	2	3	3	3	3	14	J
57	ERINA INDI SALAMAH	3	3	3	2	11	TP	2	3	3	3	2	13	TP	3	3	2	2	4	14	J
58	ESA BHAKTI MARNITA	5	3	3	3	14	KK	3	3	3	3	3	15	J	3	3	4	3	3	16	KK
59	EUIS EVA AGUSTIANI	3	3	3	5	14	KK	5	3	3	3	4	18	S	5	3	3	3	3	17	KK
60	FATIMAH AHZARA	3	3	3	3	12	J	3	3	4	3	3	16	KK	4	3	3	2	5	17	KK
61	HANI KUSUMAWATI	3	3	4	3	13	J	3	5	3	3	5	19	S	3	3	3	2	3	14	J
62	ILHAM FALIH MUTTAQIN	3	4	3	4	14	KK	4	3	3	5	4	19	S	3	4	3	3	4	17	KK
63	IMELDA FUZTIHANA	3	3	3	3	12	J	3	3	3	5	3	17	KK	3	4	3	3	4	17	KK
64	INDAH KURNIAWATI	3	4	3	3	13	J	3	3	3	3	5	17	KK	5	2	3	2	2	14	J
65	M. RIawan AFANDI	3	3	3	3	12	J	3	3	3	3	3	15	J	3	3	3	3	3	15	J
66	MAZZA MAZIZ	3	3	3	3	12	J	3	3	3	3	4	16	KK	3	3	3	3	3	15	J
67	MILA SOFIA	3	3	2	3	11	TP	3	3	2	3	2	13	TP	3	3	2	3	4	15	J
68	MOH. FIRNAS DINI	3	3	3	2	11	TP	3	2	2	2	3	12	TP	2	5	2	3	2	14	J
69	MOH. RAMADANI	3	3	3	3	12	J	3	3	3	3	3	15	J	2	3	2	4	2	13	TP
70	MUHAMMAD UNWANUL FALAH	3	3	3	3	12	J	3	3	3	3	3	15	J	3	3	3	3	3	15	J
71	MUHAMMAD ZAKARIA	3	3	2	3	11	TP	2	3	2	5	2	14	J	4	2	2	3	3	14	J
72	MUHAMMAD ZAQI KHODHIRIN	3	3	3	3	12	J	3	2	3	4	2	14	J	3	2	3	3	3	14	J
73	NABILA NURUL 'IZZAH	3	3	3	3	12	J	3	3	3	3	3	15	J	3	3	3	3	3	15	J

74	NANDA AYU HAFSARI	2	4	5	2	13	J	5	4	1	3	2	15	J	2	2	2	3	3	12	TP
75	NAZIYATUL FIKRO	3	3	3	3	12	J	3	2	3	3	3	14	J	3	3	3	3	3	15	J
76	NISRINA HASNA FADHILAH	3	3	2	3	11	TP	2	3	2	3	4	14	J	3	3	3	3	3	15	J
77	NUR ASIYAH	3	3	3	3	12	J	3	4	3	3	3	16	KK	4	3	4	3	4	18	S
78	NURFAIZAH	2	3	3	3	11	TP	3	3	3	3	2	14	J	3	3	3	2	3	14	J
79	QONITA NABELA	5	4	5	5	19	SS	5	4	1	4	4	18	S	3	4	3	3	3	16	KK
80	ABDULLAH SYATHORI	3	3	3	3	12	J	3	3	3	3	3	15	J	4	3	3	3	3	16	KK
81	AINANI TAJRIAN	4	4	4	4	16	S	4	3	3	3	3	16	KK	3	3	3	3	3	15	J
82	AISYA AULIA LATIFA	4	3	3	3	13	J	5	4	4	4	3	20	SS	4	3	3	3	4	17	KK
83	ARDIKA RAHMAN PUTRA	4	4	4	4	16	S	4	3	4	3	3	17	KK	4	3	3	3	3	16	KK
84	ARNI TIANA HOLISAFITRI	4	3	3	3	13	J	3	3	3	3	4	16	KK	3	3	4	3	4	17	KK
85	AULIYA SABILLA	1	5	4	3	13	J	3	5	4	3	4	19	S	4	4	4	4	4	20	SS
86	DESY FARADISA	1	5	1	4	11	TP	4	4	4	5	4	21	SS	3	3	5	3	3	17	KK
87	DWI ANA YUSHAH HANIFAH	3	3	2	3	11	TP	2	3	3	2	4	14	J	2	3	2	3	2	12	TP
88	ERNA YULIA	4	4	3	3	14	KK	3	3	3	3	3	15	J	3	4	3	3	3	16	KK
89	INAMAH	5	4	5	3	17	S	4	3	3	3	3	16	KK	3	3	3	3	3	15	J
90	INAYATUL AINI	2	5	2	5	14	KK	5	4	3	5	4	21	SS	3	4	3	3	3	16	KK
91	IRA SHOFA RAHMAWATI	3	2	2	3	10	TP	2	2	3	2	3	12	TP	3	2	2	2	3	12	TP
92	ISNAENI NURANISA	3	3	3	3	12	J	3	3	3	3	3	15	J	3	3	3	3	5	17	KK
93	ISTIQOMAH	4	4	3	3	14	KK	4	3	3	5	4	19	S	3	3	3	4	4	17	KK
94	JIHAN ISTIFADA	3	3	3	3	12	J	3	3	3	2	2	13	TP	3	3	2	2	2	12	TP
95	KHARISMA ANANDA PUTRI	2	3	3	3	11	TP	3	3	3	3	3	15	J	3	3	4	3	3	16	KK
96	KHUSNAH KHAULIYA	3	3	3	4	13	J	3	3	3	3	3	15	J	3	3	4	3	3	16	KK
97	KHUSNUL KHOTIMAH	4	5	5	5	19	SS	4	3	3	3	3	16	KK	3	5	3	3	3	17	KK
98	M. ARIDHOILLAH	3	3	3	5	14	KK	3	3	5	5	3	19	S	3	3	3	3	3	15	J
99	MAEY SAFRIANI	5	4	4	3	16	S	3	3	3	3	3	15	J	3	3	3	3	3	15	J

100	MOCH. NAJI HUDIN RIFKI ADAM	3	3	3	3	12	J	3	3	3	3	3	15	J	3	3	3	3	3	15	J
101	MOH. AJI BAYU PAMUNGKAS	3	3	3	3	12	J	3	3	3	3	4	16	KK	3	2	4	3	2	14	J
102	MUH. ASYAKRI HASBULLAH	3	3	3	3	12	J	3	3	3	3	3	15	J	3	3	3	3	3	15	J
103	MUHAMMAD FARIS ARDHAN	3	3	3	3	12	J	3	3	3	3	3	15	J	3	3	3	3	3	15	J
104	MUHAMMAD THOMI FUTYA ABI	3	3	3	3	12	J	3	3	3	3	3	15	J	5	3	3	3	3	17	KK
105	NIKMATUL MAHYA KARIMAH	3	3	3	3	12	J	3	3	3	3	3	15	J	3	3	3	3	3	15	J

Keadaan ekonomi keluarga							Pengertian orang tua						Latar Belakang Kkebudayaan						Total	Krit	
37	38	39	40	41	Skor	Krit	42	43	44	45	46	Skor	Krit	47	48	49	50	Skor	Krit		
3	4	4	3	4	18	S	4	3	3	4	4	18	S	3	3	4	3	13	KK	84	S
4	3	3	3	4	17	S	3	3	3	3	3	15	KK	3	4	3	3	13	KK	74	J
5	3	5	5	4	22	SS	5	3	5	5	5	23	SS	5	5	5	4	19	SS	101	SS
3	4	3	4	4	18	S	3	4	3	4	3	17	KK	4	4	4	3	15	KK	84	S
4	3	3	4	5	19	S	4	3	3	4	4	18	S	3	3	4	5	15	KK	82	KK
3	3	4	3	3	16	KK	3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	3	12	J	77	KK
3	4	4	4	3	18	S	3	3	3	3	3	15	KK	4	3	3	3	13	KK	83	KK
3	3	4	3	3	16	KK	3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	3	12	J	75	KK
4	3	3	4	3	17	S	2	4	2	3	4	15	KK	4	4	5	5	18	S	79	KK
3	4	3	3	4	17	S	3	3	3	3	3	15	KK	2	3	3	3	11	J	79	KK
3	2	4	4	5	18	S	4	2	3	2	3	14	J	3	4	4	4	15	KK	82	KK
2	3	4	3	3	15	KK	4	4	3	4	3	18	S	4	5	4	4	17	S	78	KK
5	5	3	3	3	19	S	3	2	4	4	4	17	KK	4	4	4	3	15	KK	82	KK
3	3	4	3	3	16	KK	3	4	2	3	2	14	J	3	2	4	3	12	J	76	KK
3	4	4	4	3	18	S	3	2	3	4	4	16	KK	3	3	3	4	13	KK	84	S
3	4	4	4	3	18	S	3	4	3	3	3	16	KK	3	3	3	3	12	J	86	S
4	4	4	4	4	20	SS	3	3	2	3	4	15	KK	4	4	3	4	15	KK	84	S

3	4	3	4	3	17	S	3	3	3	3	4	16	KK	3	4	4	4	15	KK	78	KK
3	3	3	4	3	16	KK	3	3	3	3	3	15	KK	4	3	4	4	15	KK	77	KK
3	4	4	3	3	17	S	4	3	3	3	4	17	KK	3	4	3	4	14	KK	81	KK
3	4	4	4	5	20	SS	4	3	3	3	3	16	KK	4	5	4	3	16	S	86	S
3	3	3	3	3	15	KK	4	3	3	4	3	17	KK	3	3	3	3	12	J	76	KK
3	3	3	4	3	16	KK	3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	3	12	J	70	J
3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	3	12	J	67	J
3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	3	12	J	75	KK
2	2	3	4	3	14	KK	2	3	3	3	3	14	J	2	3	4	3	12	J	64	TP
3	2	3	2	3	13	J	3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	3	12	J	67	J
3	3	4	3	3	16	KK	3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	3	12	J	75	KK
3	3	4	3	4	17	S	3	4	3	3	3	16	KK	4	3	3	4	14	KK	75	KK
2	3	4	3	3	15	KK	3	4	3	3	3	16	KK	4	3	3	4	14	KK	71	J
3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	3	3	15	KK	2	2	3	2	9	TP	69	J
4	4	4	4	4	20	SS	3	3	4	4	5	19	S	3	3	4	3	13	KK	85	S
4	4	3	3	4	18	S	3	3	4	3	3	16	KK	3	3	3	3	12	J	86	S
4	3	4	3	4	18	S	4	3	4	4	3	18	S	4	3	4	4	15	KK	81	KK
3	3	3	4	4	17	S	3	4	4	3	4	18	S	3	4	3	3	13	KK	84	S
3	4	3	4	4	18	S	3	4	4	3	4	18	S	3	4	3	3	13	KK	81	KK
4	4	3	3	3	17	S	3	3	4	3	4	17	KK	3	3	3	3	12	J	81	KK
4	4	3	5	3	19	S	3	4	4	5	4	20	S	3	3	3	3	12	J	85	S
3	3	4	4	3	17	S	4	3	4	3	4	18	S	4	4	5	4	17	S	81	KK
3	3	3	4	3	16	KK	4	3	3	3	3	16	KK	4	3	3	3	13	KK	77	KK
5	3	3	3	3	17	S	5	3	3	3	3	17	KK	3	3	3	3	12	J	78	KK
5	4	3	3	3	18	S	3	3	4	3	3	16	KK	4	3	3	3	13	KK	78	KK
3	3	4	3	3	16	KK	3	3	4	3	3	16	KK	3	3	3	3	12	J	80	KK

4	3	4	5	3	19	S	3	3	4	4	5	19	S	3	3	3	4	13	KK	83	KK
2	2	3	3	2	12	J	4	3	3	3	3	16	KK	3	3	3	3	12	J	72	J
3	3	4	3	2	15	KK	3	3	4	4	3	17	KK	3	3	3	4	13	KK	84	S
3	3	3	3	3	15	KK	3	3	2	3	2	13	J	3	3	3	4	13	KK	66	J
3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	3	12	J	83	KK
3	3	3	3	4	16	KK	3	3	3	3	4	16	KK	4	3	4	3	14	KK	75	KK
2	4	3	3	2	14	KK	3	3	3	4	4	17	KK	3	4	3	3	13	KK	74	J
3	3	4	3	4	17	S	3	3	3	3	5	17	KK	4	3	3	3	13	KK	76	KK
3	3	3	4	4	17	S	3	3	3	3	3	15	KK	4	3	3	3	13	KK	77	KK
5	3	4	3	3	18	S	5	5	3	3	3	19	S	4	3	3	4	14	KK	83	KK
2	3	3	3	3	14	KK	4	3	3	5	3	18	S	3	3	5	4	15	KK	71	J
3	3	3	3	5	17	S	3	3	4	3	3	16	KK	3	3	3	4	13	KK	72	J
3	3	4	3	3	16	KK	3	3	3	3	4	16	KK	3	3	3	4	13	KK	76	KK
2	3	2	3	2	12	J	2	3	3	5	3	16	KK	3	3	3	3	12	J	66	J
2	2	3	5	3	15	KK	3	3	3	3	3	15	KK	3	3	5	3	14	KK	75	KK
5	3	3	3	3	17	S	3	4	3	3	3	16	KK	5	5	3	3	16	S	82	KK
3	3	3	3	3	15	KK	5	3	3	3	5	19	S	5	4	3	3	15	KK	79	KK
3	3	3	3	3	15	KK	3	5	4	3	3	18	S	5	5	3	3	16	S	79	KK
3	3	3	4	3	16	KK	3	4	4	3	4	18	S	4	3	3	3	13	KK	84	S
3	3	3	3	3	15	KK	3	5	3	3	5	19	S	5	3	3	4	15	KK	80	KK
2	3	5	3	4	17	S	3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	4	13	KK	76	KK
3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	3	3	15	KK	3	3	4	3	13	KK	72	J
3	4	4	3	3	17	S	3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	3	12	J	75	KK
3	3	5	3	3	17	S	4	3	4	3	3	17	KK	4	3	3	3	13	KK	73	J
3	3	5	3	5	19	S	3	3	3	3	5	17	KK	3	3	5	3	14	KK	73	J
3	2	4	2	3	14	KK	4	3	3	4	3	17	KK	3	4	3	3	13	KK	71	J

3	3	4	3	4	17	S	3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	3	12	J	74	J
5	3	4	3	4	19	S	4	3	3	3	3	16	KK	4	3	3	3	13	KK	74	J
3	4	3	3	4	17	S	3	3	3	4	3	16	KK	5	3	3	3	14	KK	73	J
3	3	3	4	5	18	S	3	2	3	3	4	15	KK	3	3	3	3	12	J	75	KK
4	4	4	4	2	18	S	4	3	3	3	5	18	S	3	4	3	3	13	KK	76	KK
4	3	3	3	3	16	KK	3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	3	12	J	72	J
3	5	3	5	3	19	S	5	3	3	3	3	17	KK	4	3	3	3	13	KK	76	KK
3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	3	12	J	76	KK
3	3	3	3	3	15	KK	3	3	2	3	3	14	J	3	3	3	3	12	J	68	J
3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	4	3	16	KK	3	5	3	4	15	KK	84	S
3	3	3	3	3	15	KK	4	3	3	5	3	18	S	3	5	3	3	14	KK	76	KK
3	3	3	3	4	16	KK	4	3	3	3	4	17	KK	3	3	4	4	14	KK	80	KK
4	4	4	4	4	20	SS	3	3	3	3	3	15	KK	2	3	3	4	12	J	85	S
4	3	4	3	3	17	S	3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	3	12	J	81	KK
4	3	3	3	3	16	KK	3	3	3	3	3	15	KK	4	3	4	3	14	KK	77	KK
4	4	4	4	5	21	SS	4	3	4	5	3	19	S	3	4	4	3	14	KK	92	S
5	3	3	3	3	17	S	3	4	3	3	5	18	S	3	3	5	3	14	KK	84	S
3	2	2	2	3	12	J	2	2	3	4	4	15	KK	3	4	3	3	13	KK	64	TP
3	4	3	3	3	16	KK	3	3	3	3	3	15	KK	3	4	3	3	13	KK	76	KK
3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	3	12	J	78	KK
3	3	3	3	3	15	KK	5	3	3	5	3	19	S	3	3	5	3	14	KK	85	S
3	2	2	3	3	13	J	3	3	2	3	3	14	J	5	3	3	3	14	KK	61	TP
2	2	2	3	2	11	J	4	2	3	3	2	14	J	3	3	3	3	12	J	69	J
3	3	5	3	3	17	S	4	3	2	4	4	17	KK	3	4	4	3	14	KK	84	S
3	3	2	3	3	14	KK	4	3	3	3	3	16	KK	3	3	4	4	14	KK	67	J
2	2	3	2	3	12	J	3	2	3	4	2	14	J	3	3	3	3	12	J	68	J

3	3	3	3	3	15	KK	4	3	3	3	4	17	KK	3	4	3	3	13	KK	76	KK
3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	3	3	15	KK	5	4	4	3	16	S	82	KK
3	3	3	3	3	15	KK	3	3	4	3	3	16	KK	5	3	5	4	17	S	79	KK
3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	3	5	17	KK	3	3	3	4	13	KK	78	KK
3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	3	3	15	KK	4	4	3	3	14	KK	72	J
3	2	3	3	3	14	KK	3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	3	12	J	71	J
3	3	3	3	3	15	KK	3	2	2	4	3	14	J	2	2	2	3	9	TP	71	J
3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	3	3	15	KK	3	3	3	3	12	J	72	J
3	2	3	2	3	13	J	2	3	2	3	3	13	J	3	3	3	3	12	J	70	J
3	3	3	4	3	16	KK	3	3	3	3	3	15	KK	3	5	3	3	14	KK	73	J

LAMPIRAN 17

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA

1. Cara Orang Tua Mendidik

No	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	18 , 19	2	1,904761905	Sangat Kondusif
2	16 , 17	9	8,571428571	Kondusif
3	14 , 15	20	19,04761905	Cukup Kondusif
4	12 , 13	58	55,23809524	Tidak Kondusif
5	10 , 11	16	15,23809524	Sangat Tidak Kondusif
	Jumlah	105		
	Rata-Rata		12,92	
	Kriteria			Tidak Kondusif

5. Pengertian Orang Tua

No	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	21 , 23	1	0,952380952	Sangat Kondusif
2	18 , 20	21	20	Kondusif
3	15 , 17	73	69,52380952	Cukup Kondusif
4	12 , 14	10	9,523809524	Tidak Kondusif
5	9 , 11	0	0	Sangat Tidak Kondusif
	Jumlah	105		
	Rata-Rata		16,17	
	Kriteria			Cukup Kondusif

2. Relasi Antar Anggota Keluarga

No	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	20 , 21	5	4,761904762	Sangat Kondusif
2	18 , 19	13	12,38095238	Kondusif
3	16 , 17	39	37,14285714	Cukup Kondusif
4	14 , 15	38	36,19047619	Tidak Kondusif
5	12 , 13	10	9,523809524	Sangat Tidak Kondusif
	Jumlah	105		
	Rata-Rata		15,93	
	Kriteria			Tidak Kondusif

6. Latar Belakang Kebudayaan

No	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	19 , 21	1	0,952380952	Sangat Kondusif
2	16 , 18	8	7,619047619	Kondusif
3	13 , 15	60	57,14285714	Cukup Kondusif
4	10 , 12	34	32,38095238	Tidak Kondusif
5	7 , 9	2	1,904761905	Sangat Tidak Kondusif
	Jumlah	105		
	Rata-Rata		13,33	
	Kriteria			Cukup Kondusif

3. suasana rumah

No	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	20 , 21	4	3,80952381	Sangat Kondusif
2	18 , 19	10	9,523809524	Kondusif
3	16 , 17	43	40,95238095	Cukup Kondusif
4	14 , 15	38	36,19047619	Tidak Kondusif
5	12 , 13	10	9,523809524	Sangat Tidak Kondusif
	Jumlah	105		
Rata-Rata			15,8	
Kriteria			Tidak Kondusif	

TOTAL

No	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	93 , 101	1	0,952380952	Sangat Kondusif
2	84 , 92	18	17,14285714	Kondusif
3	75 , 83	53	50,47619048	Cukup Kondusif
4	66 , 74	30	28,57142857	Tidak Kondusif
5	57 , 65	3	2,857142857	Sangat Tidak Kondusif
	Jumlah	105		
Rata-Rata			77,08	
Kriteria			Cukup Kondusif	

4. Keadaan Ekonomi Keluarga

No	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	20 , 22	6	5,714285714	Sangat Kondusif
2	17 , 19	42	40	Kondusif
3	14 , 16	49	46,66666667	Cukup Kondusif
4	11 , 13	8	7,619047619	Tidak Kondusif
5	8 , 10	0	0	Sangat Tidak Kondusif
	Jumlah	105		
Rata-Rata			16,25	
Kriteria			Kadang-Kadang	

LAMPIRAN 18

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL MINAT BELAJAR

No	Res	Siswa memperhatikan aktivitas dalam belajar secara konsisten dengan rasa							Siswa mempelajari pelajaran dengan sungguh-sungguh							Siswa aktif dalam kegiatan belajar							Total	Krit
		51	52	53	54	55	Skor	Krit	56	57	58	59	60	Skor	Krit	61	62	63	64	65	Skor	Krit		
1	ADELIA PUTRI INDRIYANI	4	4	4	4	4	20	S	4	4	4	4	4	20	KK	4	4	4	4	4	20	KK	60	J
2	AMIMAH PRAMUDITA	4	4	5	5	3	21	S	4	5	5	5	5	24	SS	5	3	3	5	4	20	KK	65	KK
3	ASRIA WIRANISA	5	5	4	5	4	23	SS	5	5	5	4	5	24	SS	5	5	4	5	5	24	SS	71	SS
4	AYU INDRIANI	4	4	5	5	3	21	S	4	3	4	5	5	21	KK	5	5	4	5	4	23	S	65	KK
5	BAYU SEKAR LANGIT	5	5	5	4	4	23	SS	5	4	4	4	5	22	S	5	4	5	4	4	22	S	67	S
6	DESY FARAH SANDY	3	4	3	4	4	18	KK	4	4	5	5	5	23	S	5	5	4	5	5	24	SS	65	KK
7	DIAN SEPTIANI	4	5	5	5	5	24	SS	5	5	5	4	5	24	SS	5	5	4	3	5	22	S	70	SS
8	DIFA ARYA SAPUTRA	5	5	5	5	5	25	SS	5	5	5	5	5	25	SS	3	3	5	5	4	20	KK	70	SS
9	EKO RUFaidaH	3	4	5	5	5	22	S	4	4	4	4	4	20	KK	4	4	4	4	4	20	KK	62	J
10	FILDA APRILIA DAMAYANTI	4	4	5	4	3	20	S	3	3	4	4	4	18	J	5	5	5	5	5	25	SS	63	KK
11	HAZZAIN IHZA ELQOMAR	4	4	5	3	4	20	S	3	4	5	5	5	22	S	4	5	5	4	5	23	S	65	KK
12	ILHAM NASIMUL FIRDAUS	4	5	5	3	5	22	S	3	5	4	5	4	21	KK	5	4	5	4	4	22	S	65	KK
13	IMAM SAFII	4	4	4	3	3	18	KK	5	4	5	3	5	22	S	5	5	5	5	5	25	SS	65	KK
14	IRWAN MAULANA	5	4	4	3	4	20	S	4	3	3	4	4	18	J	4	5	4	4	5	22	S	60	J
15	IZZA ALFIAN	5	5	5	5	5	25	SS	5	5	5	5	4	24	SS	5	3	4	3	3	18	J	67	S
16	JAMILATUS SOLEKHA	4	4	4	4	4	20	S	5	5	5	5	4	24	SS	5	4	5	4	3	21	KK	65	KK
17	KHAIRUNISA	4	5	5	5	4	23	SS	3	5	5	5	3	21	KK	3	3	5	5	5	21	KK	65	KK
18	LIA AULIANA	4	4	4	3	4	19	KK	3	5	5	4	3	20	KK	3	3	5	5	5	21	KK	60	J
19	LIA MAFAZA	4	4	5	5	4	22	S	5	3	5	4	5	22	S	4	5	4	4	4	21	KK	65	KK
20	LIA QOMARIYAH	4	3	5	5	4	21	S	5	5	3	5	5	23	S	4	5	4	4	5	22	S	66	S
21	LIES DIANA PEBRIANTI	5	5	4	5	4	23	SS	4	4	5	5	5	23	S	5	5	5	4	5	24	SS	70	SS

22	M. KHAMIM DWI YULIARSO	4	3	5	4	4	20	S	4	4	4	4	4	20	KK	4	4	5	4	4	21	KK	61	J
23	MAURA CHAULIA	5	5	5	5	5	25	SS	5	3	5	5	4	22	S	5	4	4	4	4	21	KK	68	S
24	MUHAMMAD AFIF ZULFIKAR	5	1	5	2	5	18	KK	5	3	4	5	5	22	S	5	4	4	4	5	22	S	62	J
25	NAJA ICHSA MAHENDRA	5	3	3	3	5	19	KK	3	5	5	5	5	23	S	5	5	5	3	5	23	S	65	KK
26	NARISWARI SHAHASIKA FIRJATULLAH	5	4	4	4	4	21	S	4	4	4	4	4	20	KK	4	4	4	4	4	20	KK	61	J
27	NASYAFILA URBAH	5	4	3	4	4	20	S	5	4	5	5	5	24	SS	4	4	4	4	5	21	KK	65	KK
28	ABIMANYU	5	5	5	4	5	24	SS	4	3	3	5	3	18	J	4	5	4	4	4	21	KK	63	KK
29	AGHNIA AZKA NABILLA	4	3	4	4	4	19	KK	5	5	5	5	4	24	SS	5	3	5	3	3	19	J	62	J
30	ALAINA KAMILATUL JINAN	4	5	5	5	4	23	SS	5	5	5	4	4	23	S	5	3	5	3	3	19	J	65	KK
31	ALDIN FARKHAN ILHAM	2	5	5	2	3	17	KK	5	4	5	3	5	22	S	5	5	5	5	5	25	SS	64	KK
32	ASIP QOLBI	5	5	5	5	5	25	SS	5	4	5	3	2	19	J	3	5	5	5	5	23	S	67	S
33	AYU NOVIANI	4	5	5	5	5	24	SS	5	5	5	4	3	22	S	5	3	3	5	4	20	KK	66	S
34	BADRUTTAMAM KURNIAWAN	4	3	5	4	5	21	S	5	5	3	5	5	23	S	5	3	3	5	4	20	KK	64	KK
35	BAYU SUCI LESTARI	4	4	3	4	3	18	KK	3	5	5	5	5	23	S	5	5	5	5	4	24	SS	65	KK
36	DEWI FAJAR SURYANING TIAS	4	4	3	4	3	18	KK	5	5	5	5	3	23	S	4	5	5	5	5	24	SS	65	KK
37	ELLEN ARDITA YOLANDA	4	3	4	3	5	19	KK	5	5	5	5	3	23	S	5	5	3	5	4	22	S	64	KK
38	FIRDATUL NURSIAM	4	3	4	3	4	18	KK	4	5	5	5	5	24	SS	4	4	4	4	5	21	KK	63	KK
39	GALLANT ARYA BHAGASKARA	3	3	4	3	4	17	KK	4	4	5	5	5	23	S	5	5	4	5	4	23	S	63	KK
40	GILANG PERMANA	3	3	4	4	5	19	KK	3	4	5	5	5	22	S	4	4	4	3	4	19	J	60	J
41	IFA YULIANA	4	4	4	3	3	18	KK	4	5	5	4	4	22	S	5	5	5	5	5	25	SS	65	KK
42	INAYAH MAULIDA	4	4	4	4	5	21	S	5	5	5	5	4	24	SS	4	5	5	3	5	22	S	67	S
43	IRENA ROSMA DIANY	4	4	4	4	3	19	KK	2	5	3	5	5	20	KK	5	5	3	5	5	23	S	62	J
44	KARTIKA SARI	4	4	5	5	5	23	SS	2	5	5	5	4	21	KK	5	5	3	5	3	21	KK	65	KK
45	LAILA ULFA	3	3	4	3	3	16	J	5	3	5	5	5	23	S	3	5	5	3	5	21	KK	60	J
46	LINA FABIYAHNI	5	5	5	3	5	23	SS	5	5	5	4	5	24	SS	5	5	3	5	5	23	S	70	SS

47	M. FATHI IHSANI	4	3	4	4	4	19	KK	3	4	5	5	5	22	S	4	5	5	5	5	24	SS	65	KK
48	M. RIZIQ ADITYA FAROHZA	4	3	4	4	4	19	KK	3	3	4	5	5	20	KK	4	5	5	5	4	23	S	62	J
49	MIFTACHUL JANNAH	4	3	4	5	5	21	S	5	5	5	5	5	25	SS	3	5	5	5	5	23	S	69	SS
50	MUHAMMAD KHANIFUL KOLBI	4	3	4	5	4	20	S	3	5	5	5	4	22	S	3	5	5	5	5	23	S	65	KK
51	NAILI WIRDATUL MUNA	4	4	4	4	5	21	S	3	4	4	4	3	18	J	4	3	3	5	5	20	KK	59	TP
52	NIKE ARDINA INDRAWATI	4	3	4	4	5	20	S	3	4	4	4	3	18	J	5	5	5	5	5	25	SS	63	KK
53	ANISHA ALFATICHA	4	3	4	4	4	19	KK	3	5	4	4	4	20	KK	5	4	5	5	5	24	SS	63	KK
54	ARIFAH ASTRI HIDAYATI	4	3	4	4	4	19	KK	3	5	5	5	5	23	S	5	5	5	5	4	24	SS	66	S
55	ARISTA DESTI CHOIRINA	5	3	4	4	4	20	S	3	4	5	5	5	22	S	5	5	5	4	4	23	S	65	KK
56	DWI LAILATUL KARIMAH	5	5	3	4	5	22	S	5	5	5	5	4	24	SS	3	4	4	3	5	19	J	65	KK
57	ERINA INDI SALAMAH	5	5	5	4	5	24	SS	5	4	5	4	4	22	S	5	3	4	4	3	19	J	65	KK
58	ESA BHAKTI MARNITA	4	3	4	5	5	21	S	5	5	5	5	4	24	SS	3	3	5	5	5	21	KK	66	S
59	EUIS EVA AGUSTIANI	5	5	5	5	5	25	SS	5	5	5	3	5	23	S	3	5	3	3	3	17	TP	65	KK
60	FATIMAH AHZARA	5	5	5	5	3	23	SS	5	4	4	5	4	22	S	5	4	4	4	3	20	KK	65	KK
61	HANI KUSUMAWATI	4	4	5	5	4	22	S	3	5	3	5	5	21	KK	4	3	4	5	5	21	KK	64	KK
62	ILHAM FALIH MUTTAQIN	4	3	4	3	3	17	KK	3	4	4	4	4	19	J	5	5	5	5	4	24	SS	60	J
63	IMELDA FUZTIHANA	3	3	3	3	5	17	KK	5	4	4	4	4	21	KK	4	4	5	5	4	22	S	60	J
64	INDAH KURNIAWATI	4	5	4	5	4	22	S	5	3	5	4	5	22	S	4	5	5	4	3	21	KK	65	KK
65	M. RIAWAN AFANDI	4	3	5	5	5	22	S	5	5	5	5	3	23	S	5	3	5	5	5	23	S	68	S
66	MAZZA MAZIZ	4	4	5	5	5	23	SS	3	5	5	4	3	20	KK	3	3	5	5	5	21	KK	64	KK
67	MILA SOFIA	3	3	4	3	4	17	KK	3	4	4	5	5	21	KK	4	5	4	5	4	22	S	60	J
68	MOH. FIRNAS DINI	4	5	5	5	5	24	SS	5	5	3	5	5	23	S	4	5	3	5	5	22	S	69	SS
69	MOH. RAMADANI	3	3	4	3	3	16	J	4	5	5	5	5	24	SS	5	3	5	5	4	22	S	62	J
70	MUHAMMAD UNWANUL FALAH	4	3	4	4	4	19	KK	3	3	4	4	4	18	J	4	4	4	4	4	20	KK	57	TP
71	MUHAMMAD ZAKARIA	4	3	4	5	4	20	S	5	4	4	4	5	22	S	4	5	5	5	4	23	S	65	KK
72	MUHAMMAD ZAQI KHODHIRIN	2	3	4	5	5	19	KK	5	5	5	3	5	23	S	3	5	5	5	4	22	S	64	KK

73	NABILA NURUL IZZAH	3	5	3	5	5	21	S	5	4	5	3	5	22	S	3	3	5	5	5	21	KK	64	KK
74	NANDA AYU HAFSARI	5	4	3	4	4	20	S	4	4	4	4	4	20	KK	4	4	4	4	4	20	KK	60	J
75	NAZIYATUL FIKRO	3	3	3	3	5	17	KK	5	5	5	4	4	23	S	4	4	4	4	4	20	KK	60	J
76	NISRINA HASNA FADHILAH	3	3	5	5	4	20	S	4	4	5	4	3	20	KK	5	4	3	3	4	19	J	59	TP
77	NUR ASIYAH	5	5	5	5	5	25	SS	5	3	3	4	5	20	KK	5	3	5	3	4	20	KK	65	KK
78	NURFAIZAH	5	4	5	4	4	22	S	5	5	5	5	4	24	SS	4	4	4	5	5	22	S	68	S
79	QONITA NABELA	4	4	3	3	4	18	KK	4	4	4	4	4	20	KK	4	4	4	5	5	22	S	60	J
80	ABDULLAH SYATHORI	5	4	3	4	4	20	S	5	5	5	5	4	24	SS	4	3	5	5	4	21	KK	65	KK
81	AINANI TAJRIAN	4	4	4	4	4	20	S	4	5	4	4	5	22	S	5	5	4	5	4	23	S	65	KK
82	AISYA AULIA LATIFA	3	4	5	4	4	20	S	4	4	4	4	4	20	KK	4	4	5	5	5	23	S	63	KK
83	ARDIKA RAHMAN PUTRA	4	3	4	5	4	20	S	4	4	5	5	5	23	S	4	4	4	4	4	20	KK	63	KK
84	ARNI TIANA HOLISAFITRI	4	4	4	3	5	20	S	5	4	4	3	5	21	KK	5	4	4	5	5	23	S	64	KK
85	AULIYA SABILLA	5	4	4	5	4	22	S	4	5	5	5	5	24	SS	5	5	5	4	5	24	SS	70	SS
86	DESY FARADISA	5	4	5	5	5	24	SS	5	4	5	4	5	23	S	5	5	4	3	4	21	KK	68	S
87	DWI ANA YUSHAH HANIFAH	4	3	2	5	5	19	KK	2	5	5	5	5	22	S	5	5	3	5	5	23	S	64	KK
88	ERNA YULIA	5	5	5	5	5	25	SS	5	5	5	4	3	22	S	4	4	3	3	5	19	J	66	S
89	INAMAH	5	5	4	5	3	22	S	5	4	5	2	5	21	KK	5	5	5	5	5	25	SS	68	S
90	INAYATUL AINI	4	4	4	4	4	20	S	3	4	3	4	4	18	J	5	5	5	5	4	24	SS	62	J
91	IRA SHOFA RAHMAWATI	4	3	5	4	3	19	KK	4	4	5	3	5	21	KK	5	5	5	5	5	25	SS	65	KK
92	ISNAENI NURANISA	5	3	5	5	5	23	SS	5	4	4	5	5	23	S	5	3	5	5	5	23	S	69	SS
93	ISTIQOMAH	3	5	5	5	5	23	SS	5	5	5	4	3	22	S	4	4	5	3	5	21	KK	66	S
94	JIJAH ISTIFADA	3	4	5	5	4	21	S	4	5	3	5	3	20	KK	5	5	2	5	4	21	KK	62	J
95	KHARISMA ANANDA PUTRI	3	5	5	3	4	20	S	5	3	5	4	3	20	KK	5	5	5	5	5	25	SS	65	KK
96	KHUSNAH KHAULIYA	3	2	3	3	4	15	J	4	4	5	5	5	23	S	5	5	5	5	5	25	SS	63	KK
97	KHUSNUL KHOTIMAH	5	3	5	4	4	21	S	3	5	4	5	5	22	S	5	5	5	5	5	25	SS	68	S
98	M. ARIDHOILLAH	5	5	5	4	4	23	SS	4	4	4	4	4	20	KK	4	5	4	4	4	21	KK	64	KK

99	MAEY SAFRIANI	5	5	4	4	3	21	S	3	3	5	5	5	21	KK	5	5	5	5	4	24	SS	66	S
100	MOCH. NAJI HUDIN RIFKI ADAM	4	5	5	5	3	22	S	5	5	5	4	5	24	SS	5	5	5	5	4	24	SS	70	SS
101	MOH. AJI BAYU PAMUNGKAS	5	3	4	4	4	20	S	4	3	4	4	4	19	J	4	4	4	4	5	21	KK	60	J
102	MUH. ASYAKRI HASBULLAH	4	5	4	4	3	20	S	4	5	4	5	5	23	S	5	4	4	4	5	22	S	65	KK
103	MUHAMMAD FARIS ARDHAN	5	3	5	3	3	19	KK	3	3	4	5	5	20	KK	5	3	3	5	5	21	KK	60	J
104	MUHAMMAD THOMI FUTYA ABI	4	5	4	4	3	20	S	3	4	3	5	5	20	KK	4	4	4	4	5	21	KK	61	J
105	NIKMATUL MAHYA KARIMAH	5	3	5	3	5	21	S	5	5	3	5	5	23	S	5	3	5	5	5	23	S	67	S

LAMPIRAN 19

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL MINAT BELAJAR

1. Siswa Memperhatikan Aktivitas Dalam Belajar Secara Konsisten Dengan Rasa

No	Interval	F	Percentase	Keterangan
1	23 , 25	25	23,80952381	Sangat Tinggi
2	20 , 22	48	45,71428571	Tinggi
3	17 , 19	29	27,61904762	Cukup Tinggi
4	14 , 16	3	2,857142857	Rendah
5	11 , 13	0	0	Sangat Rendah
	Jumlah	105		
	Rata-Rata		20,65	
	Kriteria		Tinggi	

3. Siswa Aktif Dalam Kegiatan Belajar

No	Interval	F	Percentase	Keterangan
1	24 , 25	23	21,9047619	Sangat Tinggi
2	22 , 23	35	33,33333333	Tinggi
3	20 , 21	38	36,19047619	Cukup Tinggi
4	18 , 19	8	7,619047619	Rendah
5	16 , 17	1	0,952380952	Sangat Rendah
	Jumlah	105		
	Rata-Rata			21,93
	Kriteria			Cukup Tinggi

2. Siswa Mempelajari Pelajaran Dengan Sungguh-Sungguh

No	Interval	F	Percentase	Keterangan
1	24 , 25	19	18,0952381	Sangat Tinggi
2	22 , 23	46	43,80952381	Tinggi
3	20 , 21	30	28,57142857	Cukup Tinggi
4	18 , 19	10	9,523809524	Rendah
5	16 , 17	0	0	Sangat Rendah
	Jumlah	105		
	Rata-Rata		21,78	
	Kriteria		Cukup Tinggi	

Total

No	Interval	F	Percentase	Keterangan
1	69 , 71	10	9,523809524	Sangat Tinggi
2	66 , 68	18	17,14285714	Tinggi
3	63 , 65	50	47,61904762	Cukup Tinggi
4	60 , 62	24	22,85714286	Rendah
5	57 , 59	3	2,857142857	Sangat Rendah
	Jumlah	105		
	Rata-Rata			64,37
	Kriteria			Cukup Tinggi

LAMPIRAN 20

**REKAPITULASI NILAI AKHIR SEMESTER GENAP MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS X IIS SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI
TAHUN AJARAN 2014/2015**

No	NAMA	Nilai Ekonomi Siswa						NA	Keterangan
		UH1	UH 2	UH 3	Rata-Rata UH	UTS	UKK		
1	ADELIA PUTRI INDRIYANI	72	70	70	71	70	75	72	TIDAKTUNTAS
2	AMIMAH PRAMUDITA	80	78	78	79	75	80	78	TUNTAS
3	ASRIA WIRANISA	95	85	70	83	80	85	83	TUNTAS
4	AYU INDRIANI	90	83	75	83	75	85	81	TUNTAS
5	BAYU SEKAR LANGIT	98	78	70	82	70	80	77	TUNTAS
6	DESY FARAH SANDY	80	85	75	80	75	78	78	TUNTAS
7	DIAN SEPTIANI	75	85	80	80	75	85	80	TUNTAS
8	DIFA ARYA SAPUTRA	90	85	75	83	75	78	79	TUNTAS
9	EKO RUFaidaH	75	75	65	72	74	75	74	TIDAKTUNTAS
10	FILDA APRILIA DAMAYANTI	80	80	75	78	70	80	76	TUNTAS
11	HAZZAIN IHZA ELQOMAR	85	70	70	75	75	80	77	TUNTAS
12	ILHAM NASIMUL FIRDAUS	73	75	80	76	75	80	77	TUNTAS
13	IMAM SAFII	80	75	75	77	75	85	79	TUNTAS
14	IRWAN MAULANA	75	75	70	73	65	75	71	TIDAKTUNTAS
15	IZZA ALFIAN	88	75	70	78	80	85	81	TUNTAS
16	JAMILATUS SOLEKHA	80	75	65	73	70	85	76	TUNTAS
17	KHAIRUNISA	85	75	70	77	73	80	77	TUNTAS
18	LIA AULIANA	75	70	70	72	70	71	71	TIDAKTUNTAS
19	LIA MAFAZA	85	85	80	83	75	75	78	TUNTAS
20	LIA QOMARIYAH	82	77	75	78	75	80	78	TUNTAS
21	LIES DIANA PEBRIANTI	90	80	75	82	75	85	81	TUNTAS
22	M. KHAMIM DWI YULIARSO	80	75	65	73	65	75	71	TIDAKTUNTAS
23	MAURA CHAULIA	75	75	75	75	75	76	75	TUNTAS
24	MUHAMMAD AFIF ZULFIKAR	75	72	70	72	71	75	73	TIDAKTUNTAS
25	NAJA ICHSA MAHENDRA	88	80	75	81	75	75	77	TUNTAS
26	NARISWARI SHAHASIKA FIRJATULLAH	75	72	65	71	70	76	72	TIDAKTUNTAS
27	NASYAFILA URBAH	79	75	75	76	70	80	75	TUNTAS
28	ABIMANYU	75	75	70	73	70	85	76	TUNTAS
29	AGHNIA AZKA NABILLA	70	70	75	72	72	75	73	TIDAKTUNTAS
30	ALAINA KAMILATUL JINAN	90	80	75	82	75	77	78	TUNTAS
31	ALDIN FARKHAN ILHAM	85	75	80	80	75	72	76	TUNTAS
32	ASIP QOLBI	75	75	85	78	75	80	78	TUNTAS

33	AYU NOVIANI	80	75	75	77	75	80	77	TUNTAS
34	BADRUTTAMAM KURNIAWAN	78	77	76	77	75	75	76	TUNTAS
35	BAYU SUCI LESTARI	85	80	70	78	70	75	74	TIDAKTUNTAS
36	DEWI FAJAR SURYANING TIAS	88	85	75	83	70	75	76	TUNTAS
37	ELLEN ARDITA YOLANDA	80	75	75	77	75	80	77	TUNTAS
38	FIRDATUL NURSIAM	86	75	72	78	72	78	76	TUNTAS
39	GALLANT ARYA BHAGASKARA	80	75	75	77	75	77	76	TUNTAS
40	GILANG PERMANA	75	70	70	72	72	75	73	TIDAKTUNTAS
41	IFA YULIANA	75	75	70	73	75	84	77	TUNTAS
42	INAYAH MAULIDA	80	75	75	77	75	80	77	TUNTAS
43	IRENA ROSMA DIANY	78	75	75	76	70	80	75	TUNTAS
44	KARTIKA SARI	85	75	70	77	75	80	77	TUNTAS
45	LAILA ULFA	75	70	70	72	70	75	72	TIDAKTUNTAS
46	LINA FABIYAHNI	96	85	85	89	75	80	81	TUNTAS
47	M. FATIH IHSANI	75	70	65	70	65	75	70	TIDAKTUNTAS
48	M. RIZIQ ADITYA FAROHZA	77	75	75	76	75	75	75	TUNTAS
49	MIFTACHUL JANNAH	80	75	72	76	75	86	79	TUNTAS
50	MUHAMMAD KHANIFUL KOLBI	80	77	75	77	76	78	77	TUNTAS
51	NAILI WIRDATUL MUNA	77	75	75	76	76	74	75	TUNTAS
52	NIKE ARDINA INDRAWATI	80	77	75	77	72	77	75	TUNTAS
53	ANISHA ALFATICHA	75	75	73	74	72	80	75	TUNTAS
54	ARIFAH ASTRI HIDAYATI	81	75	75	77	75	75	76	TUNTAS
55	ARISTA DESTI CHOIRINA	78	75	75	76	75	75	75	TUNTAS
56	DWI LAILATUL KARIMAH	75	72	65	71	70	76	72	TIDAKTUNTAS
57	ERINA INDI SALAMAH	80	76	76	77	75	75	76	TUNTAS
58	ESA BHAKTI MARNITA	90	80	80	83	73	75	77	TUNTAS
59	EUIS EVA AGUSTIANI	88	75	75	79	75	75	76	TUNTAS
60	FATIMAH AHZARA	75	75	65	72	70	75	72	TIDAKTUNTAS
61	HANI KUSUMAWATI	75	75	70	73	72	80	75	TUNTAS
62	ILHAM FALIH MUTTAQIN	75	70	63	69	65	75	70	TIDAKTUNTAS
63	IMELDA FUZTHIHANA	75	70	65	70	70	75	72	TIDAKTUNTAS
64	INDAH KURNIAWATI	81	75	70	75	75	80	77	TUNTAS
65	M. RIAWAN AFANDI	75	75	75	75	75	80	77	TUNTAS
66	MAZZA MAZIZ	80	76	75	77	73	75	75	TUNTAS
67	MILA SOFIA	75	70	62	69	65	75	70	TIDAKTUNTAS
68	MOH. FIRNAS DINI	75	73	62	70	70	75	72	TIDAKTUNTAS
69	MOH. RAMADANI	80	75	75	77	73	75	75	TUNTAS
70	MUHAMMAD UNWANUL FALAH	70	70	6	49	72	70	64	TIDAKTUNTAS

71	MUHAMMAD ZAKARIA	65	88	75	76	75	75	75	TUNTAS
72	MUHAMMAD ZAQI KHODHIRIN	71	95	75	80	75	71	75	TUNTAS
73	NABILA NURUL 'IZZAH	71	80	83	78	75	73	75	TUNTAS
74	NANDA AYU HAFSARI	70	81	75	75	71	71	72	TIDAKTUNTAS
75	NAZIYATUL FIKRO	66	70	65	67	65	77	70	TIDAKTUNTAS
76	NISRINA HASNA FADHILAH	75	75	65	72	70	75	72	TIDAKTUNTAS
77	NUR ASIYAH	80	80	78	79	75	75	76	TUNTAS
78	NURFAIZAH	81	74	70	75	75	80	77	TUNTAS
79	QONITA NABELA	73	70	60	68	65	77	70	TIDAKTUNTAS
80	ABDULLAH SYATHORI	76	75	75	75	70	80	75	TUNTAS
81	AINANI TAJRIAN	80	75	70	75	75	76	75	TUNTAS
82	AISYA AULIA LATIFA	76	75	71	74	71	75	73	TIDAKTUNTAS
83	ARDIKA RAHMAN PUTRA	77	76	75	76	75	75	75	TUNTAS
84	ARNI TIANA HOLISAFITRI	78	75	73	75	73	70	73	TIDAKTUNTAS
85	AULIYA SABILLA	80	75	75	77	75	90	81	TUNTAS
86	DESY FARADISA	77	75	65	72	75	80	76	TUNTAS
87	DWI ANA YUSHAH HANIFAH	75	75	71	74	72	75	74	TIDAKTUNTAS
88	ERNA YULIA	75	75	75	75	73	80	76	TUNTAS
89	INAMAH	77	75	75	76	77	80	78	TUNTAS
90	INAYATUL AINI	77	75	72	75	73	77	75	TUNTAS
91	IRA SHOFA RAHMAWATI	75	75	72	74	75	75	75	TUNTAS
92	ISNAENI NURANISA	78	70	65	71	65	75	70	TIDAKTUNTAS
93	ISTIQOMAH	75	75	70	73	70	85	76	TUNTAS
94	JIHAN ISTIFADA	80	79	67	75	75	80	77	TUNTAS
95	KHARISMA ANANDA PUTRI	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
96	KHUSNAH KHAULIYA	75	73	72	73	70	75	73	TIDAKTUNTAS
97	KHUSNUL KHOTIMAH	88	75	75	79	77	80	79	TUNTAS
98	M. ARIDHOILLAH	75	75	73	74	71	75	73	TIDAKTUNTAS
99	MAEY SAFRIANI	80	75	75	77	75	80	77	TUNTAS
100	MOCH. NAJI HUDIN RIFKI ADAM	85	75	75	78	76	85	80	TUNTAS
101	MOH. AJI BAYU PAMUNGKAS	70	65	65	67	66	75	69	TIDAKTUNTAS
102	MUH. ASYAKRI HASBULLAH	77	75	70	74	74	79	76	TUNTAS
103	MUHAMMAD FARIS ARDHAN	75	65	65	68	65	77	70	TIDAKTUNTAS
104	MUHAMMAD THOMI FUTYA ABI	75	67	65	69	68	75	71	TIDAKTUNTAS
105	NIKMATUL MAHYA KARIMAH	85	75	75	78	75	75	76	TUNTAS

LAMPIRAN 21

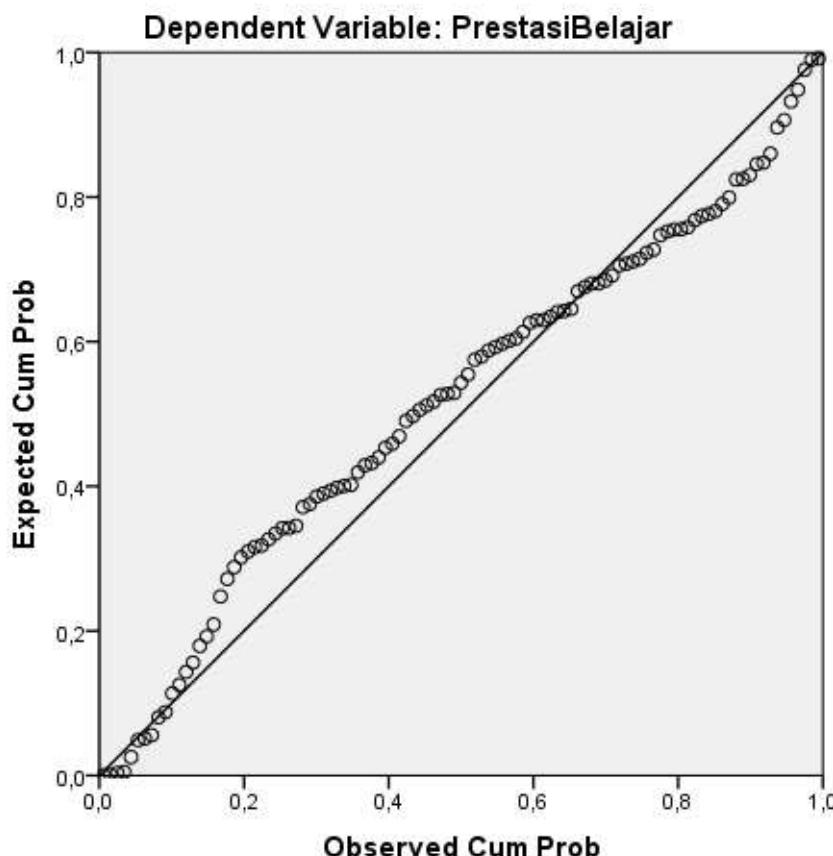
OUTPUT SPSS UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,86712587
	Absolute	,109
Most Extreme Differences	Positive	,073
	Negative	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z		1,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,168

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



LAMPIRAN 22

OUTPUT SPSS UJI LINEARITAS**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PrestasiBelajar *	(Combined)	399,821	26	15,378	1,971	,012
	Between Groups	180,266	1	180,266	23,100	,000
	Linearity	219,556	25	8,782	1,125	,337
	Deviation from Linearity					
	Within Groups	608,693	78	7,804		
	Total	1008,514	104			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PrestasiBelajar *	(Combined)	365,913	27	13,552	1,624	,052
	Between Groups	150,500	1	150,500	18,034	,000
	Linearity	215,413	26	8,285	,993	,488
	Deviation from Linearity					
	Within Groups	642,602	77	8,345		
	Total	1008,514	104			

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PrestasiBelajar *	(Combined)	734,453	13	56,496	18,759	,000
	Between Groups	556,777	1	556,777	184,874	,000
	Linearity	177,677	12	14,806	4,916	,000
	Deviation from Linearity					
	Within Groups	274,061	91	3,012		
	Total	1008,514	104			

LAMPIRAN 23

OUTPUT SPSS UJI MULTIKOLONIERITAS

Model	Coefficients ^a										
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	15,502	4,462		3,474	,001					
	KompetensiPedagogik	,092	,029	,201	3,138	,002	,423	,298	,187	,866	1,155
	LingkunganKeluarga	,079	,028	,182	2,860	,005	,386	,274	,171	,881	1,135
	MinatBelajar	,691	,066	,653	10,474	,000	,743	,722	,625	,916	1,092

OUTPUT SPSS UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,859	2,978		1,968	,052
	KompetensiPedagogik	-,033	,020	-,176	-1,691	,094
	LingkunganKeluarga	-,016	,018	-,092	-,895	,373
	MinatBelajar	-,002	,044	-,004	-,036	,972

LAMPIRAN 24

OUTPUT SPSS Pengujian Hipotesis, Koefisien Determinasi dan Analisis Deskriptif**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,800 ^a	,641	,630	1,895

a. Predictors: (Constant), MinatBelajar, LingkunganKeluarga,

KompetensiPedagogik

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	15,502	4,462		3,474	,001		
	KompetensiPedagogik	,092	,029	,201	3,138	,002	,423	,298 ,187
	LingkunganKeluarga	,079	,028	,182	2,860	,005	,386	,274 ,171
	MinatBelajar	,691	,066	,653	10,474	,000	,743	,722 ,625

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	645,954	3	215,318	59,982
	Residual	362,561	101	3,590	
	Total	1008,514	104		

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

b. Predictors: (Constant), MinatBelajar, LingkunganKeluarga, KompetensiPedagogik



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI
 Alamat : Jln. Paesan Utara Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Telp/fax (0285) 785434
 Website : www.sman1kedungwuni.sch.id e-mail : sman1kdwuni@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/467 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Propinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

N a m a	:	INDAH KHOIRUL NISA
N I M	:	710 1401 1034
Jurusan/Konsentrasi	:	Pend. Ekonomi / P. Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.		

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : " Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMAN N 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2014/2015".

Pada tanggal 26 Juni 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedungwuni, 27 Juni 2015

